



Katalog : 8305011

STATISTIK KARAKTERISTIK USAHA 2022/2023

Volume 5, 2023



BADAN PUSAT STATISTIK

Katalog : 8305011

**STATISTIK
KARAKTERISTIK USAHA
2022/2023**

Volume 5, 2023

<https://www.bps.go.id>

Statistik Karakteristik Usaha 2022/2023

Volume 5, 2023

Katalog: 8305011

Nomor Publikasi: 06300.2318

Ukuran Buku: 25,7 cm x 18,2 cm

Jumlah Halaman: xxvi+206 halaman

Penyusun Naskah:

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Penyunting:

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Pembuat Cover:

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Penerbit:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

freepik.com, slidesgo.com, canva.com, flaticon.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Statistik Karakteristik Usaha 2022/2023

Volume 5, 2023

Penanggung Jawab Umum:

Pudji Ismartini

Penanggung Jawab Teknis:

Harmawanti Marhaeni

Penyunting:

Rifa Rufiadi | Fadjar Herbowo

Penulis:

Adam Luthfi Kusumatriana

Eka Sari | Tri Sutarsih

Pengolah Data:

Rizqy Oktora | Adriyani Syakilah

Infografis:

Rizqy Oktora

Tata Letak dan Perwajahan:

Adam Luthfi Kusumatriana | Khairul Amri | Evan

Fernando

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan ridho-Nya publikasi “Statistik Karakteristik Usaha 2022/2023” dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan. Publikasi ini merupakan hasil Survei Karakteristik Usaha 2023 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini menggambarkan karakteristik usaha mikro, kecil, menengah dan besar di Indonesia yang meliputi keterangan umum perusahaan, penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta inovasi. Data ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat luas sebagai bahan perumusan kebijakan serta pengembangan sektor usaha di Indonesia

Akhirnya, saya sampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat baik Pusat maupun Daerah, atas dukungan dan peran sertanya dalam kegiatan Survei Karakteristik Usaha 2023 ini. Tiada gading yang tak retak, publikasi ini pun tentunya masih terdapat kekurangan. Saran yang konstruktif dapat disampaikan demi penyempurnaan publikasi ini pada periode berikutnya.

Jakarta, Desember 2023

Plt. KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Amalia Adininggar Widyasanti

Daftar Isi

Statistik Karakteristik Usaha 2022/2023

Volume 5, 2023

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	xi
Ringkasan Eksekutif	xv
Bab 1. Profil Usaha	1
Bab 2. Profil Teknologi Informasi dan Komunikasi Usaha	11
Bab 3. Profil Inovasi Usaha	39
Bab 4. Catatan Teknis	69
Lampiran	83

Daftar Gambar

Gambar 1. Persentase UMB menurut Lapangan Usaha, 2022	3
Gambar 2. Persentase UMB menurut Badan Hukum Terbesar, 2022	4
Gambar 3. Persentase Pekerja UMB menurut Jenis Kelamin, 2022	6
Gambar 4. Persentase UMK menurut Lapangan Usaha, 2022	7
Gambar 5. Persentase Pekerja UMK menurut Jenis Kelamin, 2022.....	9
Gambar 6. Persentase UMB menurut Penggunaan/ Kepemilikan TIK, 2022.....	14
Gambar 7. Persentase Pekerja UMB yang Menggunakan Komputer dan Internet, 2022	16
Gambar 8. Persentase UMB yang Melakukan Penjualan dan Pembelian melalui Internet, 2022.....	18
Gambar 9. Persentase UMB menurut Tipe Akses, 2022.....	19
Gambar 10. Persentase UMB menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2022.....	20
Gambar 11. Persentase UMB menurut Kepemilikan Website, 2022.....	21
Gambar 12. Persentase UMB menurut Penggunaan Teknologi High Level, 2022	23
Gambar 13. Persentase UMB yang Mengumpulkan Informasi Pelanggan, 2022	25
Gambar 14. Persentase UMB menurut Penyediaan Layanan TIK.....	26
Gambar 15. Persentase UMK menurut Penggunaan/ Kepemilikan TIK, 2022.....	29
Gambar 16. Persentase Pekerja UMK yang Menggunakan Komputer dan Internet, 2022.....	30
Gambar 17. Persentase UMK yang Melakukan Penjualan dan Pembelian melalui Internet, 2022	31
Gambar 18. Persentase UMK menurut Tipe Akses, 2022	32
Gambar 19. Persentase UMK menurut Tujuan Penggunaan, 2022	33
Gambar 20. Persentase UMK menurut Kepemilikan Website, 2022	35
Gambar 21. Persentase UMK menurut Penggunaan Teknologi High Level, 2022.....	36
Gambar 22. Persentase UMK menurut Penyediaan Layanan TIK, 2022	38
Gambar 23. Persentase Alasan UMB Tidak Melakukan Inovasi, 2022.....	43
Gambar 24. Persentase UMB yang Menerapkan Inovasi, 2022.....	45
Gambar 25. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Jenis Inovasi Proses, 2022	46
Gambar 26. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Pengembang Inovasi Produk, 2022	48
Gambar 27. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Pengembang Inovasi Proses, 2022	49
Gambar 28. Persentase UMB Menurut Pengeluaran Inovasi, 2022	50
Gambar 29. Persentase UMB Menurut Manfaat Inovasi, 2022	52
Gambar 30. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Penggunaan TIK Tahun 2022.....	53
Gambar 31. Persentase UMK Menurut Alasan Tidak Melakukan Inovasi, 2022.....	55
Gambar 32. Persentase UMK yang Menerapkan Inovasi, 2022	57
Gambar 33. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Jenis Inovasi Proses, 2022.....	58

Gambar 34. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Pengembang Inovasi Produk, 2022.....	60
Gambar 35. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Pengembang Inovasi Proses, 2022.....	61
Gambar 36. Persentase UMK Menurut Pengeluaran Inovasi, 2022.....	62
Gambar 37. Persentase UMK Menurut Manfaat Inovasi, 2022.....	63
Gambar 38. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Penggunaan TIK Tahun 2022.....	65

<https://www.bps.go.id>



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Persentase Usaha Menurut Skala dan Lapangan Usaha, 2022	85
Lampiran 2. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Pekerja, 2022	86
Lampiran 3. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Pekerja, 2022	87
Lampiran 4. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) dan Usaha Mikro Kecil (UMK) yang Menggunakan Internet menurut Lapangan Usaha, 2022.....	88
Lampiran 5. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) yang Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menurut Lapangan Usaha, 2022	89
Lampiran 6. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) yang Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menurut Lapangan Usaha, 2022	94
Lampiran 7. Persentase Pekerja Usaha Menengah Besar (UMB) yang Rutin Menggunakan Komputer dan Internet menurut Lapangan Usaha, 2022	96
Lampiran 8. Persentase Pekerja Usaha Mikro Kecil (UMK) yang Rutin Menggunakan Komputer dan Internet menurut Lapangan Usaha, 2022.....	97
Lampiran 9. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) yang Menggunakan Internet Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Koneksi Internet, 2022	98
Lampiran 10. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) yang Menggunakan Internet Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Koneksi Internet, 2022	99
Lampiran 11. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) yang Menggunakan Internet Menurut Lapangan Usaha dan Tujuan Mengakses Internet, 2022.....	100
Lampiran 12. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) yang Menggunakan Internet Menurut Lapangan Usaha dan Tujuan Mengakses Internet, 2022	103
Lampiran 13. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) menurut Alasan Tidak Menggunakan Internet dan Lapangan Usaha, 2022	106
Lampiran 14. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) menurut Alasan Tidak Menggunakan Internet dan Lapangan Usaha, 2022.....	108
Lampiran 15. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) Menurut Kepemilikan Website dan Lapangan Usaha, 2022	110
Lampiran 16. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) Menurut Kepemilikan Website dan Lapangan Usaha, 2022	111
Lampiran 17. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) yang Menggunakan Layanan Cloud Computing Menurut Lapangan Usaha dan Layanan yang Digunakan, 2022.....	112

Lampiran 18. Persentase Usaha Menengah Kecil (UMK) yang Menggunakan Layanan Cloud Computing Menurut Lapangan Usaha dan Layanan yang Digunakan, 2022.....	114
Lampiran 19. Persentase Alasan Usaha Menengah Besar (UMB) Menggunakan Layanan Cloud Computing Berbayar Menurut Lapangan, 2022.....	116
Lampiran 20. Persentase Alasan Usaha Menengah Kecil (UMK) Menggunakan Layanan Cloud Computing Berbayar Menurut Lapangan, 2022.....	119
Lampiran 21. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) Menurut Lapangan Usaha dan Tujuan Menggunakan Artificial Intelligence (AI), 2022	122
Lampiran 22. Persentase Usaha Menengah Kecil (UMK) Menurut Lapangan Usaha dan Tujuan Menggunakan Artificial Intelligence (AI), 2022	124
Lampiran 23. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Menggunakan Internet of Things (IoT), 2022	126
Lampiran 24. Persentase Usaha Menengah Kecil (UMK) Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Menggunakan Internet of Things (IoT), 2022	128
Lampiran 25. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Menggunakan Artificial Intelligence (AI), 2022	130
Lampiran 26. Persentase Usaha Menengah Kecil (UMK) Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Menggunakan Artificial Intelligence (AI), 2022	132
Lampiran 27. Persentase UMB dan UMK yang Mengumpulkan Informasi Pelanggan Menurut Lapangan Usaha, 2022.....	134
Lampiran 28. Persentase UMB yang mengumpulkan informasi pelanggan Menurut Lapangan Usaha dan Sumber Informasi Pelanggan, 2022.....	135
Lampiran 29. Persentase UMK yang mengumpulkan informasi pelanggan Menurut Lapangan Usaha dan Sumber Informasi Pelanggan, 2022	137
Lampiran 30. Persentase UMB dan UMK yang Menyimpan Informasi Pelanggan Secara Elektronik Menurut Lapangan Usaha, 2022	139
Lampiran 31. Persentase UMB yang Mengumpulkan Informasi Pelanggan Secara Elektronik Menurut Lapangan Usaha dan Lokasi Server, 2022.....	140
Lampiran 32. Persentase UMK yang Mengumpulkan Informasi Pelanggan Secara Elektronik Menurut Lapangan Usaha dan Lokasi Server, 2022.....	141
Lampiran 33. Persentase UMB Mengumpulkan Informasi Pelanggan Secara Elektronik Menurut Lapangan Usaha dan Metode Perlindungan Informasi, 2022	142
Lampiran 34. Persentase UMK Mengumpulkan Informasi Pelanggan Secara Elektronik Menurut Lapangan Usaha dan Metode Perlindungan Informasi, 2022	144
Lampiran 35. Persentase UMB yang Menyediakan Layanan TIK Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Layanan, 2022	146



Lampiran 36. Persentase UMK yang Menyediakan Layanan TIK Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Layanan, 2022	148
Lampiran 37. Persentase UMB yang Menyediakan Layanan TIK Menurut Lapangan Usaha dan Penyedia Layanan, 2022	150
Lampiran 38. Persentase UMK yang Menyediakan Layanan TIK Menurut Lapangan Usaha dan Penyedia Layanan, 2022	151
Lampiran 39. Rata-rata Persentase Pekerja Spesialis TIK pada UMB dan UMK Menurut Lapangan Usaha, 2022	152
Lampiran 40. Rata-rata Persentase Pekerja Spesialis TIK pada UMB Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2022	153
Lampiran 41. Rata-rata Persentase Pekerja Spesialis TIK pada UMK Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2022	154
Lampiran 42. Persentase UMB dan UMK Menurut Lapangan Usaha dan Pemberian Pelatihan Terkait TIK untuk Pekerja Spesialis TIK, 2022	155
Lampiran 43. Persentase UMB dan UMK Menurut Lapangan Usaha dan Pemberian Pelatihan Terkait TIK untuk Pekerja Bukan Spesialis TIK, 2022	156
Lampiran 44. Persentase UMB dan UMK yang Menyediakan Lowongan Pekerjaan Spesialis TIK Menurut Lapangan Usaha, 2022	157
Lampiran 45. Persentase UMB dan UMK yang Merekrut Pekerja Spesialis TIK Menurut Lapangan Usaha, 2022	158
Lampiran 46. Persentase UMB dan UMK yang Merekrut Pekerja Spesialis TIK dari Luar Indonesia Menurut Lapangan Usaha, 2022	159
Lampiran 47. Persentase UMB Menurut Lapangan Usaha dan Kendala Mengisi Lowongan Pekerjaan untuk Spesialis TIK, 2022	160
Lampiran 48. Persentase UMK Menurut Lapangan Usaha dan Kendala Mengisi Lowongan Pekerjaan untuk Spesialis TIK, 2022	161
Lampiran 49. Persentase UMB dan UMK yang Menawarkan Opsi Bekerja dari Rumah Menurut Lapangan Usaha, 2022	162
Lampiran 50. Persentase UMB dan UMK yang Menyediakan Perangkat Elektronik kepada Karyawan Menurut Lapangan Usaha, 2022	163
Lampiran 51. Persentase UMB Menurut Lapangan Usaha dan Masalah yang Membatasi Pemanfaatan TIK, 2022	164
Lampiran 52. Persentase UMK Menurut Lapangan Usaha dan Masalah yang Membatasi Pemanfaatan TIK, 2022	167
Lampiran 53. Persentase UMB dan UMK Menurut Lapangan Usaha dan Kepemilikan Divisi Inovasi, 2022	170

Lampiran 54. Persentase UMB Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Melakukan Inovasi, 2022	171
Lampiran 55. Persentase UMK Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Melakukan Inovasi, 2022	173
Lampiran 56. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha, 2022	175
Lampiran 57. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha, 2022	176
Lampiran 58. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Inovasi, 2022	177
Lampiran 59. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Inovasi, 2022	178
Lampiran 60. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembang Inovasi Produk, 2022	179
Lampiran 61. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembang Inovasi Produk, 2022	180
Lampiran 62. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembang Inovasi Produk, 2022	181
Lampiran 63. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembang Inovasi Produk, 2022	183
Lampiran 64. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembang Inovasi Proses, 2022	185
Lampiran 65. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembang Inovasi Proses, 2022	186
Lampiran 66. Persentase UMB Menurut Lapangan Usaha dan Rasio Pengeluaran Inovasi terhadap Total Pengeluaran, 2022	187
Lampiran 67. Rasio UMK Menurut Lapangan Usaha dan Rasio Pengeluaran Inovasi terhadap Total Pengeluaran, 2022	188
Lampiran 68. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Manfaat Inovasi, 2022	189
Lampiran 69. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Manfaat Inovasi, 2022	191
Lampiran 70. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Penggunaan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), 2022	193
Lampiran 71. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Penggunaan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), 2022	194
Lampiran 72. Kuesioner Survei Karakteristik Usaha 2023 (SKU 2023)	195



Ringkasan Eksekutif

Statistik Karakteristik Usaha 2022/2023 merupakan hasil dari Survei Karakteristik Usaha (SKU) 2023 yang dilakukan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 2019. Perusahaan/usaha yang dicakup meliputi Usaha berskala Menengah Besar (UMB) dan Mikro Kecil (UMK) yang teregistrasi di *Statistical Business Register* (SBR) untuk seluruh kategori usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020, kecuali Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (Kategori A), Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (Kategori O), Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri (Kategori T), dan Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya (Kategori U), di 34 provinsi dan 250 kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *systematic sampling*.

Pengumpulan data dari sampel usaha/perusahaan terpilih dilakukan menggunakan moda *Computer Assisted Web Interviewing* (CAWI) melalui *e-mail blast* yang dikirimkan langsung oleh BPS Pusat. Responden akan mengisi *e-form* SKU 2023 secara mandiri melalui CAWI. Namun, jika responden tidak bersedia mengisi mandiri atau tidak memiliki email, maka petugas akan mendatangi responden pada periode pencacahan untuk melakukan wawancara menggunakan moda *Computer-Assisted Personal Interview* (CAPI) atau *Paper Assisted Personal Interviewing* (PAPI). Survei dilakukan pada 9.082 target sampel dengan pencapaian *response rate* sebesar

97,05 persen. Statistik Karakteristik Usaha 2022/2023 menyajikan informasi mengenai usaha kategori cakupan SKU 2023 dengan skala UMB dan UMK di Indonesia yang meliputi keterangan umum usaha, indikator penggunaan dan pemanfaatan TIK, dan indikator pokok terkait kegiatan inovasi dan indikator tenaga kerja. Referensi waktu yang digunakan dalam survei ini adalah selama tahun 2022.

Informasi mengenai keterangan umum usaha yang disajikan meliputi kegiatan utama, jaringan usaha, badan hukum/badan usaha, dan keterangan pekerja, yang diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

- Menurut skala usaha pada tahun 2022, UMB memiliki proporsi lebih kecil yaitu 16,39 persen jika dibandingkan dengan UMK yang sebesar 83,61 persen. Perusahaan/usaha dengan skala UMB didominasi oleh kegiatan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 29,35 persen, diikuti oleh kegiatan Industri Pengolahan sebesar 11,93 persen, dan kegiatan Konstruksi sebesar 10,17 persen. Sama halnya dengan skala UMB, skala UMK urutan pertama dan kedua didominasi oleh kegiatan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, serta kegiatan Industri Pengolahan yaitu masing-masing sebesar 27,99 persen dan 11,95 persen. Sedangkan urutan ketiga pada skala UMK adalah kegiatan Pendidikan sebesar 11,56 persen
- Badan hukum/badan usaha dari seluruh UMB sebagian besar berbadan hukum/badan usaha Perseroan yaitu sebesar 77,37 persen, kemudian sebesar 10,84 persen tidak berbadan hukum/badan usaha, sebesar 4,00 persen berbadan hukum/badan usaha lainnya, dan 3,79 persen berbadan hukum/badan usaha CV. Berbeda dengan UMB, UMK lebih dari



separuhnya tidak berbadan hukum/badan usaha yaitu sebesar 55,15 persen, sedangkan UMK yang berbadan hukum/badan usaha Perseroan sebesar 12,56 persen, kemudian diikuti oleh badan hukum/badan usaha lainnya sebesar 11,54 persen, CV sebesar 8,66 persen, dan Yayasan sebesar 8,39 persen.

- Pekerja yang bekerja pada seluruh perusahaan/usaha baik UMB maupun UMK sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Pada skala UMB sebesar 67,29 persen pekerja berjenis kelamin laki-laki dan 32,71 persen pekerja berjenis kelamin perempuan. Pada skala UMK sebesar 63,70 persen pekerja berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 36,30 persen pekerja berjenis kelamin perempuan.

Indikator Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh perusahaan/usaha, yang disajikan meliputi penggunaan komputer, penggunaan internet, penggunaan *Local Area Network* (LAN), penggunaan intranet, penggunaan extranet, penggunaan internet berdasarkan jenis koneksi, penggunaan internet berdasarkan tujuan, pekerja yang rutin menggunakan komputer dan internet, penggunaan *cloud computing* serta layanan yang digunakan, cara perusahaan/usaha mengumpulkan informasi pelanggan, bagaimana informasi pelanggan tersebut disimpan, lokasi server dan metode perlindungan informasi pelanggan, penyedia layanan TIK, serta pekerja spesialis TIK, yang diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

Usaha Menengah Besar

- Perusahaan/usaha terutama UMB pada umumnya telah banyak menggunakan dan memanfaatkan TIK untuk mendukung proses bisnisnya. Sebanyak 96,79 persen UMB telah menggunakan internet, sebanyak

89,16 persen menggunakan komputer (*personal computer, laptop/notebook/netbook, tablet*), sebanyak 38,83 persen menggunakan LAN, sebanyak 16,91 persen menggunakan intranet, dan sebanyak 4,68 persen perusahaan/usaha menggunakan extranet.

- Dari 96,79 persen UMB yang telah menggunakan internet tersebut, sebanyak 78,04 persen menggunakan koneksi *fixed broadband*, sebanyak 48,00 persen menggunakan koneksi *mobile broadband*, dan sebanyak 7,27 persen menggunakan koneksi *Very Small Aperture Terminal (VSAT)*.
- Penggunaan internet yang dilakukan oleh UMB terbanyak ditujukan untuk mengirim dan menerima email yaitu sebesar 84,29 persen, kemudian untuk penggunaan layanan pesan instan dan media sosial (contoh: WhatsApp, LINE Messenger, FB Messenger, Facebook, Twitter, Instagram, dll.) yaitu sebesar 79,09 persen, kemudian untuk menerima pesanan/menjual barang dan atau jasa sebesar 69,13 persen, untuk transaksi perbankan melalui internet (*internet banking*) sebesar 62,55 persen, untuk memesan/membeli barang dan atau jasa sebesar 54,85 persen, dan untuk mencari informasi mengenai produk barang/jasa sebesar 52,40 persen.
- Dari seluruh pekerja UMB, terdapat sebanyak 33,61 persen pekerja yang rutin menggunakan komputer, dan sebanyak 59,28 persen pekerja yang rutin menggunakan internet.
- Untuk menyimpan, mengolah dan mengakses data secara *online*, perusahaan/usaha menggunakan sistem informasi *cloud computing*. Sebanyak 32,99 persen dari UMB cakupan menggunakan sistem informasi *cloud computing*. Dari seluruh UMB yang menggunakan sistem informasi *cloud computing* tersebut, layanan yang terbanyak digunakan



adalah layanan email berbasis *cloud* yaitu sebesar 80,09 persen, kemudian layanan penyimpanan berbasis *cloud* sebesar 66,86 persen, dan layanan perangkat lunak berbasis *cloud* sebesar 41,62 persen

- Mengumpulkan informasi pelanggan merupakan salah satu strategi yang perlu dilakukan suatu usaha. Dari seluruh UMB sebanyak 52,23 persen melakukan kegiatan tersebut. Sumber informasi diberikan langsung oleh pelanggan merupakan persentase terbanyak yaitu sebesar 81,79 persen, diikuti dari data pihak ketiga sebesar 14,36 persen, dan melalui pelacakan *website* sebesar 14,07 persen.
- Sebanyak 41,22 persen UMB menyimpan informasi pelanggan secara elektronik. Informasi pelanggan lebih banyak disimpan di *server* dengan lokasi *server* di Indonesia yaitu sebesar 97,96 persen. Dalam hal perlindungan informasi pelanggan, UMB melakukannya melalui metode menyimpan secara *offline* dan membatasi akses dengan persentase yang sama yaitu sebesar 78,70 persen.
- Salah satu media untuk mendekatkan perusahaan dengan pelanggan adalah *website*. *Website* menjadi media informasi lengkap tentang perusahaan. Dari seluruh UMB yang menjadi cakupan, sebanyak 31,40 persen usaha memiliki *website*, 68,60 persen usaha tidak memiliki *website* dan *not available*.
- Pekerja spesialisasi TIK merupakan kebutuhan yang tidak terhindari dalam meningkatkan produktivitas usaha. Dari seluruh UMB cakupan, baru 16,86 persen yang mempekerjakan pekerja spesialisasi TIK.

Usaha Mikro Kecil

- Meskipun TIK diyakini dapat memberikan keuntungan yang besar kepada perusahaan/usaha, namun masih ada UMK yang belum maksimal menggunakan dan memanfaatkan TIK. Hal ini tergambar dari lebih sedikitnya persentase penggunaan internet oleh UMK dibandingkan dengan UMB, dimana UMK yang telah menggunakan internet hanya sebesar 77,12 persen, menggunakan komputer (*personal computer, laptop/notebook/netbook, tablet*) sebesar 48,70 persen menggunakan LAN sebesar 9,10 persen, serta menggunakan intranet dan ekstranet dibawah 5 persen, yaitu masing-masing sebesar 3,60 persen dan 1,10 persen.
- Dari 77,12 persen UMK yang telah menggunakan internet tersebut, sebanyak 50,29 persen menggunakan koneksi *fixed broadband*, sebanyak 71,06 persen menggunakan koneksi *mobile broadband*, dan sebanyak 1,85 persen menggunakan koneksi *Very Small Aperture Terminal (VSAT)*.
- Penggunaan internet yang dilakukan oleh UMK lebih banyak ditujukan untuk penggunaan layanan pesan instan dan media sosial (seperti WhatsApp, LINE Messenger, FB Messenger, Facebook, Twitter, Instagram, dll.) yaitu sebesar 81,70 persen, kemudian untuk menerima pesanan/menjual barang dan atau jasa sebesar 61,33 persen, untuk mengirim dan menerima email yaitu sebesar 49,80 persen, dan untuk memesan/membeli barang dan atau jasa sebesar 48,01 persen.
- Dari seluruh pekerja UMK, terdapat sebanyak 28,91 persen pekerja yang rutin menggunakan komputer, dan sebanyak 53,96 persen pekerja yang rutin menggunakan internet.



- Dibandingkan dengan UMB, UMK lebih sedikit memanfaatkan sistem informasi *cloud computing* untuk menyimpan, mengolah dan mengakses data secara *online*. Hanya 14,90 persen dari UMK cakupan yang menggunakan sistem informasi *cloud computing*. Searah dengan UMB, dari seluruh UMK yang menggunakan sistem informasi *cloud computing* tersebut, layanan yang terbanyak digunakan adalah layanan email berbasis *cloud* yaitu sebesar 85,96 persen, kemudian layanan penyimpanan berbasis *cloud* sebesar 51,46 persen, dan layanan perangkat lunak berbasis *cloud* sebesar 20,53 persen
- Dalam hal pengumpulan informasi pelanggan, sebanyak 33,81 persen UMK melakukan kegiatan tersebut. Sumber informasi diberikan langsung oleh pelanggan merupakan persentase terbanyak yaitu sebesar 86,87 persen, diikuti dari data pihak ketiga sebesar 8,19 persen, dan melalui sumber lainnya sebesar 7,06 persen.
- Terdapat sebanyak 22,74 persen UMK menyimpan informasi pelanggan secara elektronik. Informasi pelanggan lebih banyak disimpan di *server* dengan lokasi *server* di Indonesia yaitu sebesar 98,97 persen. Dalam hal perlindungan informasi pelanggan, UMK melakukannya melalui metode menyimpan secara *offline* dan membatasi akses dengan persentase yang sama yaitu sebesar 82,63 persen.
- Mayoritas UMK tidak memiliki *website*, dari seluruh UMK cakupan hanya 5,35 persen yang memiliki *website*.

Indikator Inovasi yang disajikan meliputi jumlah usaha yang melakukan inovasi, jumlah usaha yang melakukan inovasi berdasarkan jenis inovasi dan metode inovasi yang diterapkan, pengembang inovasi, porsi pengeluaran untuk inovasi, manfaat inovasi, kepemilikan divisi

inovasi, serta alasan tidak melakukan inovasi, yang diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

Usaha Menengah Besar

- Dari seluruh UMB yang menjadi cakupan, terdapat sebanyak 24,02 persen UMB yang melakukan inovasi, diantaranya sebanyak 84,46 persen melakukan inovasi produk dan 69,55 persen melakukan inovasi proses. Dari UMB yang melakukan inovasi tersebut sebanyak 20,87 persen memiliki divisi inovasi.
- UMB yang melakukan inovasi produk, sebanyak 77,39 persen usaha mengembangkan sendiri inovasi produknya, sebanyak 31,51 persen inovasi dikembangkan oleh usaha bekerja sama dengan pihak lain, serta 1,21 persen inovasi dikembangkan oleh pihak lain.
- Sedangkan UMB yang melakukan inovasi proses, sebanyak 79,57 persen usaha mengembangkan sendiri inovasi prosesnya, sebanyak 28,75 persen inovasi dikembangkan oleh usaha bekerja sama dengan pihak lain, serta 2,50 persen inovasi dikembangkan oleh pihak lain.
- Inovasi dilakukan oleh UMB dengan menggunakan perangkat TIK baik komputer, internet maupun website. Sebanyak 99,11 persen UMB melakukan inovasi dengan menggunakan internet, sebanyak 95,86 persen menggunakan komputer dan sebanyak 42,53 persen menggunakan website.
- Dari seluruh UMB yang melakukan inovasi baik inovasi produk dan atau inovasi proses, sebanyak 67,41 persen usaha memiliki porsi pengeluaran untuk inovasi sebesar 0-20 persen dari total pengeluaran, sebanyak 16,22 persen usaha memiliki porsi pengeluaran untuk inovasi sebesar 20-40



persen dari total pengeluaran, dan sebanyak 11,67 persen usaha dengan porsi pengeluaran 80-100 persen dari total pengeluaran.

- Manfaat dari kegiatan inovasi yang dilakukan oleh UMB yang paling banyak dirasakan adalah meningkatnya pelayanan pelanggan yaitu sebesar 62,51 persen, diikuti oleh meningkatkan daya saing sebesar 61,01 persen, pendapatan meningkat sebesar 54,09 persen, dan menghemat biaya (produksi/operasional/dll) sebesar 36,93 persen.
- Alasan terbanyak tidak melakukan inovasi oleh UMB, adalah alasan tidak memerlukan pengembangan produk atau proses yaitu sebesar 49,94 persen, kemudian sebanyak 22,59 persen alasan kurang tenaga ahli, dan sebanyak 18,66 persen alasan ketidakpastian permintaan untuk barang/jasa.

Usaha Menengah Kecil

- Meskipun porsinya lebih kecil dari UMB, terdapat sebanyak 10,46 persen UMK yang melakukan inovasi, diantaranya sebanyak 83,29 persen melakukan inovasi produk, dan sebanyak 64,09 persen melakukan inovasi proses. Dari UMK yang melakukan inovasi tersebut sebanyak 6,60 persen memiliki divisi inovasi.
- Dalam melakukan pengembangan inovasi produk, sebanyak 83,29 persen UMK mengembangkan sendiri inovasi produknya, sebanyak 20,78 persen inovasi dikembangkan oleh usaha bekerja sama dengan pihak lain, serta 1,07 persen inovasi dikembangkan oleh pihak lain.
- Sementara itu UMK yang melakukan inovasi proses, sebanyak 83,028 persen usaha mengembangkan sendiri inovasi prosesnya, sebanyak 20,04 persen inovasi dikembangkan oleh usaha bekerja sama dengan pihak lain, serta 0,83 persen inovasi dikembangkan oleh pihak lain.

- Perangkat TIK yang digunakan oleh UMK dalam pengembangan inovasi hanya terbatas pada penggunaan komputer dan internet saja. Sebanyak 95,96 persen UMK diantaranya melakukan inovasi dengan menggunakan internet, dan sebanyak 77,81 persen menggunakan komputer.
- Dari seluruh UMK yang melakukan inovasi baik inovasi produk dan atau inovasi proses, sebanyak 68,45 persen usaha memiliki porsi pengeluaran untuk inovasi sebesar 0-20 persen dari total pengeluaran, sebanyak 19,92 persen usaha memiliki porsi pengeluaran untuk inovasi sebesar 20-40 persen dari total pengeluaran, dan sedikit berbeda dengan UMB, sebanyak 7,45 persen UMK memiliki porsi pengeluaran inovasi sebesar 40-60 persen dari total pengeluaran.
- Meningkatnya pelayanan pelanggan merupakan manfaat dari inovasi yang paling banyak dirasakan oleh UMK yaitu sebesar 58,21 persen, diikuti oleh manfaat pendapatan meningkat sebesar 57,73 persen, dan manfaat meningkatkan daya saing sebesar 56,42 persen, serta manfaat menghemat biaya (produksi/operasional/dll) sebesar 27,85 persen.
- UMK yang tidak melakukan inovasi beralasan bahwa usaha tidak memerlukan pengembangan produk atau proses, hal tersebut tercermin dari persentase yang paling besar yaitu sebesar 56,64 persen, kemudian sebanyak 32,59 persen alasan kurang tenaga ahli, dan sebanyak 27,22 persen karena alasan kurangnya pengetahuan untuk dapat melakukan pengembangan.



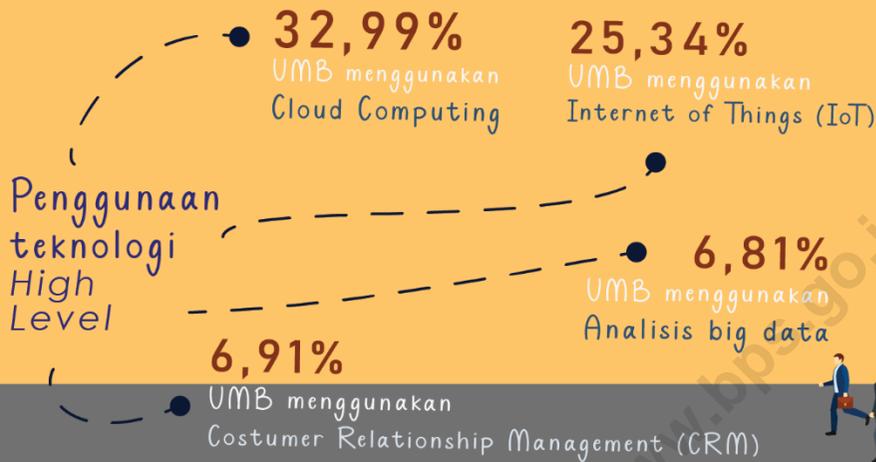
Potret Usaha di Indonesia

Tahun 2022



Kondisi UMB

(Usaha Menengah Besar)



16,86% UMB memperkerjakan spesialis TIK



59,28% pekerja UMB menggunakan internet



33,61% pekerja UMB menggunakan komputer



Kondisi UMK

(Usaha Menengah Kecil)

77,12% UMK menggunakan internet

48,70% UMK menggunakan komputer

14,90% UMK menggunakan cloud computing



01

PROFIL USAHA

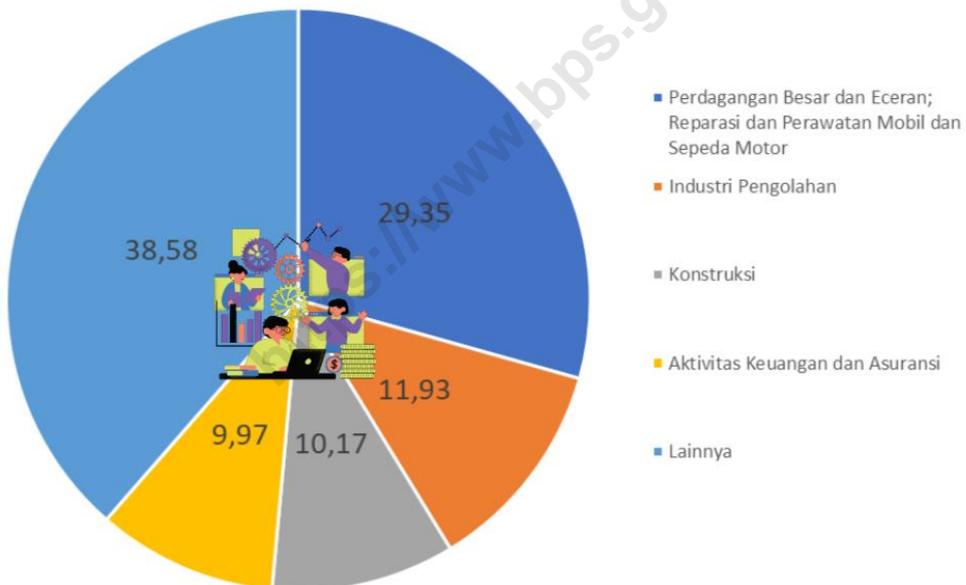


Bab 1. Profil Usaha

1.1. Usaha Menengah Besar (UMB)

Jumlah Usaha Menengah Besar

“Jumlah Usaha Menengah Besar (UMB) terbesar ada pada Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor yaitu sebesar 29,35 persen ”



Gambar 1. Persentase UMB menurut Lapangan Usaha, 2022

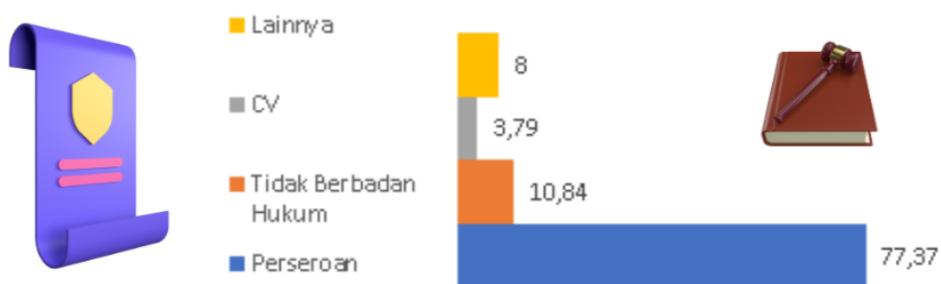
Lapangan Usaha terbesar pada UMB adalah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor yaitu sebesar 29,35 persen, diikuti oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 11,93 persen, Konstruksi 10,17 persen, dan Aktivitas Keuangan dan Asuransi

sebesar 9,97 persen. Sedangkan lapangan usaha selebihnya digabung dengan jumlah usaha sebesar 38,58 persen.

Badan Hukum/Badan Usaha

“Mayoritas badan hukum/badan usaha pada Usaha Menengah Besar (UMB) adalah Perseroan yaitu sebesar 77,37 persen”

Memiliki badan hukum/badan usaha merupakan dasar penting untuk membangun suatu perusahaan/usaha. Dengan dimilikinya badan hukum/badan usaha akan melindungi perusahaan/usaha dari segala tuntutan akibat aktivitas yang dijalankan. Badan hukum/badan usaha terbesar pada UMB adalah Perseroan dengan persentase sebesar 77,37 persen, diikuti oleh badan hukum/badan usaha CV sebesar 3,79 persen, dan gabungan badan hukum/usaha selebihnya sebesar 8,00 persen. Namun masih terdapat juga perusahaan/usaha yang tidak memiliki badan hukum/badan usaha yaitu sebesar 10,84 persen.



Gambar 2. Persentase UMB menurut Badan Hukum Terbesar, 2022

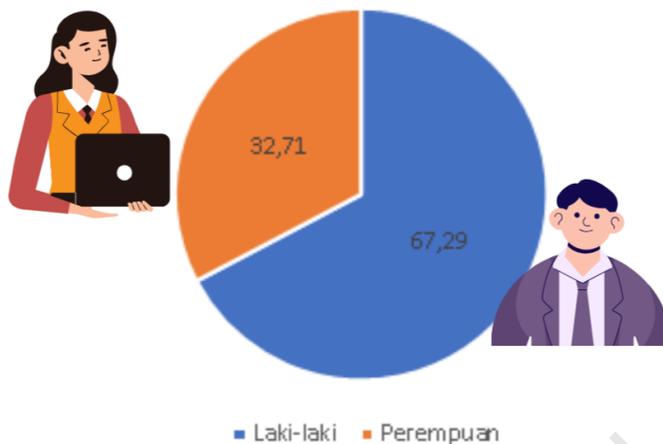
UMB yang memiliki badan hukum/badan usaha Perseroan terbesar berada pada lapangan usaha Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin yaitu sebesar 95,12 persen. Sedangkan persentase terbesar lapangan usaha yang tidak memiliki badan hukum/badan usaha adalah Perdagangan Besar dan Eceran yaitu sebesar 20,95 persen. Sementara itu badan hukum/badan usaha Yayasan paling banyak dimiliki oleh lapangan usaha Pendidikan dengan persentase sebesar 54,77 persen.

Jenis Kelamin Pekerja

“Usaha Menengah Besar (UMB) memiliki pekerja berjenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan pekerja perempuan, yaitu masing-masing sebesar 67,29 persen dan 32,71 persen”

Persentase jenis kelamin laki-laki yang bekerja pada UMB cenderung lebih tinggi dibanding dengan pekerja perempuan. Pekerja laki-laki dengan persentase terbesar ada di lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar 80,93 persen, diikuti oleh lapangan usaha Konstruksi sebesar 80,04 persen, dan Pengangkutan dan Pergudangan sebesar 77,91 persen.

Hampir di seluruh lapangan usaha persentase pekerja laki-laki lebih besar dibandingkan pekerja perempuan, kecuali pada lapangan usaha Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, dimana pekerja berjenis kelamin laki-laki lebih kecil yaitu hanya sebesar 37,02 persen dibandingkan pekerja perempuan yaitu sebesar 62,98 persen.



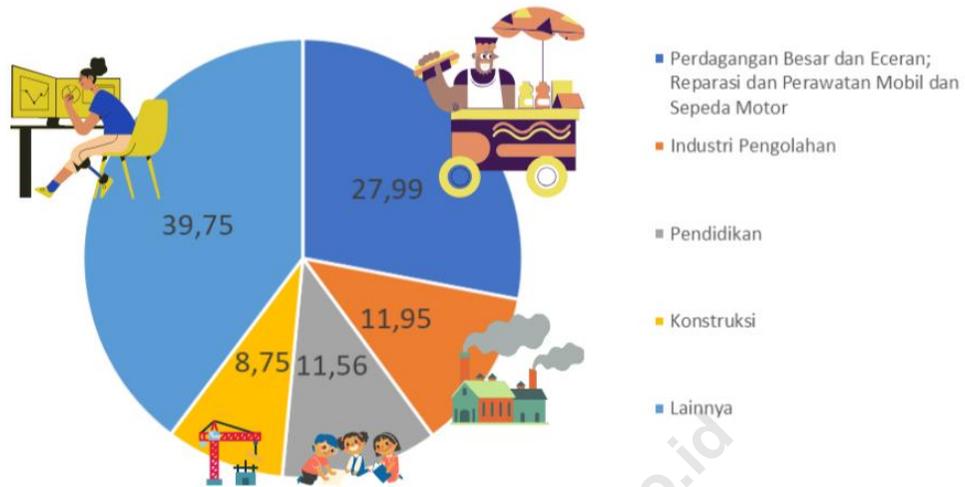
Gambar 3. Persentase Pekerja UMB menurut Jenis Kelamin, 2022

2.1. Usaha Mikro Kecil (UMK)

Jumlah Usaha Mikro Kecil

“Jumlah Usaha Mikro Kecil (UMK) terbesar ada pada Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor yaitu sebesar 27,99 persen ”

Lapangan Usaha terbesar pada UMK adalah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor yaitu sebesar 27,99 persen, diikuti oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 11,95 persen, Pendidikan 11,56 persen, dan Konstruksi 8,57 persen. Sedangkan lapangan usaha selebihnya digabung dengan jumlah usaha sebesar 39,75 persen.



Gambar 4. Persentase UMK menurut Lapangan Usaha, 2022

Badan Hukum/Badan Usaha

“Lebih dari separuh Usaha Mikro Kecil (UMK) tidak berbadan hukum/badan usaha yaitu dengan persentase sebesar 55,15 persen”

Berbanding terbalik dengan UMB, masih banyak UMK yang tidak memiliki badan hukum/badan usaha. Persentase UMK yang tidak berbadan hukum/badan usaha mencapai 55,15 persen. Dengan tidak dimilikinya badan hukum/badan usaha akan menghambat laju usaha itu sendiri, misalnya sulit mengajukan pinjaman ketika akan menambah modal usaha. Namun tidak semua UMK tidak memiliki badan hukum/badan usaha, sebanyak 12,56 persen telah memiliki badan hukum/badan usaha Perseroan dan sebanyak 11,54 persen memiliki badan hukum/badan usaha lainnya.

UMK yang tidak memiliki badan hukum/badan terbesar berada pada lapangan usaha Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum yaitu sebesar

82,52 persen. Sedangkan UMK yang memiliki badan hukum/badan usaha Perseroan dengan persentase terbesar berada pada lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar 36,02 persen. Kemudian UMK dengan badan hukum/badan usaha lainnya dengan persentase terbesar sebanyak 43,67 persen ada di lapangan usaha Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial. Sementara itu sama halnya dengan UMB, badan hukum/badan usaha Yayasan paling banyak dimiliki oleh lapangan usaha Pendidikan dengan persentase sebesar 61,85 persen.

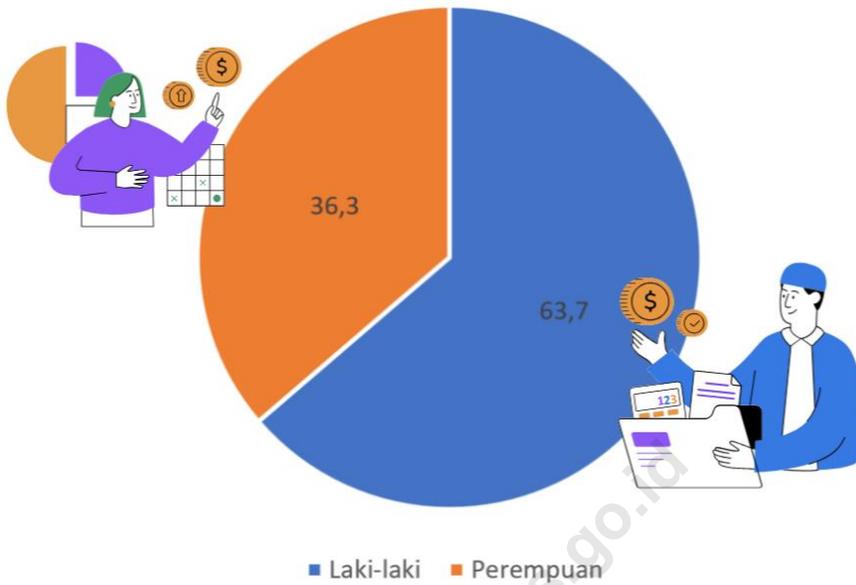
Jenis Kelamin Pekerja

“Usaha Mikro Kecil (UMK) memiliki pekerja berjenis kelamin laki-laki lebih besar dengan persentase sebesar 63,70 persen, dibandingkan pekerja perempuan sebesar 36,30 persen”

Persentase pekerja berjenis kelamin laki-laki yang bekerja pada UMK lebih besar jika dibandingkan dengan persentase pekerja berjenis kelamin perempuan. Hal ini tidak saja berlaku pada UMK namun juga berlaku pada UMB. Pada UMK persentase pekerja laki-laki terbesar berada pada lapangan usaha Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian, serta Industri Pengolahan, yaitu masing-masing sebesar 86,33 persen, 84,64 persen, dan 84,00 persen.

Hanya pada lapangan usaha Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial serta Pendidikan, persentase pekerja perempuan masing-masing 69,26 persen dan 65,17 persen, lebih besar jika dibandingkan dengan pekerja laki-laki yaitu 30,74 persen dan 34,83 persen.

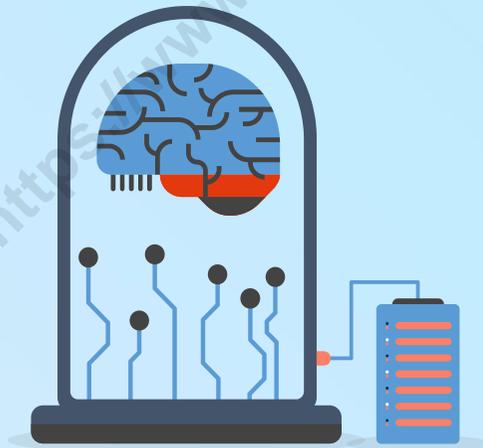




Gambar 5. Persentase Pekerja UMK menurut Jenis Kelamin, 2022

02

PROFIL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI USAHA



Bab 2. Profil Teknologi Informasi dan Komunikasi Usaha

Konektivitas internet yang bertumbuh dengan cepat membuat rumah tangga maupun pelaku bisnis dapat bertukar informasi dengan waktu yang semakin singkat. Dalam rangka meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), khususnya di negara-negara berkembang, dilakukan kolaborasi dalam bentuk “*The Partnership on Measuring ICT for Development*” oleh organisasi regional dan internasional yang terlibat dalam pengumpulan dan diseminasi statistik TIK.

Kolaborasi tersebut menghasilkan *Core List of ICT Indicators*/Daftar Indikator Utama TIK yang mencakup: infrastruktur dan akses TIK; akses dan penggunaan TIK oleh rumah tangga dan individu; akses dan penggunaan TIK oleh perusahaan; sektor TIK dan perdagangan barang TIK; TIK pada sektor pendidikan; dan TIK pada sektor pemerintahan. Daftar Indikator Utama TIK tersebut direkomendasikan sebagai dasar pengumpulan data TIK.

Survei Karakteristik Usaha 2023 menghasilkan salah satu indikator utama TIK, yaitu indikator akses dan penggunaan TIK oleh perusahaan. Indikator utama akses dan penggunaan TIK oleh perusahaan terdiri dari:

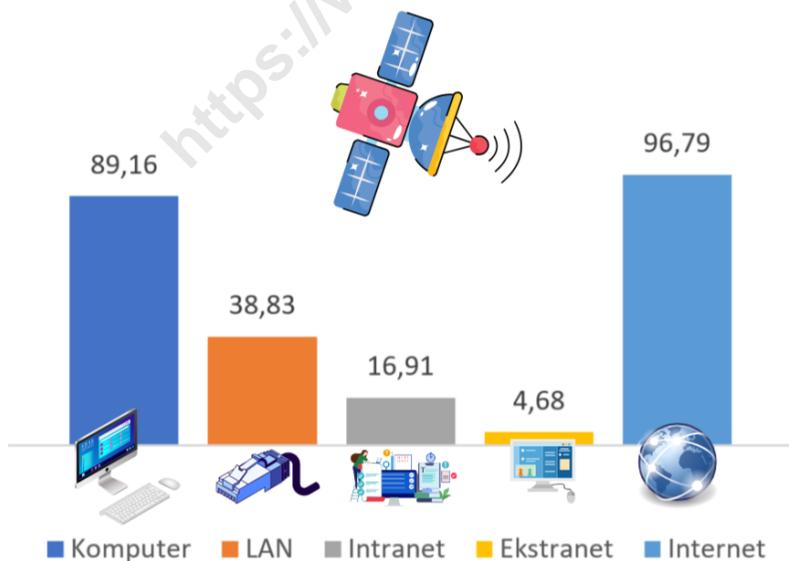
- B1: Proporsi perusahaan yang menggunakan komputer
- B2: Proporsi pekerja yang rutin menggunakan komputer
- B3: Proporsi perusahaan yang menggunakan internet
- B4: Proporsi pekerja yang rutin menggunakan internet
- B5: Proporsi perusahaan yang memiliki website
- B6: Proporsi perusahaan dengan intranet

- B7: Proporsi perusahaan yang menerima pesanan melalui internet
- B8: Proporsi perusahaan yang melakukan pemesanan melalui internet
- B9: Proporsi perusahaan yang menggunakan internet berdasarkan tipe akses
- B10: Proporsi perusahaan dengan *Local Area Network* (LAN)
- B11: Proporsi perusahaan dengan Ekstranet
- B12: Proporsi perusahaan yang menggunakan internet berdasarkan tujuan

2.1. Usaha Menengah Besar

Penggunaan/ Kepemilikan Komputer, LAN, Intranet, Ekstranet dan Internet

“Usaha Menengah Besar (UMB) yang menggunakan komputer persentasenya jauh lebih besar dibanding Usaha Mikro Kecil (UMK) dengan persentase masing-masing sebesar 89,16 persen dan 48,70 persen”



Gambar 6. Persentase UMB menurut Penggunaan/ Kepemilikan TIK, 2022

Penggunaan komputer di dunia usaha telah menjadi suatu keharusan yang tak terhindarkan. Penggunaan komputer memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Dari pengelolaan data hingga analisis kompleks, komputer membantu perusahaan untuk mengoptimalkan proses bisnis mereka.

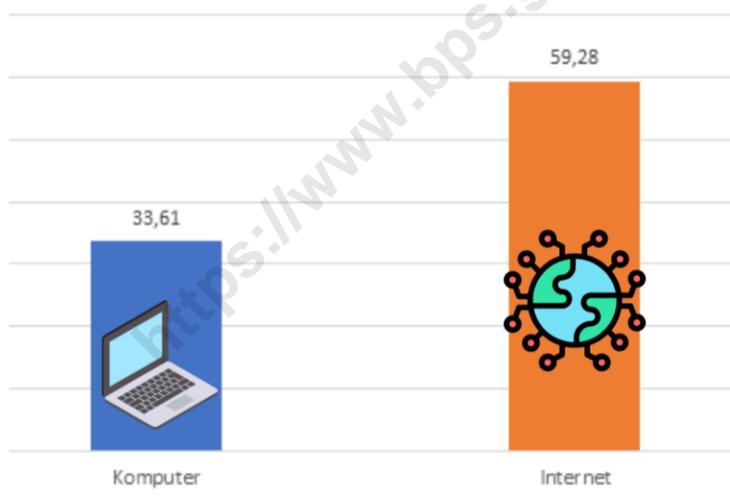
Usaha Menengah Besar (UMB) yang menggunakan komputer persentasenya sebesar 89,16 persen. Persentase UMB yang menggunakan LAN sebesar 38,83 persen, Intranet 16,91 persen, Ekstranet 4,68 persen dan Internet 96,79 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, UMB yang menggunakan komputer sebanyak 82,94 persen, sebanyak 52,89 persen menggunakan LAN, Intranet digunakan sebanyak 40,13 persen usaha, sebanyak 12,22 persen menggunakan ekstranet dan 87,06 persen menggunakan internet.

Jika dilihat lebih mendalam, UMB pada Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi merupakan yang paling banyak menggunakan komputer, yaitu sebanyak 99,81 persen, selain itu UMB pada Lapangan Usaha yang sama 12,18 persen telah menggunakan ekstranet. LAN paling banyak digunakan oleh Lapangan Usaha Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (60,51 persen). Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin merupakan Lapangan Usaha terbanyak yang menggunakan Intranet (43,60 persen). UMB pada Lapangan Usaha Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi, dan UMB pada Lapangan Usaha Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis seluruhnya telah menggunakan internet.

Pekerja yang Rutin menggunakan Komputer dan Internet

“Pekerja yang rutin menggunakan komputer mayoritas bekerja pada Lapangan Usaha Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis: 76,76 persen”

Pekerja yang menggunakan komputer dan internet dalam pekerjaan sehari-hari memiliki akses ke sumber daya yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Komputer dan internet memungkinkan mereka untuk berkomunikasi secara instan dengan rekan kerja, mengakses dan berbagi informasi dalam hitungan detik, serta menggunakan aplikasi yang dapat membantu dalam berbagai tugas, mulai dari manajemen proyek hingga desain grafis.



Gambar 7. Persentase Pekerja UMB yang Menggunakan Komputer dan Internet, 2022

Proporsi pekerja UMB yang rutin menggunakan komputer terhadap seluruh pekerja hanya sebesar 33,61 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, proporsi pekerja yang menggunakan komputer sebesar 32,44 persen. Sementara Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis merupakan Lapangan

Usaha dengan proporsi pekerja yang rutin menggunakan komputer terbanyak dibanding Lapangan Usaha lain (76,76 persen).

Proporsi pekerja UMB yang rutin menggunakan internet terhadap seluruh pekerja sebesar 59,28 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, proporsi pekerja yang menggunakan internet sebesar 41,47 persen. Sementara Informasi dan Komunikasi merupakan Lapangan Usaha dengan proporsi pekerja yang rutin menggunakan internet terbanyak dibanding Lapangan Usaha lain (90,66 persen)

Usaha yang Melakukan *eCommerce*

“Sebanyak 81,33 persen Usaha Menengah Besar (UMB) Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum menjual barang/ jasa melalui internet”

Kehadiran *eCommerce* telah merevolusi cara berbelanja dan berbisnis. Dengan kemudahan akses dan kenyamanan berbelanja dari rumah atau kantor, *eCommerce* telah membuka peluang baru bagi konsumen dan bisnis. Konsumen sekarang dapat membandingkan produk dan harga dengan mudah, membaca ulasan dari pengguna lain, dan melakukan pembelian dengan beberapa klik saja. Bagi bisnis, *eCommerce* memungkinkan mereka untuk mencapai *audiens* yang lebih luas, mengurangi biaya *overhead*, dan menawarkan produk atau layanan mereka tidak kenal waktu.

Lebih dari separuh (69,13 persen) UMB menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/ jasa melalui internet. Sedangkan UMB yang memesan atau membeli barang/ jasa melalui internet sebanyak 54,85 persen. Sementara itu pada tahun 2021 sebanyak 63,74 persen usaha memanfaatkan

internet untuk menjual barang/jasanya sementara 59,67 persen usaha telah memanfaatkan internet untuk membeli barang/jasa.



Gambar 8. Persentase UMB yang Melakukan Penjualan dan Pembelian melalui Internet, 2022

Jika dilihat lebih detail, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum merupakan lapangan usaha yang menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/ jasa melalui internet terbanyak dibanding lapangan usaha lain. Sedangkan lapangan usaha Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya merupakan lapangan usaha yang memesan atau membeli barang/ jasa melalui internet terbanyak dibanding lapangan usaha lain.

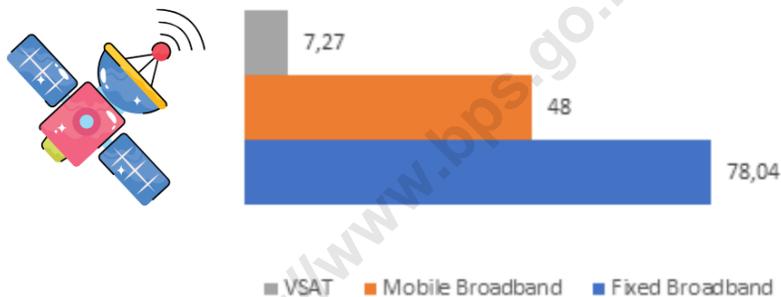
Penggunaan Internet Menurut Tipe Akses

“Fixed broadband merupakan jenis koneksi internet yang paling banyak digunakan UMB (78,04 persen)”

Fixed broadband, mobile broadband, dan VSAT (Very Small Aperture Terminal) adalah tiga varian koneksi internet yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan komunikasi.

Dari seluruh usaha yang menggunakan internet, sebanyak 78,04 persen UMB menggunakan jenis koneksi *Fixed Broadband*, sebesar 48,00 persen menggunakan jenis koneksi *Mobile Broadband*, dan 7,27 persen menggunakan jenis koneksi VSAT (*Very Small Aperture Terminal*).

Dari seluruh usaha cakupan pada tahun 2021 yang menggunakan internet, mayoritas usaha menggunakan *Fixed Broadband* (78,03 persen). *Mobile Broadband* menjadi tipe koneksi terbanyak kedua yaitu 50,00 persen. Terdapat 12,67 persen usaha yang mengakses internet menggunakan VSAT.



Gambar 9. Persentase UMB menurut Tipe Akses, 2022

Jika dilihat perbandingan antara berbagai Lapangan Usaha, *Fixed Broadband* digunakan mayoritas oleh Lapangan Usaha Pendidikan (90,44 persen), *Mobile Broadband* digunakan mayoritas oleh Lapangan Usaha Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya (55,50 persen), VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) digunakan mayoritas oleh Lapangan Usaha Aktivitas Keuangan dan Asuransi.

Penggunaan Internet Menurut Tujuan

“Mayoritas UMB (84,29 persen) menggunakan internet untuk mengirim dan menerima email”

Mengirim dan menerima email, penggunaan layanan pesan instan dan media sosial, dan menerima pesanan/ menjual barang dan atau jasa, adalah tiga tujuan terbesar dari total 14 tujuan UMB menggunakan internet.



Gambar 10. Persentase UMB menurut Tujuan Penggunaan Internet, 2022

Persentase UMB yang menggunakan internet untuk mengirim dan menerima email sebesar 84,29 persen, penggunaan layanan pesan instan dan media sosial sebesar 79,09 persen, dan menerima pesanan/ menjual barang dan atau jasa sebesar 69,13 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, persentase UMB yang menggunakan internet untuk mengirim dan menerima email sebesar 87,77 persen, penggunaan layanan pesan instan dan media sosial sebesar 85,82 persen.

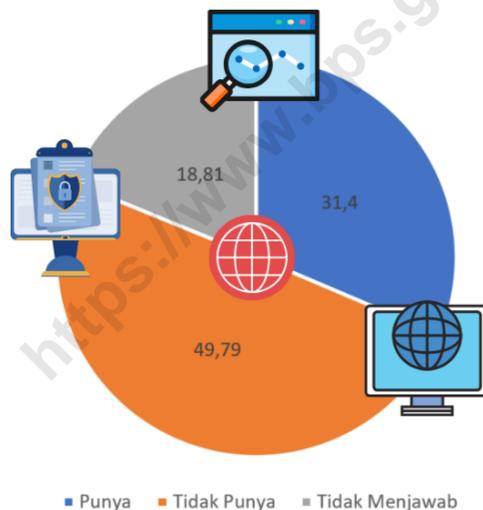
Pendidikan merupakan Lapangan Usaha yang menggunakan internet terbanyak, masing-masing (95,63 persen) untuk tujuan mengirim dan menerima email dan (96,31 persen) untuk tujuan penggunaan layanan pesan instan dan media sosial. Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum

merupakan Lapangan Usaha yang menggunakan internet terbanyak (81,33 persen) untuk tujuan Menerima pesanan/ menjual barang dan atau jasa.

Kepemilikan Website

“UMB yang memiliki website di Indonesia hanya 31,40 persen”

Kepemilikan website telah menjadi aspek krusial dalam strategi bisnis modern. Dengan memiliki website, usaha dapat menghubungkan diri dengan pelanggan potensial secara global, menyediakan informasi produk atau layanan, dan memperluas pangsa pasar.



Gambar 11. Persentase UMB menurut Kepemilikan Website, 2022

Sebanyak 31,40 persen UMB di Indonesia memiliki website, 49,79 persen tidak memiliki dan sisanya 18,81 persen tidak menjawab. Pada tahun 2021 UMB yang memiliki website sebesar 30,13 persen. Jika dilihat berdasarkan lapangan usaha, Aktivitas Keuangan dan Asuransi merupakan UMB yang terbanyak menggunakan website (63,61 persen), diikuti

Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin (51,57 persen), dan Pendidikan (50,05 persen).

Penggunaan Teknologi *High Level*

“Cloud Computing dan Internet of Things (IoT) adalah dua teknologi high level terbesar yang digunakan pada UMB”

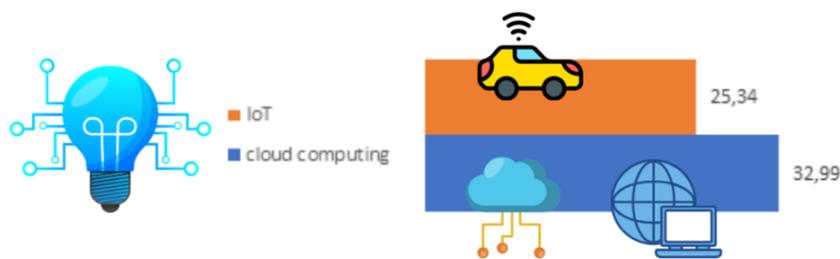
Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) *high level* telah menjadi pendorong utama transformasi digital di berbagai sektor. Penggunaan TIK *high level* bukan hanya mempercepat proses-proses esensial, tetapi juga menciptakan peluang baru untuk efisiensi, kolaborasi, dan inovasi di berbagai sektor kehidupan. TIK *high level* meliputi *internet of things (IoT)*, *cloud computing*, *artificial intelligence (AI)*, *big data*, *blockchain*, dan lainnya.

Dua besar teknologi *high level* yang digunakan UMB adalah *cloud computing* dan *internet of things (IoT)* dengan persentase masing-masing sebesar 32,99 persen dan 25,34 persen.

Cloud computing mayoritas digunakan pada UMB Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis dan Pendidikan dengan persentase yang sama yaitu 51,98 persen. *Internet of things (IoT)* mayoritas digunakan pada UMB Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin (38,32 persen).

Jenis layanan *cloud computing* mayoritas yang digunakan UMB adalah *email* berbasis *cloud* (80,09 persen) dan penyimpanan berbasis *cloud* (66,86 persen). UMB terbanyak yang menggunakan *email* berbasis *cloud* adalah pada Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 96,35 persen, sedangkan UMB terbanyak yang menggunakan penyimpanan berbasis *cloud* adalah pada Lapangan Usaha Pendidikan sebesar 84,72 persen.





Gambar 12. Persentase UMB menurut Penggunaan Teknologi High Level, 2022

Dari seluruh UMB yang menggunakan *cloud computing*, terdapat 12,23 persen yang menggunakan *cloud computing* berbayar. Alasan UMB menggunakan *cloud computing* berbayar adalah kebutuhan perusahaan (87,86 persen) dan fleksibilitas dalam mengakses dokumen (75,26 persen). Sementara alasan UMB tidak menggunakan *cloud computing* berbayar adalah sudah menggunakan *cloud computing* gratis (57,46 persen).

Jenis *Internet of Things (IoT)* mayoritas yang digunakan UMB adalah perangkat keamanan (87,50 persen). Alasan UMB menggunakan *Internet of Things (IoT)* mayoritas adalah kebutuhan perusahaan (79,93 persen). Sementara alasan UMB tidak menggunakan *Internet of Things* adalah merasa tidak memerlukan (69,76 persen)

Blockchain dan *Artificial Intelligence (AI)* kini menjadi dua teknologi yang marak dibicarakan dan dikembangkan. *Blockchain*, dengan sistem desentralisasi dan transparansi yang tinggi, memberikan kepercayaan baru dalam berbagai transaksi digital, termasuk *cryptocurrency*. Sementara itu, AI dengan kemampuan belajar dan memahami pola data, membuka peluang inovasi dalam berbagai bidang, mulai dari pengenalan suara hingga prediksi

cuaca. Kedua teknologi ini saling melengkapi dan berpotensi mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia digital.

UMB yang menggunakan *Blockchain* dan *Artificial Intelligence* (AI) masing-masing sebesar 3,96 persen dan 4,15 persen. Sebesar 97,02 persen UMB yang menggunakan *Blockchain* mengaku menggunakannya karena kebutuhan perusahaan. Sedangkan yang tidak menggunakan sebesar 73,64 persen mengaku tidak memerlukan teknologi tersebut. Teknologi AI yang kebanyakan digunakan UMB adalah *machine learning* (43,76 persen) dan *virtual agents* (39,68 persen). Sebanyak 70,29 persen UMB menggunakan AI untuk tujuan pemasaran. Sementara UMB yang tidak menggunakan AI mengaku tidak memerlukan AI (70,42 persen).

Analisis Data Konsumen

“Sebanyak 81,79 persen UMB mendapatkan data profil konsumennya langsung dari pelanggan”

Sebanyak 52,23 persen UMB mengumpulkan informasi pelanggan. Mayoritas UMB (81,79 persen) mendapatkan data langsung dari pelanggannya. Dari keseluruhan UMB yang mengumpulkan informasi pelanggan, sebanyak 78,93 persen menyimpan informasi pelanggan secara elektronik, dengan lokasi server di Indonesia (97,96 persen). Metode yang digunakan untuk melindungi informasi pelanggan adalah pembatasan akses (67,66 persen).





Gambar 13. Persentase UMB yang Mengumpulkan Informasi Pelanggan, 2022

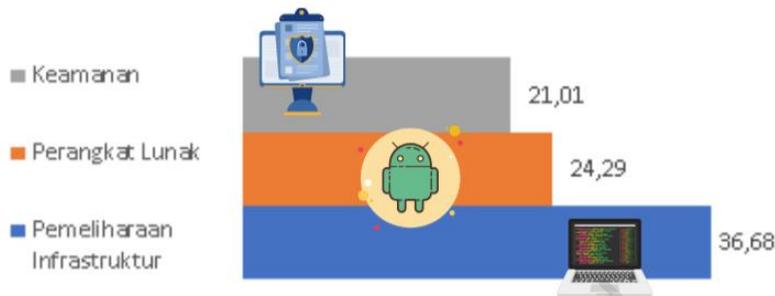
Selain mengumpulkan informasi dari pelanggan, sebanyak 6,48 persen UMB melakukan analisis big data. Dari keseluruhan UMB yang melakukan analisis big data, sebanyak 85,94 persen bertujuan untuk target pemasaran. Disisi lain, UMB yang mengaku tidak melakukan analisis big data beralasan tidak memerlukannya (68,85 persen).

Penyediaan Layanan TIK

“Layanan TIK yang paling banyak disediakan UMB adalah pemeliharaan infrastruktur TIK (36,78 persen)”

Penyediaan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Menengah Besar (UMB) menjadi krusial dalam mengoptimalkan operasional dan daya saing. Melalui implementasi solusi TIK yang efisien, UMB dapat mempercepat proses bisnis, meningkatkan efektivitas kerja, dan memperluas jangkauan pasar. Dengan demikian, UMB dapat menghadapi

tantangan bisnis modern, meningkatkan produktivitas, dan meraih peluang pertumbuhan lebih baik di era digital ini.



Gambar 14. Persentase UMB menurut Penyediaan Layanan TIK

Terdapat tiga besar layanan TIK yang disediakan UMB, yaitu pemeliharaan infrastruktur TIK (36,68 persen), layanan perangkat lunak (24,29 persen), dan keamanan (21,01 persen). Selanjutnya penyedia layanan TIK adalah 69,10 persen pegawai perusahaan, vendor perangkat lunak atau perangkat keras 36,43 persen, dan 8,14 persen adalah kontraktor atau konsultan.

Pekerja Spesialis TIK

“Kendala utama yang dialami UMB dalam mengisi lowongan pekerjaan untuk spesialis TIK adalah permintaan gaji terlalu tinggi (35,60 persen)”

Pekerja spesialis TIK memiliki peran penting dalam memastikan sistem informasi berjalan dengan lancar, data perusahaan aman, dan infrastruktur teknologi mendukung tujuan bisnis. Mereka juga berperan dalam inovasi dan pengembangan solusi teknologi baru. Namun, fenomena ini juga menimbulkan tantangan, seperti gap antara kebutuhan tenaga kerja

spesialis TIK dan ketersediaannya, serta kebutuhan untuk terus menerus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mengingat perkembangan teknologi yang sangat cepat.

Sebanyak 16,86 persen UMB mempekerjakan pekerja spesialis TIK. Mayoritas UMB yang mempekerjakan pekerja spesialis TIK ada pada lapangan usaha Informasi dan Komunikasi (40,39 persen). Pekerja berjenis kelamin laki-laki mendominasi bidang spesialis TIK (75,75 persen).

Sebanyak 48,82 persen UMB mengaku memberikan pelatihan untuk mengembangkan atau meningkatkan keterampilan terkait TIK kepada pekerja spesialis TIK. Hanya 15,87 persen UMB yang mengaku memberikan pelatihan terkait TIK kepada pekerja bukan spesialis TIK, namun menggunakan TIK dalam tugas sehari-hari.

Sebesar 7,56 persen UMB menyediakan lowongan pekerjaan spesialis TIK. Sementara itu sebanyak 7,44 persen UMB merekrut pekerja spesialis TIK. Dari keseluruhan UMB yang merekrut pekerja spesialis TIK, sebanyak 19,39 persen UMB merekrut pekerja spesialis TIK dari luar Indonesia. Kendala utama yang dialami UMB dalam mengisi lowongan pekerjaan untuk spesialis TIK adalah permintaan gaji terlalu tinggi (35,60 persen) dan pelamar kurang keterampilan (29,19 persen).

Masalah yang Membatasi Pemanfaatan TIK di Masa yang Akan Datang

“Masalah UMB yang membatasi pemanfaatan TIK dimasa yang akan datang adalah kurangnya keahlian teknis atau tenaga terampil (67,34 persen)”

Sebesar 67,34 persen UMB mengaku mengalami masalah dalam pemanfaatan TIK dimasa mendatang karena kurangnya keahlian teknis atau tenaga terampil dan kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia (65,60 persen). UMB dengan lapangan usaha Real Estat dan Kesenian, Hiburan dan Rekreasi yang paling banyak mengalami masalah kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia. Sedangkan masalah kurangnya keahlian teknis atau tenaga terampil banyak dialami UMB dengan lapangan usaha Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin dan Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.

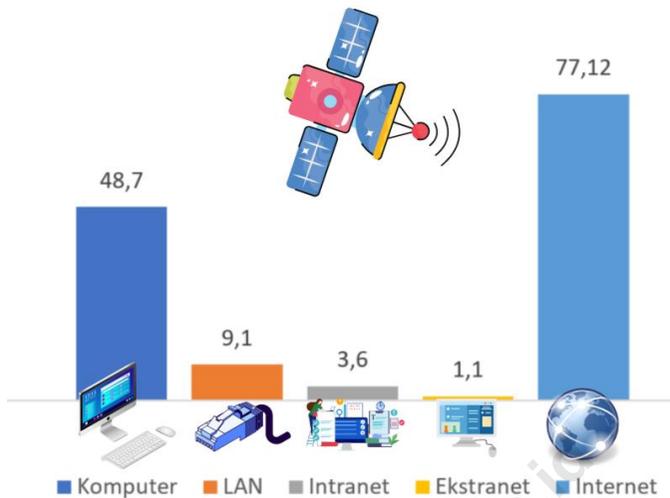
2.2. Usaha Mikro Kecil

Penggunaan/ Kepemilikan Komputer, LAN, Intranet, Ekstranet dan Internet

“Sebanyak 77,12 persen Usaha Mikro Kecil (UMK) telah menggunakan internet”

Penggunaan internet dapat memberikan banyak manfaat bagi UMK dan berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Dengan internet, UMK dapat memasarkan produk atau jasa mereka lebih luas melalui media sosial, situs web, dan platform *eCommerce* serta pesan instan. Selain itu, internet juga memungkinkan UMK untuk melakukan transaksi secara *online*, baik itu penjualan atau pembelian, yang dapat meningkatkan efisiensi dan kecepatan bisnis.





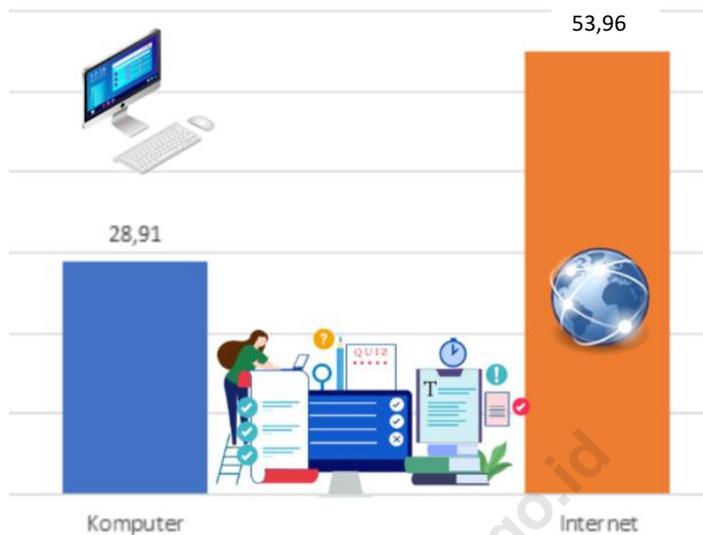
Gambar 15. Persentase UMK menurut Penggunaan/ Kepemilikan TIK, 2022

Internet digunakan oleh 77,12 persen UMK. Hampir separuh Usaha Mikro Kecil (UMK) menggunakan komputer dengan persentase sebesar 48,70 persen. Persentase UMK yang menggunakan LAN sebesar 9,10 persen, Intranet 3,60 persen, dan Ekstranet 1,10 persen.

Jika dilihat lebih mendalam, UMK pada Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi paling banyak menggunakan komputer, yaitu sebanyak 94,77 persen. LAN, Intranet, Ekstranet, dan Internet paling banyak digunakan oleh Lapangan Usaha Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis (25,11 persen; 11,68 persen; 4,96 persen; 96,90 persen).

Pekerja yang Rutin menggunakan Komputer dan Internet

“Pekerja pada rutin menggunakan internet mayoritas bekerja pada Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi: 87,19 persen”



Gambar 16. Persentase Pekerja UMK yang Menggunakan Komputer dan Internet, 2022

Pekerja yang terampil dalam menggunakan komputer dan internet memiliki keuntungan besar dalam era digital saat ini. Mereka dapat melakukan berbagai tugas dengan cepat dan efisien, mulai dari pengolahan data hingga komunikasi global.

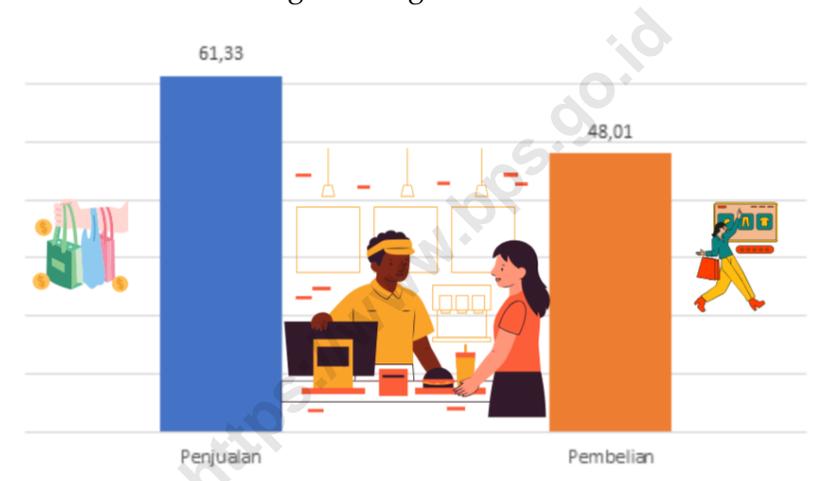
Proporsi pekerja yang rutin menggunakan komputer terhadap seluruh pekerja hanya sebesar 28,91 persen. Sementara Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis merupakan Lapangan Usaha dengan proporsi pekerja yang rutin menggunakan komputer terbanyak dibanding Lapangan Usaha lain (77,91 persen).

Proporsi pekerja yang rutin menggunakan internet terhadap seluruh pekerja mencapai 53,96 persen. Sementara Informasi dan Komunikasi merupakan Lapangan Usaha dengan proporsi pekerja yang rutin menggunakan internet terbanyak dibanding Lapangan Usaha lain (87,19 persen)

Usaha yang Melakukan eCommerce

“Sebanyak 61,33 persen Usaha Mikro Kecil (UMK) menjual barang/jasa melalui internet”

Dengan kemampuan untuk membeli barang dan jasa dari rumah kita sendiri, *eCommerce* telah membuka pintu ke pasar global yang sebelumnya tidak dapat diakses oleh banyak konsumen dan penjual. Selain itu, *eCommerce* juga memungkinkan transaksi cepat dan efisien, seringkali dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan metode tradisional.



Gambar 17. Persentase UMK yang Melakukan Penjualan dan Pembelian melalui Internet, 2022

Lebih dari separuh (61,33 persen) UMK menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/ jasa melalui internet. Sedangkan UMK yang memesan atau membeli barang/ jasa melalui internet sebanyak 48,01 persen. Jika dilihat lebih detail, lapangan usaha Informasi dan Komunikasi merupakan lapangan usaha yang menerima pesanan atau melakukan penjualan barang/ jasa melalui internet terbanyak dibanding lapangan usaha lain (78,19 persen). Lapangan usaha yang sama juga melakukan pemesanan

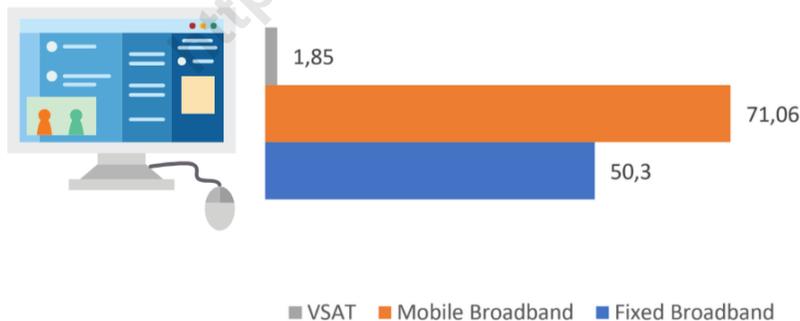
atau membeli barang/ jasa melalui internet terbanyak dibanding lapangan usaha lain (70,12 persen).

Penggunaan Internet Menurut Tipe Akses

“Mayoritas UMK (71,06 persen) menggunakan mobile broadband sebagai koneksi internet”

Penggunaan internet dalam Usaha Mikro Kecil (UMK) telah mengubah cara bisnis beroperasi. Di Indonesia, teknologi digital, khususnya internet, telah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk sektor UMK.

Dari seluruh usaha yang menggunakan internet, sebanyak 50,30 persen UMK menggunakan jenis koneksi *Fixed Broadband*, sebesar 71,06 persen menggunakan jenis koneksi *Mobile Broadband*, dan 1,85 persen menggunakan jenis koneksi VSAT (*Very Small Aperture Terminal*).



Gambar 18. Persentase UMK menurut Tipe Akses, 2022

Jika dilihat perbandingan antara berbagai Lapangan Usaha, *Fixed Broadband* digunakan mayoritas oleh Lapangan Usaha Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis (82,19 persen), *Mobile Broadband* digunakan mayoritas oleh Lapangan Usaha Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan

Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi (86,27 persen), VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) digunakan mayoritas oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan (6,23 persen).

Penggunaan Internet Menurut Tujuan

“Mayoritas UMK (81,70 persen) menggunakan internet untuk layanan pesan instan dan media sosial”

Penggunaan layanan pesan instan dan media sosial, mengirim dan menerima email, memesan/membeli barang dan atau jasa, menerima pesanan/ menjual barang dan atau jasa adalah tiga tujuan terbesar dari 14 tujuan UMK menggunakan internet.

Persentase UMK yang menggunakan internet untuk penggunaan layanan pesan instan dan media sosial sebesar 81,70 persen, menerima pesanan/ menjual barang dan atau jasa sebesar 61,33 persen, mengirim dan menerima email sebesar 49,80 persen.



Gambar 19. Persentase UMK menurut Tujuan Penggunaan, 2022

Persentase UMK yang menggunakan internet untuk layanan pesan instan dan media sosial terbanyak ada pada Lapangan Usaha Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial yaitu sebesar 88,13 persen.

Persentase UMK yang menggunakan internet untuk menerima pesanan/ menjual barang dan atau jasa terbanyak ada pada Lapangan Usaha Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin yaitu sebesar 77,16 persen.

Persentase UMK yang menggunakan internet untuk mengirim dan menerima email terbanyak pada Lapangan Usaha Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis yaitu sebesar 87,40 persen.

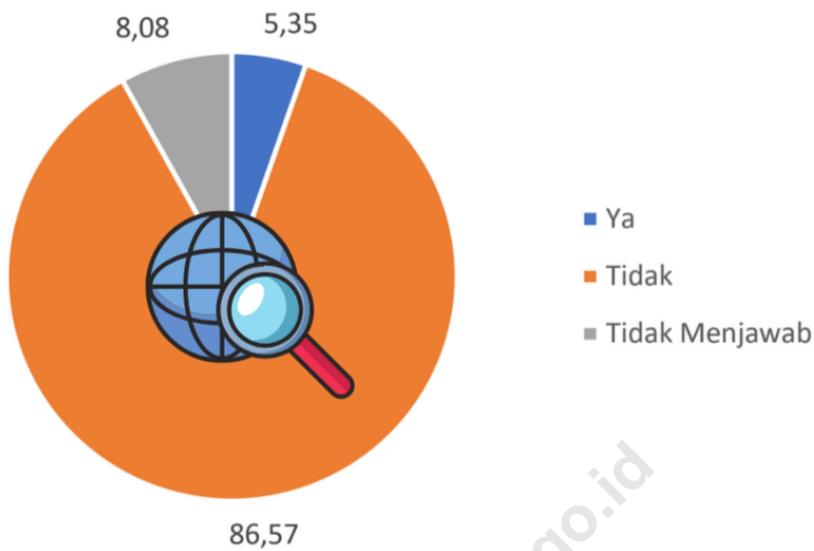
Kepemilikan Website

“UMK yang memiliki website berada pada Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian”

Website merupakan alat pemasaran digital yang efektif, website memberikan kemampuan untuk melacak dan menganalisis data pengunjung, memungkinkan usaha untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja dan kehadiran online mereka.

UMK di Indonesia memiliki website sebanyak 5,35 persen, 86,57 persen tidak memiliki dan sisanya 8,08 persen tidak menjawab. Jika dilihat berdasarkan lapangan usaha, Pertambangan dan Penggalian merupakan UMK yang paling banyak mempunyai website (16,89 persen), Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis (13,95 persen), dan Aktivitas Keuangan dan Asuransi (13,90 persen).





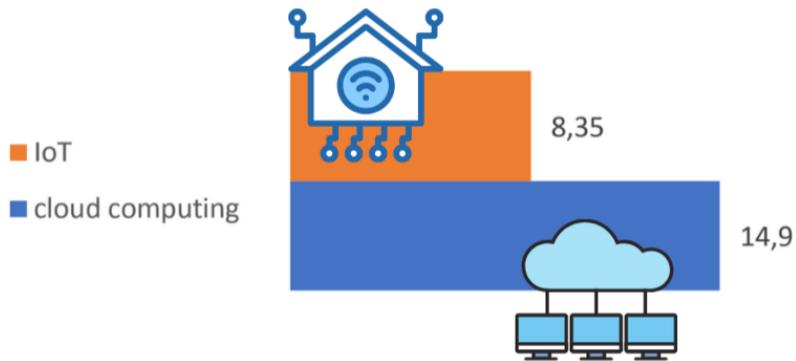
Gambar 20. Persentase UMK menurut Kepemilikan Website, 2022

Penggunaan Teknologi High Level

“Sebanyak 14,90 persen UMK sudah menggunakan cloud computing”

Usaha Mikro Kecil (UMK) di Indonesia kini telah memasuki era baru. Dengan semakin meluasnya akses internet, teknologi *high level* yang sebelumnya hanya bisa dinikmati oleh perusahaan besar, kini sudah bisa dirasakan oleh UMK. Teknologi ini membantu UMK dalam berbagai aspek, mulai dari produksi, pemasaran, hingga manajemen.

Dua besar teknologi high level yang digunakan UMK adalah *cloud computing* dan *internet of things (IoT)*, dengan persentase masing-masing sebesar 14,90 persen dan 8,35 persen.



Gambar 21. Persentase UMK menurut Penggunaan Teknologi High Level, 2022

Cloud computing mayoritas digunakan pada UMK Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis dengan persentase 51,98 persen. *Internet of things (IoT)* mayoritas digunakan pada UMK Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya (12,84 persen). UMK Aktivitas Keuangan dan Asuransi menggunakan *software* khusus perusahaan sebesar 21,89 persen.

Jenis layanan *cloud computing* mayoritas yang digunakan UMK adalah *email* berbasis *cloud* (85,96 persen) dan penyimpanan berbasis *cloud* (51,46 persen). UMK terbanyak yang menggunakan *email* berbasis *cloud* adalah pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum sebesar 99,12 persen, sedangkan UMK terbanyak yang menggunakan penyimpanan berbasis *cloud* adalah pada Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 82,21 persen.

Dari seluruh UMK yang menggunakan *cloud computing*, terdapat 7,75 persen yang menggunakan *cloud computing* berbayar. Alasan UMK menggunakan *cloud computing* berbayar adalah kebutuhan perusahaan (69,01 persen) dan mempermudah dalam berbagi informasi dan pengambilan keputusan (69,01 persen). Sementara alasan UMK tidak menggunakan *cloud*

computing berbayar adalah sudah menggunakan *cloud computing* gratis (67,03 persen)

Penyediaan Layanan TIK

“Tiga Besar Layanan TIK yang disediakan UMK adalah pemeliharaan infrastruktur TIK, Layanan Perangkat Lunak, dan Keamanan”

Penyediaan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro Kecil (UMK) memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan dan kelangsungan operasional bisnis yang berskala kecil. Melalui solusi TIK yang terjangkau dan mudah diakses, UMK dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan visibilitas online. Dengan adopsi TIK yang tepat, UMK dapat memperoleh keuntungan kompetitif, berpartisipasi dalam ekosistem bisnis digital, dan meningkatkan daya saing di pasar yang terus berkembang.



Gambar 22. Persentase UMK menurut Penyediaan Layanan TIK, 2022

Terdapat tiga besar layanan TIK yang disediakan UMK, yaitu pemeliharaan infrastruktur TIK (13,95 persen), layanan perangkat lunak (6,51

persen), dan keamanan (5,91 persen). Selanjutnya penyedia layanan TIK adalah 61,92 persen pegawai perusahaan, vendor perangkat lunak atau perangkat keras 29,65 persen, dan 7,94 persen adalah kontraktor atau konsultan.

Masalah yang Membatasi Pemanfaatan TIK di Masa yang Akan Datang

“Masalah UMK yang membatasi pemanfaatan TIK dimasa yang akan datang adalah kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia (81,06 persen)”

Sebesar 78,51 persen UMK mengaku mengalami masalah dalam pemanfaatan TIK dimasa mendatang karena kurangnya keahlian teknis atau tenaga terampil dan kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia (81,06 persen). UMK dengan lapangan usaha Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin yang paling banyak mengalami masalah kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia. Sedangkan masalah kurangnya keahlian teknis atau tenaga terampil banyak dialami UMK dengan lapangan usaha Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.



03

PROFIL INOVASI USAHA



Bab 3. Profil Inovasi Usaha

Merujuk pada Oslo Manual “*Guidelines for Collecting and Interpreting Innovation Data*” yang dipublikasikan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) dan *Statistical Office of The European Communities* (Eurostat) pada tahun 2018, inovasi didefinisikan sebagai produk atau proses baru atau peningkatan produk/proses yang berbeda secara signifikan dari yang dihasilkan/dimiliki oleh perusahaan sebelumnya berupa produk yang telah diperkenalkan ke pasar atau proses yang telah digunakan oleh perusahaan.

Terdapat dua jenis inovasi yang dicakup, yaitu inovasi produk dan inovasi proses. Inovasi produk didefinisikan sebagai barang/jasa baru atau peningkatan dari barang/jasa yang berbeda secara signifikan dari yang dihasilkan perusahaan sebelumnya yang telah diperkenalkan ke pasar. Sementara inovasi proses didefinisikan sebagai perubahan signifikan yang telah digunakan oleh perusahaan, yang berkaitan dengan metode pada proses produksi barang/jasa baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya; metode pengiriman atau distribusi barang/jasa dan logistik baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya; metode pemasaran dan penjualan baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya; metode sistem informasi dan komunikasi baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya; administrasi dan manajemen baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya; pengembangan produk dan proses bisnis baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya.

Publikasi ini juga menjelaskan inovasi melalui pendekatan ekonomi melalui beberapa perspektif teoretis. Terdapat beberapa alasan suatu

usaha/perusahaan melakukan inovasi, utamanya adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik melalui peningkatan permintaan maupun pengurangan biaya (*cost*). Melalui inovasi produk, perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dengan memperkenalkan produk baru ke pasar dan dapat meningkatkan permintaan. Perusahaan juga dapat meningkatkan permintaan melalui diferensiasi produk, dengan menargetkan pasar baru atau memengaruhi permintaan produk yang sudah ada. Melalui inovasi proses dalam meningkatkan produktivitas, perusahaan memperoleh keunggulan dalam hal biaya (*cost*) sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Perubahan pada metode organisasi dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas operasional perusahaan serta meningkatkan permintaan atau mengurangi biaya (*cost*).

3.1 Usaha Menengah Besar (UMB)

Divisi Inovasi

“Usaha Menengah Besar yang memiliki divisi inovasi sebanyak 20,87 persen.”

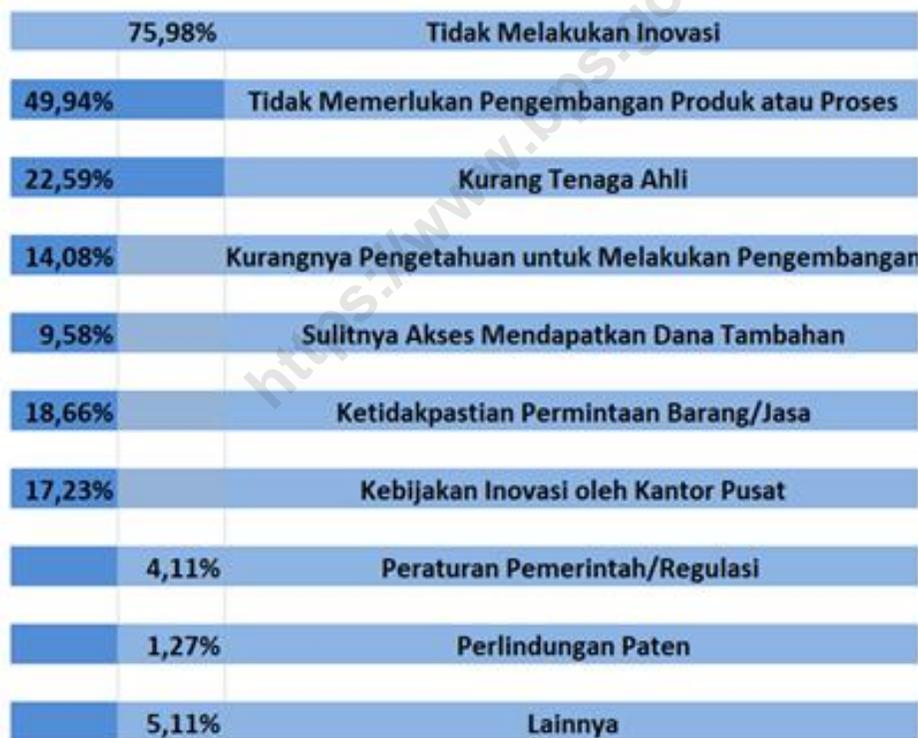
Divisi inovasi merupakan unit/divisi yang bertanggung jawab melakukan inovasi. Dalam cakupan survei, Usaha Menengah Besar (UMB) yang memiliki divisi inovasi sebanyak 20,87 persen. Lapangan usaha yang banyak memiliki divisi inovasi untuk menunjang inovasi di perusahaannya adalah Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial dengan porsi terbanyak, yaitu 38,28 persen, diikuti oleh Pendidikan (36,88 persen), Aktivitas Keuangan dan Asuransi (32,15 persen) dan Informasi dan Komunikasi (30,42 persen).



Tidak Melakukan Inovasi

“Alasan terbanyak perusahaan UMB tidak melakukan inovasi adalah tidak memerlukan pengembangan produk atau proses yaitu 49,94 persen”

Dari cakupan UMB, sebagian besar, yaitu 75,98 persen usaha tidak melakukan inovasi. Usaha yang tidak melakukan inovasi tersebut terdiri atas usaha yang masih dalam tahap mengembangkan inovasi namun belum selesai diperkenalkan ke pasar, usaha yang menghentikan inovasi yang pernah dilakukannya, dan usaha yang sama sekali tidak melakukan, mengembangkan, atau menghentikan inovasi.



Gambar 23. Persentase Alasan UMB Tidak Melakukan Inovasi, 2022

Beberapa alasan perusahaan tidak melakukan inovasi adalah tidak memerlukan pengembangan produk atau proses (49,94 persen), kurang tenaga ahli (22,59 persen), ketidakpastian permintaan barang/jasa (18,66 persen), kebijakan inovasi oleh kantor pusat (17,23 persen), kurangnya pengetahuan untuk melakukan pengembangan (14,08 persen), sulitnya akses mendapatkan dana tambahan (9,58 persen), peraturan pemerintah/ regulasi (4,11 persen), perlindungan paten (1,27 persen) dan lainnya (5,11 persen).

Melakukan Inovasi

"UMB yang melakukan Inovasi sebanyak 24,02 persen."

Pada tahun 2022, UMB yang melakukan Inovasi yaitu, sebanyak 24,02 persen. Usaha yang melakukan inovasi artinya usaha tersebut menghasilkan produk/proses baru atau peningkatan produk/proses yang berbeda secara signifikan dari yang dihasilkan/dimiliki oleh perusahaan sebelumnya dan telah sampai pada tahap memperkenalkan produk barunya ke pasar atau menerapkan proses baru tersebut. Lapangan usaha yang banyak melakukan inovasi adalah Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (46,81 persen), Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (36,95 persen) dan Informasi dan Komunikasi (36,49 persen).

Inovasi yang dilakukan oleh usaha terdiri atas dua jenis, yaitu Inovasi Produk dan Inovasi Proses. Dari cakupan UMB yang telah melakukan inovasi, terdapat 84,46 persen usaha yang telah memperkenalkan produk barunya ke pasar atau telah melakukan Inovasi Produk. Dilihat dari lapangan usaha, perusahaan yang telah banyak melakukan inovasi produk adalah Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum (98,76 persen) dan Informasi dan Komunikasi (97,42 persen).





Gambar 24. Persentase UMB yang Menerapkan Inovasi, 2022

Sementara itu, sebanyak 69,55 persen UMB telah menerapkan proses baru dalam kegiatan usahanya atau telah menerapkan Inovasi Proses. Perusahaan yang telah banyak melakukan inovasi proses adalah Pertambangan dan Penggalian (94,52 persen) dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknik (89,85 persen).

Jenis Inovasi Proses

"Inovasi proses yang banyak dilakukan UMB adalah melakukan perubahan signifikan pada Metode Pemasaran dan Penjualan baru sebesar 74,07 persen."

Inovasi proses yang dilakukan oleh perusahaan terbagi dalam enam jenis inovasi proses, yaitu Metode Proses Produksi barang/jasa baru; Metode Pengiriman atau Distribusi barang/jasa dan Logistik baru; Metode Pemasaran dan Penjualan baru; Metode Sistem Informasi dan Komunikasi baru; Administrasi dan Manajemen baru; Pengembangan Produk dan Proses Bisnis baru.

Dari cakupan UMB yang melakukan inovasi proses, sebagian besar, yaitu 74,07 persen melakukan perubahan signifikan pada **Metode Pemasaran dan Penjualan baru**, jika dilihat menurut lapangan usaha, paling banyak dilakukan oleh kegiatan Kesenian, Hiburan dan Rekreasi (100 persen) dan Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum (92,03 persen). Selanjutnya jenis inovasi proses ke dua yang juga banyak dilakukan adalah **Metode Proses Produksi barang/jasa baru**, yaitu sebesar 67,47 persen, dilihat menurut lapangan usaha, paling banyak dilakukan oleh Pertambangan dan Penggalian (91,09 persen); Pengangkutan dan Pergudangan (87,30 persen) dan Informasi dan Komunikasi (87,09 persen).



Gambar 25. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Jenis Inovasi Proses, 2022

Jenis inovasi proses ke tiga yaitu **Metode Sistem Informasi dan Komunikasi baru** sebesar 61,98 persen, dilihat menurut lapangan usaha, yang banyak melakukan adalah Pendidikan (85,15 persen) dan Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara dingin (81,87 persen). Selanjutnya jenis inovasi ke empat adalah **Administrasi dan Manajemen baru** sebesar 56,53 persen, dilihat menurut lapangan usaha, yang banyak melakukan

adalah Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara dingin (89,02 persen) dan Pertambangan dan Penggalian (88,50 persen).

Jenis inovasi ke lima adalah **Pengembangan Produk dan Proses Bisnis baru** sebesar 56,09 persen, dilihat menurut lapangan usaha, yang banyak melakukan adalah Pertambangan dan Penggalian (75,25 persen) dan Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara dingin (70,22 persen). Dan jenis inovasi terakhir adalah **Metode Pengiriman atau Distribusi dan Logistik baru** sebesar 43,43 persen, dilihat menurut lapangan usaha, yang banyak melakukan adalah Pengangkutan dan Pergudangan (59,18 persen).

Pengembang Inovasi

"Sebesar 77,39 persen inovasi produk dikembangkan oleh usaha UMB ini Sendiri."

Dalam melakukan inovasi, baik produk maupun proses, suatu usaha/perusahaan tidak selalu mengembangkan inovasinya sendiri, namun dapat dikembangkan atas kerjasama dengan pihak lain bahkan dikembangkan sepenuhnya oleh pihak lain. Inovasi yang dikembangkan oleh usaha sendiri adalah produk/proses baru yang dihasilkan oleh sumber daya manusia yang dimiliki serta proses/prosedur pengembangan yang ditentukan oleh usaha sendiri. Inovasi yang dikembangkan oleh usaha ini bekerja sama dengan pihak lain merupakan suatu produk/proses baru yang dalam prosesnya merupakan hasil kerja sama oleh usaha sendiri dengan pihak lain.

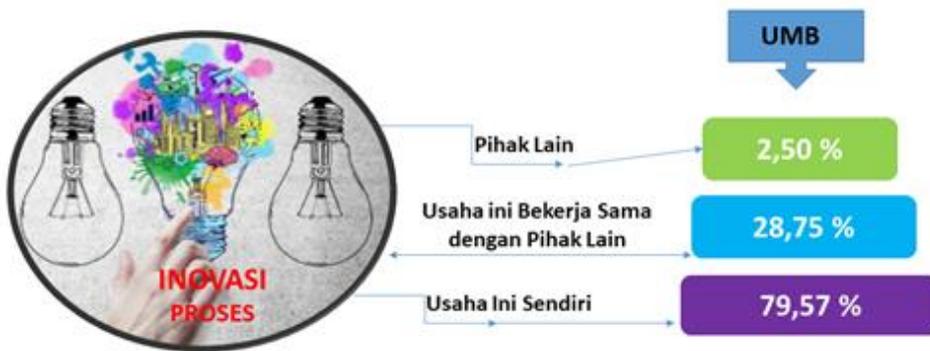
Inovasi yang dikembangkan oleh pihak lain merupakan produk/proses baru yang dikembangkan oleh pihak lain yang dibiayai oleh usaha, atau produk/proses yang dikembangkan oleh pihak lain kemudian dibeli untuk

dipasarkan atau diimplementasikan oleh usaha. Pengembang inovasi menunjukkan seberapa aktif perusahaan dalam mengembangkan inovasi.



Gambar 26. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Pengembang Inovasi Produk, 2022

Dari cakupan UMB yang melakukan Inovasi Produk, sebagian besar inovasi produk dikembangkan oleh **Usaha ini Sendiri**, yaitu sebanyak 77,39 persen, dan lapangan usaha yang banyak melakukan inovasi produk sendiri adalah Pertambangan dan Penggalian (100 persen), Pengangkutan dan Pergudangan (92,01 persen) dan Industri Pengolahan (85,47 persen). Selain itu, sebanyak 31,51 persen yang inovasinya dikembangkan oleh **Usaha ini Bekerja Sama dengan Pihak Lain**, di mana lapangan usaha yang banyak melakukan inovasi produk tersebut adalah Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (55,38 persen) dan Aktivitas Keuangan dan Asuransi (50,20 persen). Sementara 1,21 persen yang inovasinya dikembangkan oleh **Pihak Lain**, dimana lapangan usaha yang banyak melakukan inovasi produk ini adalah Kesenian, Hiburan dan Rekreasi (11,15 persen).



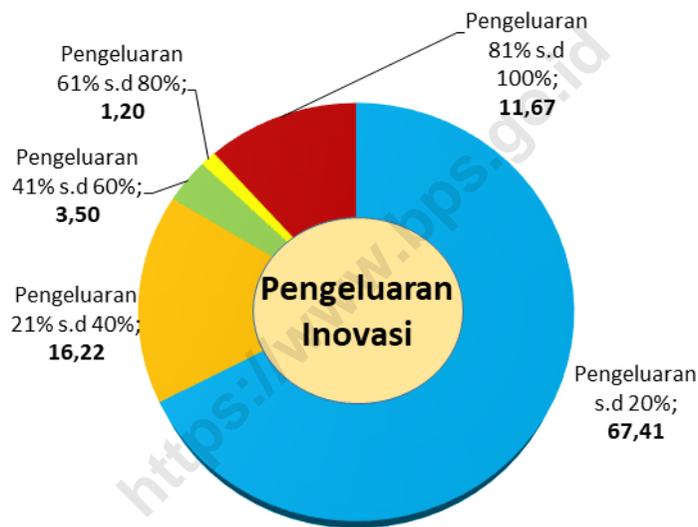
Gambar 27. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Pengembang Inovasi Proses, 2022

Dari cakupan UMB yang menerapkan Inovasi Proses, sebagian inovasi proses dikembangkan oleh **Usaha ini Sendiri**, yaitu sebanyak 79,57 persen, dimana lapangan usaha yang banyak melakukan sendiri adalah Pertambangan dan Penggalian (100 persen), Kontruksi (94,55 persen) dan Informasi dan Komunikasi (93,46 persen). Selanjutnya inovasi proses yang dikembangkan oleh **Usaha ini Bekerja Sama dengan Pihak Lain** hanya sebesar 28,75 persen, dan lapangan usaha yang banyak melakukannya adalah Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara dingin (55,31 persen) dan Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (42,82 persen). Inovasi proses yang dikembangkan oleh **Pihak Lain** hanya 2,50 persen, dimana lapangan usaha yang banyak melakukannya adalah Aktivitas Jasa Lainnya (12,28 persen).

Pengeluaran Inovasi

"Sebanyak 67,41 persen usaha UMB mempunyai pengeluaran inovasi terbanyak pada kelompok pengeluaran sampai 20 persen dari total pengeluaran."

Pengeluaran untuk inovasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2022. Pengeluaran ini dapat diestimasi melalui biaya yang dianggarkan khusus untuk unit/divisi inovasi selama tahun 2022. Persentase pengeluaran untuk inovasi merupakan porsi pengeluaran untuk inovasi dari total pengeluaran usaha/perusahaan.



Gambar 28. Persentase UMB Menurut Pengeluaran Inovasi, 2022

Usaha UMB, dari cakupan usaha yang melakukan inovasi, sebanyak 67,41 persen memiliki pengeluaran inovasinya **sampai 20 persen** dari total pengeluaran. Sebanyak 16,22 persen usaha dengan porsi pengeluaran untuk inovasi **21-40 persen**. Selanjutnya, 11,67 persen usaha dengan porsi pengeluaran untuk inovasi **81-100 persen**. Sebanyak 3,5 persen usaha dengan porsi pengeluaran untuk inovasi **41-60 persen**, dan sebanyak 1,20 persen

usaha dengan porsi pengeluaran untuk inovasi **61-80 persen** dari total pengeluaran.

Manfaat Inovasi

"Manfaat inovasi yang paling banyak diperoleh oleh usaha UMB yaitu Meningkatkan Pelayanan Pelanggan sebesar 62,51 persen."

Suatu usaha/perusahaan yang melakukan inovasi tentu saja mengharapkan manfaat dari inovasi yang dilakukan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, alasan utama perusahaan melakukan inovasi adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik melalui peningkatan permintaan maupun pengurangan biaya (*cost*). Inovasi dapat meningkatkan kinerja dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam berinovasi. Misalnya, perusahaan yang meningkatkan kemampuan proses produksi memungkinkan untuk mengembangkan berbagai produk baru, serta manajemen organisasi baru dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dan menciptakan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan inovasi lain.

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh perusahaan dari inovasi yang dilakukan. Manfaat inovasi yang paling banyak diperoleh oleh usaha cakupan UMB yang melakukan inovasi yaitu **Meningkatkan Pelayanan Pelanggan** 62,51 persen. Manfaat terbanyak kedua yang diperoleh usaha yaitu **Meningkatkan Daya Saing** 61,01 persen. Adapun manfaat lainnya yang diperoleh oleh usaha dari inovasi yang dilakukan yaitu **Meningkatkan Pendapatan** 54,09 persen, **Menghemat Biaya** 36,93 persen, dan **lainnya** 2,44

persen. Sementara ada yang belum dapat mengukur manfaatnya sejumlah 5,98 persen.

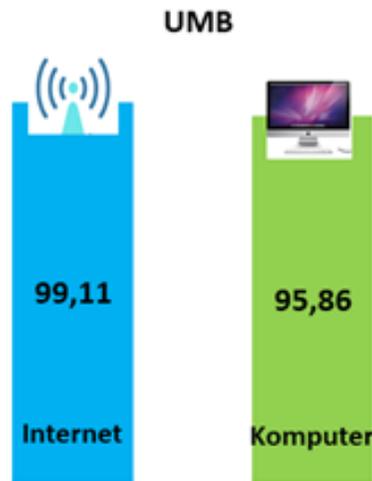


Gambar 29. Persentase UMB Menurut Manfaat Inovasi, 2022

Inovasi dan Penggunaan TIK

"Inovasi pada usaha UMB menunjukkan hubungan yang positif antara penerapan inovasi dan penggunaan TIK, terutama Internet sebesar 99,11 persen dan Komputer sebesar 95,86 persen."

Pada umumnya, perusahaan yang mampu bertahan terhadap globalisasi adalah yang melakukan inovasi secara kontinu. Beberapa literatur menjelaskan bahwa inovasi yang dilakukan oleh dunia usaha sebagian berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). TIK berpotensi tinggi menjadi penggerak inovasi. Temuan lainnya membuktikan bahwa inovasi dan penggunaan TIK memberikan dampak besar pada kinerja perusahaan.



Gambar 30. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Penggunaan TIK Tahun 2022

Keterkaitan antara TIK dan inovasi pada UMB di Indonesia pada umumnya menunjukkan hubungan yang positif antara penerapan inovasi dan penggunaan TIK. Dari cakupan UMB yang melakukan inovasi, sebanyak 99,11 persen usaha yang melakukan inovasi juga menggunakan Internet dalam kegiatan usahanya. Selain itu, sebanyak 95,86 persen usaha yang melakukan inovasi juga menggunakan Komputer dalam kegiatan usahanya.

Jika dilihat berdasarkan lapangan usaha UMB, seluruh lapangan usaha menunjukkan adanya hubungan yang positif antara inovasi dan penggunaan TIK, terutama penggunaan internet dan komputer. Pada cakupan lapangan usaha, seluruh usaha 100 persen yang melakukan inovasi juga menggunakan Internet, kecuali Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (97 persen).

Sementara cakupan lapangan usaha UMB yang melakukan inovasi juga menggunakan Komputer sebesar 100 persen adalah Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara dingin; Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi; Pengangkutan dan pergudangan; Informasi dan Komunikasi; Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya; dan Kesenian, Hiburan dan Rekreasi, sedangkan lapangan usaha lainnya sebesar 87-99 persen.

3.2. Usaha Mikro Kecil (UMK)

Divisi Inovasi

Usaha Mikro Kecil yang memiliki divisi inovasi hanya 6,60 persen."

Divisi inovasi merupakan unit/divisi yang bertanggung jawab melakukan inovasi. Dalam cakupan survei, Usaha Mikro Kecil (UMK) yang memiliki divisi inovasi hanya 6,60 persen. Dan Lapangan usaha yang banyak memiliki divisi inovasi untuk menunjang inovasi di perusahaannya adalah Pendidikan sebesar (15,28 persen).

Tidak Melakukan Inovasi

"Alasan terbanyak UMK tidak melakukan inovasi adalah tidak memerlukan pengembangan produk atau proses yaitu 56,64 persen."





Gambar 31. Persentase UMK Menurut Alasan Tidak Melakukan Inovasi, 2022

Dari cakupan UMK yang tidak melakukan inovasi lebih banyak, yaitu 89,54 persen. Komposisi alasan perusahaan tidak melakukan inovasi yaitu: tidak memerlukan pengembangan produk atau proses (56,64 persen), kurangnya tenaga ahli (32,59 persen), kurangnya pengetahuan untuk melakukan pengembangan (27,22 persen), sulitnya akses mendapatkan dana tambahan (21,03 persen), ketidakpastian permintaan barang/jasa (15,73 persen), peraturan pemerintah/ regulasi (2,88 persen), kebijakan inovasi oleh kantor pusat (2,23 persen), perlindungan paten (0,46 persen), dan lainnya (3,22 persen).

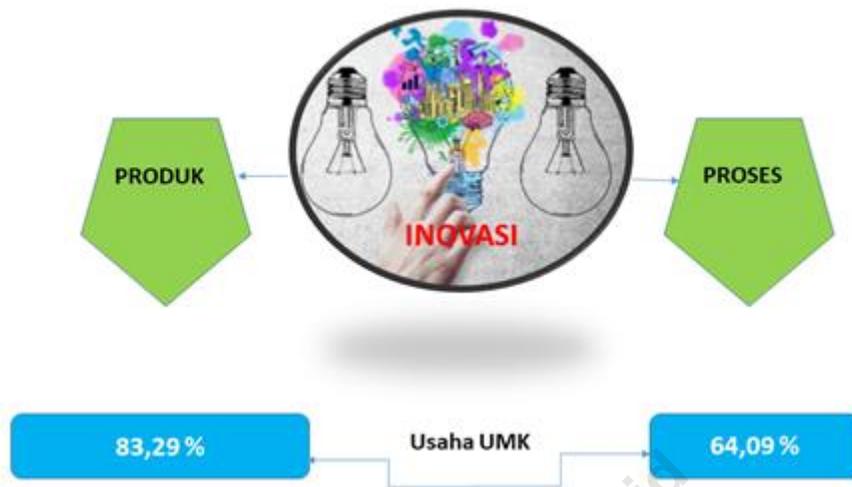
Melakukan Inovasi

"UMK yang melakukan Inovasi sebesar 10,46 persen."

Pada tahun 2022, usaha cakupan UMK, hanya sejumlah 10,46 persen yang melakukan inovasi. Usaha yang melakukan inovasi artinya usaha tersebut menghasilkan produk/proses baru atau peningkatan produk/proses yang berbeda secara signifikan dari yang dihasilkan/dimiliki oleh perusahaan sebelumnya dan telah sampai pada tahap memperkenalkan produk barunya ke pasar atau menerapkan proses baru tersebut. Lapangan usaha UMK yang banyak melakukan inovasi adalah Pendidikan (21,06 persen), Informasi dan Komunikasi (14,51 persen) dan Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis (14,39 persen).

Dilihat dari dua jenis inovasi yang dilakukan, yaitu Inovasi Produk dan Inovasi Proses, dari cakupan usaha UMK yang telah melakukan inovasi, terdapat 83,29 persen usaha yang telah memperkenalkan produk barunya ke pasar atau telah melakukan Inovasi Produk. Dilihat dari lapangan usaha, perusahaan yang telah banyak melakukan inovasi produk adalah Pengangkutan dan pergudangan (94,54 persen) dan Aktivitas Keuangan dan Asuransi (92,08 persen).





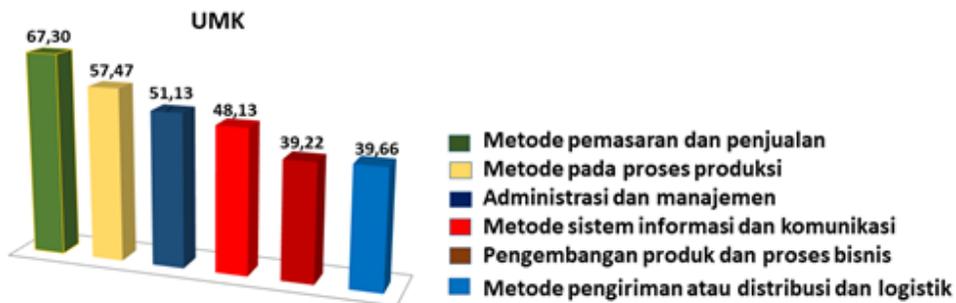
Gambar 32. Persentase UMK yang Menerapkan Inovasi, 2022

Sementara itu, sebanyak 64,09 persen UMK telah menerapkan proses baru dalam kegiatan usahanya atau telah menerapkan Inovasi Proses. Perusahaan yang telah banyak melakukan inovasi proses adalah Real Estat (86,21 persen) dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknin (85,10 persen).

Jenis Inovasi Proses

"Inovasi proses yang banyak dilakukan usaha UMK adalah melakukan perubahan signifikan pada Metode Pemasaran dan Penjualan baru sebesar 67,30 persen."

Inovasi proses yang dilakukan oleh perusahaan terbagi dalam enam jenis inovasi proses, yaitu Metode Proses Produksi barang/jasa baru; Metode Pengiriman atau Distribusi barang/jasa dan Logistik baru; Metode Pemasaran dan Penjualan baru; Metode Sistem Informasi dan Komunikasi baru; Administrasi dan Manajemen baru; Pengembangan Produk dan Proses Bisnis baru.



Gambar 33. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Jenis Inovasi Proses, 2022

Dari cakupan UMK yang melakukan inovasi proses, sebagian besar yaitu 67,30 persen melakukan perubahan signifikan pada Metode Pemasaran dan Penjualan baru, jika dilihat menurut lapangan usaha, paling banyak dilakukan oleh kegiatan Real Estat (96,44 persen) dan Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum (81,17 persen). Selanjutnya jenis inovasi proses ke dua yang juga banyak dilakukan adalah Metode Proses Produksi barang/jasa baru, yaitu sebesar 57,47 persen, dilihat menurut lapangan usaha, paling banyak dilakukan oleh Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (81,61 persen) dan Aktivitas Keuangan dan Asuransi (80,27 persen). Jenis inovasi proses ke tiga yaitu Administrasi dan Manajemen baru sebesar 51,13 persen, dilihat menurut lapangan usaha, yang banyak melakukan adalah Pertambangan dan Penggalan (100 persen), Pengangkutan dan pergudangan (100 persen), dan Aktivitas Keuangan dan Asuransi (81,99 persen). Selanjutnya jenis inovasi ke empat adalah Metode Sistem Informasi dan Komunikasi baru sebesar 48,13 persen, dilihat menurut lapangan usaha, yang banyak melakukan adalah Pertambangan dan Penggalan (100 persen) dan Pengangkutan dan pergudangan (100 persen). Jenis inovasi ke lima

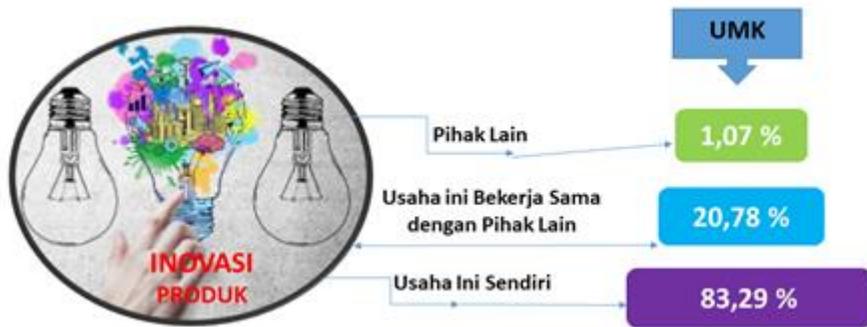
adalah Metode Pengiriman atau Distribusi dan Logistik baru sebesar 39,66 persen, dilihat menurut lapangan usaha, yang banyak melakukan adalah Pengangkutan dan Pergudangan (100 persen) dan Pertambangan dan Penggalian (78,10 persen). Dan jenis inovasi terakhir adalah Pengembangan Produk dan Proses Bisnis baru sebesar 39,22 persen, dilihat menurut lapangan usaha, yang banyak melakukan adalah Aktivitas Keuangan dan Asuransi (75,52 persen) dan Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis (74,50 persen).

Pengembang Inovasi

"Sebesar 83,29 persen inovasi produk yang dikembangkan oleh UMK ini Sendiri."

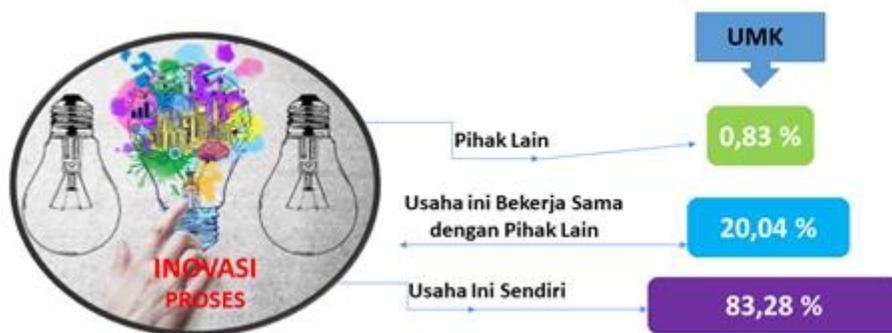
Dalam melakukan inovasi, baik produk maupun proses, suatu usaha/perusahaan tidak selalu mengembangkan inovasinya sendiri, namun dapat dikembangkan atas kerjasama dengan pihak lain bahkan dikembangkan sepenuhnya oleh pihak lain. Inovasi yang dikembangkan oleh usaha sendiri adalah produk/proses baru yang dihasilkan oleh sumber daya manusia yang dimiliki serta proses/prosedur pengembangan yang ditentukan oleh usaha sendiri. Inovasi yang dikembangkan oleh usaha ini bekerja sama dengan pihak lain merupakan suatu produk/proses baru yang dalam prosesnya merupakan hasil kerja sama oleh usaha sendiri dengan pihak lain. Inovasi yang dikembangkan oleh pihak lain merupakan produk/proses baru yang dikembangkan oleh pihak lain yang dibiayai oleh usaha, atau produk/proses yang dikembangkan oleh pihak lain kemudian dibeli untuk dipasarkan atau diimplementasikan oleh usaha. Pengembang

inovasi menunjukkan seberapa aktif perusahaan dalam mengembangkan inovasi.



Gambar 34. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Pengembang Inovasi Produk, 2022

Dari cakupan UMK yang melakukan Inovasi Produk, sebagian besar inovasi produk dikembangkan oleh **Usaha ini Sendiri**, yaitu sebanyak 83,29 persen, dan lapangan usaha yang banyak melakukan inovasi produk sendiri adalah Pertambangan dan Penggalian (100 persen) dan Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi (100 persen). Selain itu, sebanyak 20,78 persen usaha yang inovasinya dikembangkan oleh Usaha ini **Bekerja Sama dengan Pihak Lain**, di mana lapangan usaha yang banyak melakukan inovasi produk tersebut adalah Pengangkutan dan pergudangan (45,73 persen) dan Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (42,96 persen). Sementara 1,07 persen usaha yang inovasinya dikembangkan oleh **Pihak Lain**, dimana lapangan usaha yang banyak melakukan inovasi produk ini adalah Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (13,31 persen).



Gambar 35. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Pengembang Inovasi Proses, 2022

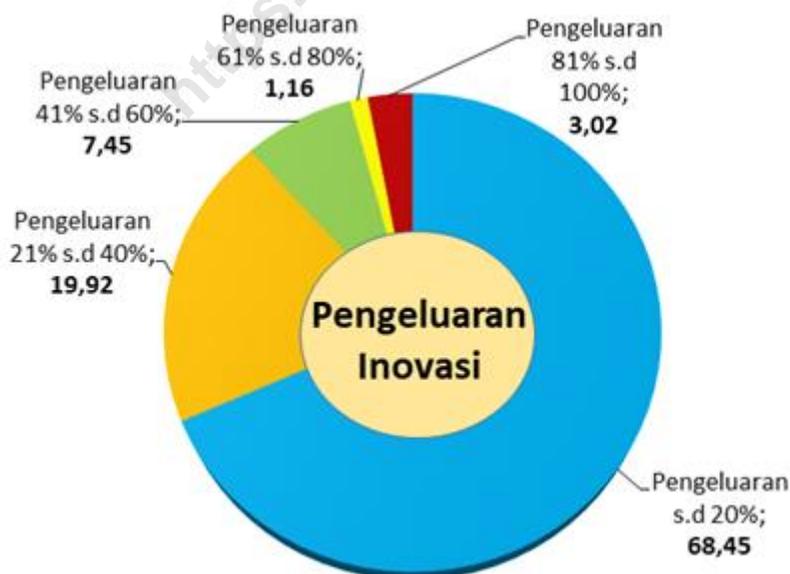
Dari cakupan UMK yang menerapkan Inovasi Proses, sebagian inovasi proses dikembangkan oleh **Usaha ini Sendiri**, yaitu sebanyak 83,28 persen, dimana lapangan usaha yang banyak melakukan sendiri adalah Pertambangan dan Penggalian (100 persen) dan Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi (97,15 persen). Selanjutnya inovasi proses yang dikembangkan oleh Usaha ini **Bekerja Sama dengan Pihak Lain** hanya sebesar 20,04 persen, dan lapangan usaha yang banyak melakukannya adalah Aktivitas Keuangan dan Asuransi (56,64 persen). Inovasi proses yang dikembangkan oleh **Pihak Lain** hanya 0,83 persen, dimana lapangan usaha yang banyak melakukannya adalah Informasi dan Komunikasi (6,02 persen).

Pengeluaran Inovasi

"Sebanyak 68,45 persen usaha UMK mempunyai pengeluaran inovasi terbanyak pada kelompok pengeluaran sampai 20 persen dari total pengeluaran."

Pengeluaran untuk inovasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi yang dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2022. Pengeluaran ini dapat diestimasi melalui biaya yang dianggarkan khusus untuk unit/divisi inovasi selama tahun 2022. Persentase pengeluaran untuk inovasi merupakan porsi pengeluaran untuk inovasi dari total pengeluaran usaha/perusahaan.

Dari cakupan UMK yang melakukan inovasi, sebanyak 68,45 persen memiliki pengeluaran inovasinya **sampai 20 persen** dari total pengeluaran. Sebanyak 19,92 persen usaha dengan porsi pengeluaran untuk inovasi **21-40 persen**. Selanjutnya, 7,45 persen usaha dengan porsi pengeluaran untuk inovasi **41-60 persen**. Sebanyak 3,02 persen usaha dengan porsi pengeluaran untuk inovasi **81-100 persen**, dan sebanyak 1,16 persen usaha dengan porsi pengeluaran untuk inovasi **61-80 persen** dari total pengeluaran.



Gambar 36. Persentase UMK Menurut Pengeluaran Inovasi, 2022

Manfaat Inovasi

"Manfaat inovasi yang paling banyak diperoleh oleh usaha UMK yaitu Meningkatkan Pelayanan Pelanggan sebesar 58,21 persen."

Suatu usaha/perusahaan yang melakukan inovasi tentu saja mengharapkan manfaat dari inovasi yang dilakukan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, alasan utama perusahaan melakukan inovasi adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik melalui peningkatan permintaan maupun pengurangan biaya (*cost*). Inovasi dapat meningkatkan kinerja dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam berinovasi. Misalnya, perusahaan yang meningkatkan kemampuan proses produksi memungkinkan untuk mengembangkan berbagai produk baru, serta manajemen organisasi baru dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dan menciptakan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan inovasi lain.



Gambar 37. Persentase UMK Menurut Manfaat Inovasi, 2022

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh perusahaan dari inovasi yang dilakukan. Manfaat inovasi yang paling banyak diperoleh oleh usaha cakupan UMK yang melakukan inovasi yaitu **Meningkatkan Pelayanan Pelanggan** 58,21 persen. Manfaat terbanyak kedua yang diperoleh usaha yaitu **Meningkatkan Pendapatan** 57,73 persen. Adapun manfaat lainnya dari inovasi yang dilakukan yaitu **Meningkatkan Daya Saing** 56,42 persen, **Menghemat Biaya** 27,85 persen, dan **lainnya** 2,46 persen. Sementara ada yang belum dapat mengukur manfaatnya sejumlah 7,54 persen.

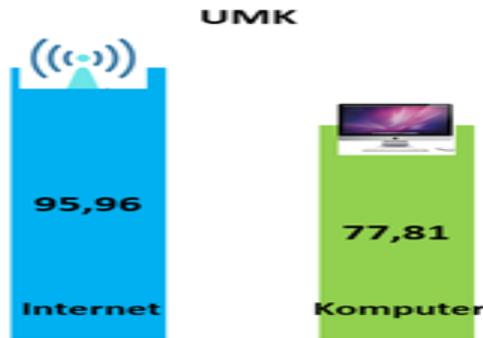
Inovasi dan Penggunaan TIK

"Inovasi pada usaha UMK menunjukkan hubungan yang positif antara penerapan inovasi dan penggunaan TIK, terutama Internet sebesar 95,96 persen."

Pada umumnya, perusahaan yang mampu bertahan terhadap globalisasi adalah yang melakukan inovasi secara kontinu. Beberapa literatur menjelaskan bahwa inovasi yang dilakukan oleh dunia usaha sebagian berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). TIK berpotensi tinggi menjadi penggerak inovasi. Temuan lainnya membuktikan bahwa inovasi dan penggunaan TIK memberikan dampak besar pada kinerja perusahaan.

Keterkaitan antara TIK dan inovasi pada UMK di Indonesia pada umumnya menunjukkan hubungan yang positif antara penerapan inovasi dan penggunaan TIK. UMK yang melakukan inovasi, sebanyak 95,96 persen yang melakukan inovasi juga menggunakan Internet dalam kegiatan usahanya. Selain itu, sebanyak 77,81 persen yang melakukan inovasi juga menggunakan Komputer dalam kegiatan usahanya.





Gambar 38. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Penggunaan TIK Tahun 2022

Jika dilihat berdasarkan lapangan usaha, UMK juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara inovasi dan penggunaan TIK, terutama penggunaan internet dan komputer. Pada cakupan lapangan usaha, terdapat 6 lapangan usaha yang 100 persen melakukan inovasi juga menggunakan Internet, yaitu Pertambangan dan Penggalian; Konstruksi; Informasi dan Komunikasi; Aktivitas Keuangan dan Asuransi; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya; dan Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial, sedangkan lapangan usaha lainnya 81-99 persen.

Sementara cakupan lapangan UMK yang melakukan inovasi juga menggunakan Komputer sebesar 100 persen adalah Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara dingin; dan Informasi dan Komunikasi. Sedangkan lapangan usaha yang melakukan inovasi juga menggunakan Komputer sebesar 87-97 persen adalah Industri Pengolahan; Aktivitas Keuangan dan Asuransi; Pendidikan; Konstruksi; Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis; Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; dan Real Estat. Sedangkan lapangan usaha lainnya 35-75 persen.

04

CATATAN TEKNIS



Bab 4. Catatan Teknis

Gambaran Umum

Survei Karakteristik Usaha 2023 merupakan survei tahunan yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata (KTIP) Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 2019. Survei ini adalah hasil integrasi tiga jenis survei yaitu Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK) Sektor Bisnis, Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi (Infokom), serta Survei Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dan Inovasi.

Tujuan dari Survei Karakteristik Usaha 2023 antara lain untuk menyediakan Statistik Karakteristik Usaha yang mencakup Keterangan Umum Perusahaan/Usaha, Indikator Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Indikator Pokok terkait Inovasi, dan Indikator Ketenagakerjaan. Statistik yang dihasilkan dapat digunakan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat luas sebagai bahan perumusan kebijakan, perencanaan, monitoring dan evaluasi, serta penelitian ilmiah terkait karakteristik usaha di Indonesia.

Metodologi

Kerangka sampel SKU 2023 mengalami perubahan dibandingkan dengan kerangka sampel yang digunakan pada SKU tahun sebelumnya. Kerangka sampel yang digunakan pada SKU tahun sebelumnya hanya mencakup UMB yang menggunakan internet dan melakukan inovasi,

sementara kerangka sampel SKU 2023 mencakup UMB dan UMK baik yang menggunakan internet dan melakukan inovasi maupun tidak. Kerangka sampling SKU 2023 dibentuk berdasarkan direktori perusahaan/ usaha yang terdapat dalam yang teregistrasi di *Statistical Business Register (SBR)* kondisi 27 Januari 2023 yang datanya berasal dari hasil survei-survei terkini subject matter, data pajak, dan data SBR yang telah dilakukan merging terlebih dahulu. Direktori SBR memuat berbagai variabel yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam membentuk strata usaha/perusahaan. Dengan penyempurnaan kerangka sampel tersebut, estimasi yang dihasilkan dapat menggambarkan UMB dan UMK secara keseluruhan (baik yang menggunakan internet dan melakukan inovasi maupun tidak). Survei dirancang untuk estimasi tingkat nasional menurut kategori lapangan usaha dan skala usaha.

Ruang Lingkup

Perusahaan/usaha yang dicakup dalam survei ini meliputi perusahaan/usaha berskala Usaha Menengah Besar (UMB) dan Usaha Mikro Kecil (UMK) yang teregistrasi di *Statistical Business Register (SBR)* untuk seluruh kategori/lapangan usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020, kecuali Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (kategori A), Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (Kategori O), Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri (Kategori T), dan Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya (Kategori U).



Kategori usaha yang dicakup pada survei ini terdiri atas 17 (tujuh belas) kategori/lapangan usaha yaitu: Pertambangan dan Penggalan (Kategori B); Industri Pengolahan (Kategori C); Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D); Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi (Kategori E); Konstruksi (Kategori F); Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G); Pengangkutan dan Pergudangan (Kategori H); Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I); Informasi dan Komunikasi (Kategori J); Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K); Real Estat (Kategori L); Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis (Kategori M); Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya (Kategori N); Jasa Pendidikan (Kategori P); Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial (Kategori Q); Kesenian, Hiburan dan Rekreasi (Kategori R); Aktivitas Jasa Lainnya (Kategori S).

Kerangka Sampel

Kerangka sampling SKU 2023 dibentuk berdasarkan direktori perusahaan/ usaha yang terdapat dalam *Statistical Business Register (SBR)* kondisi 27 Januari 2023 yang datanya berasal dari hasil survei-survei terkini subject matter, data pajak, dan data SBR yang telah dilakukan merging terlebih dahulu. Direktori SBR memuat berbagai variabel yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam membentuk strata usaha/perusahaan

Jumlah Sampel dan *Response Rate*

Sampel yang digunakan pada Survei Karakteristik Usaha 2023 sebanyak 9.082 usaha yang tersebar di 34 provinsi dan 250 kabupaten/kota di Indonesia. Data perkembangan jumlah sampel yang sudah selesai dientri (*response rate*) diperoleh dari monitoring *web entry* yang diakses melalui <https://webentry.bps.go.id/sku>. *Response rate* survei mencapai 97,05 persen, yaitu terdapat 8.814 sampel yang sudah selesai entri dari 9.082 target sampel. Selain itu ada 822 usaha atau 0,17 persen dari *email blast* yang mengisi secara mandiri melalui CAWI.

Metode Pemilihan Sampel

Metode pemilihan sampel dilakukan dengan cara membentuk strata perusahaan/usaha berdasarkan penggunaan internet dan pelaksanaan inovasi.

- Strata 1 adalah perusahaan/usaha yang menggunakan internet dan melakukan inovasi.
- Strata 2 adalah perusahaan/usaha yang menggunakan internet saja.
- Strata 3 adalah perusahaan/usaha yang melakukan inovasi saja.
- Strata 4 adalah perusahaan/usaha yang tidak menggunakan internet dan tidak melakukan inovasi.
- Strata 5 adalah perusahaan/usaha yang tidak diketahui apakah menggunakan internet atau melakukan inovasi.

Sementara itu, strata implisit dilakukan dengan mengurutkan usaha/perusahaan menurut variabel status data pajak/nonpajak, dan nilai pendapatan (Rp) agar sampel terpilih menyebar menurut status data pajak/nonpajak dan pendapatan usaha/perusahaan.



Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari sampel usaha/perusahaan terpilih dilakukan menggunakan moda *Computer Assisted Web Interviewing* (CAWI) melalui *e-mail blast* yang dikirimkan langsung oleh BPS Pusat. Responden akan mengisi *e-form* SKU 2023 secara mandiri melalui CAWI. Namun, jika responden tidak bersedia mengisi mandiri atau tidak memiliki email, maka petugas akan mendatangi responden pada periode pencacahan untuk melakukan wawancara menggunakan moda *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) atau *Paper and Pencil Interviewing* (PAPI).

Relative Standard Error

Survei dilakukan untuk mendapatkan informasi dari sebagian unit yang terpilih dari populasi yang digunakan untuk mengestimasi karakteristik populasi. Unit yang terpilih tersebut dipilih dengan menggunakan metode *sampling*. Dalam pelaksanaan survei dimungkinkan terjadinya kesalahan pada estimasi yang dapat disebabkan oleh *sampling error* dan *non-sampling error*. *Sampling error* adalah kesalahan yang timbul berkenaan dengan penggunaan teknik *sampling* untuk mengestimasi suatu populasi. Kesalahan ini dapat terjadi karena karakteristik antar unit *sampling* berbeda dan hanya sebagian dari unit populasi yang terpilih sebagai sampel. Sementara itu, *non-sampling error* adalah kesalahan yang bukan disebabkan oleh penggunaan metode *sampling*, misalnya kesalahan yang terjadi dalam proses pengumpulan data atau dalam proses pengolahan data. Tingkat presisi hasil survei sangat dipengaruhi oleh kedua jenis kesalahan ini. *Relative Standard Error (RSE)* digunakan untuk mengukur presisi dari suatu angka

estimasi dengan kriteria:

- a. $RSE \leq 25\%$ dianggap akurat.
- b. $RSE > 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan.
- c. $RSE > 50\%$ berarti nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat.

Penghitungan RSE pada Statistik Karakteristik Usaha 2023 menggunakan *software* R versi 4.2.1, *package* yang digunakan adalah *survey* yang dibuat oleh Thomas Lumley.

Konsep dan Definisi

Untuk memudahkan dalam memahami istilah-istilah dalam publikasi ini, berikut dipaparkan konsep dan definisi yang digunakan:

1. **Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, serta didirikan, bekerja dan berkedudukan di wilayah Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba.
2. **Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung risiko.
3. **Kegiatan utama** adalah jenis kegiatan perusahaan/usaha yang mempunyai nilai produksi/pendapatan/penjualan paling besar.
4. **Penanggung jawab usaha** adalah pimpinan/direktur/manajer yang mempunyai kewenangan mengelola perusahaan yang sedang dicacah.
5. **Pekerja** meliputi pemilik yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha, pekerja yang menerima upah/gaji, pekerja penuh waktu dan pekerja paruh waktu, pekerja tetap, pekerja tidak tetap, dan pekerja kontrak, Tenaga Kerja Asing (TKA), pekerja harian dan pekerja keluarga (tidak



menerima upah/gaji). Tidak termasuk konsultan/kontraktor, pemilik saham yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan usaha, orang yang dibayar hanya dengan komisi (upah/gaji tidak dibayar), pekerja magang, pekerja *outsourcing*/pekerja subkontrak.

6. **Tahun mulai beroperasi secara komersial** adalah tahun pertama kali usaha menghasilkan barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).
7. **Status penanaman modal** adalah permodalan utama yang diperoleh perusahaan dan berdasarkan keputusan yang diberikan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal/Daerah (BKPM/D).
8. **Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)** adalah perusahaan telah mendapatkan persetujuan BKPM/D bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.
9. **Penanaman Modal Asing (PMA)** adalah perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.
10. **Komputer** misalnya *Personal Computer (PC)*, *laptop/notebook/netbook*, *tablet*. Tidak termasuk *embedded computing abilities* (kemampuan komputasi tertanam) seperti telepon seluler, atau mesin yang dikendalikan komputer.
11. **Local Area Network (LAN)** adalah jaringan yang menghubungkan komputer dalam area lokal seperti departemen, bangunan tunggal atau situs, serta melalui jaringan nirkabel.

12. **Intranet** adalah jaringan komunikasi internal yang menggunakan *internet protocol* tertentu dan memungkinkan komunikasi dalam suatu organisasi.
13. **Extranet** adalah sebuah jaringan tertutup yang menggunakan *internet protocol* untuk berbagi informasi perusahaan dengan aman antara pemasok, vendor, pelanggan atau mitra usaha lainnya.
14. **Internet** adalah jaringan interkoneksi di seluruh dunia yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi secara interaktif. Internet menyediakan berbagai layanan komunikasi seperti *world wide web* (www), surat elektronik (*e-mail*), berita, hiburan, transfer data, dan lain-lain menggunakan fasilitas komputer atau fasilitas lainnya seperti telepon seluler, TV digital, dan lain-lain. Fasilitas akses internet yang dimaksud adalah yang bisa digunakan untuk usaha.
15. **Fixed Broadband** adalah jalur komunikasi yang tetap dengan *bandwidth* ≥ 256 kbps dan tidak dapat dipindah-pindah.
16. **Mobile Broadband** adalah fasilitas internet yang dapat dipindah-pindah karena menggunakan teknologi nirkabel.
17. **Very Small Aperture Terminal (VSAT)** adalah stasiun penerima sinyal dari satelit dengan antena penerima berbentuk piringan dengan diameter kurang dari tiga meter.
18. **E-mail** adalah sarana mengirim dan menerima surat elektronik melalui jalur jaringan komputer dan perangkat komunikasi sejenis (misalnya internet).
19. **Media sosial** adalah sebuah media *online* yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan berbagi.
20. **Voice over Internet Protocol (VoIP)** adalah teknologi yang



memungkinkan percakapan suara jarak jauh melalui media internet.

21. **Video conferencing** adalah seperangkat teknologi telekomunikasi interaktif yang memungkinkan dua pihak atau lebih di lokasi berbeda dapat berinteraksi melalui pengiriman dua arah audio dan video secara bersamaan.
22. **Pesan instan/instant messaging** adalah suatu bentuk komunikasi berupa sistem pengiriman pesan cepat antara dua orang atau lebih menggunakan teks, suara, gambar, maupun video melalui perantara jaringan internet baik menggunakan komputer, *laptop*, *notebook*, *netbook*, *tablet*, maupun *smartphone/handphone*.
23. **Website** adalah halaman informasi yang dapat diakses melalui jalur internet. *Website* berisi sekumpulan halaman web dengan topik terkait yang memuat informasi tertentu dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui jalur internet.
24. **Inovasi** adalah produk atau proses baru atau peningkatan produk/proses yang berbeda secara signifikan dari yang dihasilkan/dimiliki oleh perusahaan sebelumnya berupa produk yang telah diperkenalkan ke pasar atau proses yang telah digunakan oleh perusahaan (Oslo *Manual*, 2018).
25. **Inovasi produk** adalah barang/jasa baru atau peningkatan dari barang/jasa yang berbeda secara signifikan dari yang dihasilkan perusahaan sebelumnya yang telah diperkenalkan ke pasar.
26. **Inovasi proses** adalah perubahan signifikan yang berkaitan dengan metode pada proses produksi barang/jasa baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya, metode pengiriman atau distribusi barang/jasa dan

logistik baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya, metode pemasaran dan penjualan baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya, metode sistem informasi dan komunikasi baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya, administrasi dan manajemen baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya, pengembangan produk dan proses bisnis baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya, atau metode produksi atau pengiriman barang/jasa pada perusahaan ini.

27. **Perangkat lunak khusus untuk perusahaan ini** adalah suatu perangkat lunak yang dirancang khusus dan dilengkapi berbagai modul untuk mendukung kebutuhan perusahaan.
28. **Perangkat lunak tidak khusus untuk perusahaan ini** adalah suatu perangkat lunak tidak khusus yang bersifat penunjang untuk mendukung kebutuhan perusahaan.
29. **Perangkat lunak *Customer Relationship Management (CRM)*** adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola interaksi perusahaan dengan pelanggan, klien, calon konsumen, mitra, karyawan, dan supplier. CRM melingkupi semua aspek yang berhubungan dengan calon pelanggan dan pelanggan saat ini, termasuk di dalamnya adalah pusat panggilan (*call center*), tenaga penjualan (*sales force*), pemasaran, dukungan teknis (*technical support*) dan layanan lapangan (*field service*).
30. **Pertukaran data elektronik/*Electronic Data Interchange (EDI)*** adalah transmisi data terstruktur antar organisasi secara elektronik. Proses ini dapat digunakan untuk mengirimkan dokumen elektronik ataupun data perusahaan dari satu komputer ke komputer lainnya atau antara satu mitra dagang ke mitra dagang lainnya tanpa campur tangan manusia.



31. **Perangkat lunak *Enterprise Resource Planning (ERP)*** adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola sumber daya dengan cara berbagi informasi di antara berbagai kegiatan fungsional yang berbeda.
32. ***Radio Frequency Identification (RFID)*** adalah suatu teknologi yang digunakan untuk melakukan identifikasi dan pengambilan data dengan menggunakan *barcode* atau *magnetic card*. Proses identifikasi pada RFID dapat terjadi dengan menggunakan gelombang elektromagnetik. Oleh sebab itu proses identifikasi RFID membutuhkan dua perangkat yaitu tag dan *reader* agar dapat berfungsi dengan baik.
33. **Perangkat pintar yang terhubung ke internet, atau *Internet of Things (IoT)*** merupakan sebuah konsep di mana suatu benda atau objek ditanamkan teknologi-teknologi seperti sensor dan software dengan tujuan untuk berkomunikasi, mengendalikan, menghubungkan, dan bertukar data melalui perangkat lain selama masih terhubung ke internet.
34. **Perangkat yang menggunakan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence (AI)*** adalah simulasi dari kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yang dimodelkan di dalam mesin dan diprogram agar bisa berpikir seperti halnya manusia. Teknologi ini dapat membuat keputusan dengan cara menganalisis dan menggunakan data yang tersedia di dalam sistem.
35. ***Advanced Robotics*** adalah suatu peralatan yang digunakan secara mandiri, yang mampu berinteraksi secara langsung dengan manusia, serta menyesuaikan perilaku berdasarkan sensor data yang diberikan dan bisa mengambil keputusan sendiri. Fungsi utamanya adalah untuk

memperpendek waktu tunggu dan waktu layanan, sehingga menghasilkan efisiensi waktu.

36. **Analisis Big Data** adalah proses memeriksa, mengubah, dan memodelkan kumpulan big data untuk mengidentifikasi informasi dan pola yang berguna, meneruskan hasil yang memprediksi hasil, dan mendukung pengambilan keputusan.
37. **Pencetakan 3D** adalah proses pembuatan benda padat tiga dimensi dari sebuah desain secara digital menjadi bentuk 3D yang tidak hanya dapat dilihat tapi juga dipegang dan memiliki volume.
38. **Blokchain** adalah suatu sistem penyimpanan transaksi digital yang melakukan pencatatan secara permanen terhadap setiap transaksi yang dilakukan. Sistem tersebut terletak dalam sebuah database publik yang disebut dengan ledger atau buku besar.
39. **Open Source Software** adalah software dengan kode sumber (source code) yang dapat diperiksa, dimodifikasi, dan dikembangkan oleh siapa saja. Seseorang yang memiliki akses ke kode sumber program dapat mengembangkan program tersebut dengan menambahkan fitur ke dalamnya atau memperbaiki bagian yang kurang berfungsi dengan baik.
40. **Cloud Computing** adalah teknologi yang memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan akses data secara *online*.



Daftar Pustaka

Australian Bureau of Statistics. 2014. "Business Characteristics Survey" pembaruan terakhir 23 Mei 2014. <https://www.abs.gov.au/ausstats/abs@.nsf/products/8DF4417273266B0ACA25707C0078D6C4>.

Eurostat. 2018. Oslo Manual: Proposed Guidelines For Collecting And Interpreting Technological Innovation Data.

Statistics Canada. Survey of Digital Technology and Internet Use – 2021 pembaruan terakhir 11 September 2023. https://www23.statcan.gc.ca/imdb/p3Instr.pl?Function=assembleInstr&lang=en&Item_Id=1317562.

United Nations. 2016. Core ICT Indicators: Partnership on Measuring ICT for Development.

<https://www.bp.go.id>



05

LAMPIRAN



Lampiran 1. Persentase Usaha Menurut Skala dan Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	UMB	RSE (%)	UMK	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	1,53	20,41	0,79	10,71
Industri Pengolahan	11,93	8,17	11,95	4,56
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0,84	14,35	0,39	15,46
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,81	17,95	0,80	12,09
Konstruksi	10,17	9,73	8,75	5,09
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	29,35	5,08	27,99	2,77
Pengangkutan dan pergudangan	6,97	11,27	4,30	6,95
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	4,98	11,39	9,79	4,90
Informasi dan Komunikasi	4,40	13,05	3,10	8,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	9,97	9,03	2,99	7,82
Real Estat	2,80	13,97	1,69	9,75
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	3,67	17,14	2,07	9,63
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	4,72	13,38	2,85	8,12
Pendidikan	2,86	12,85	11,56	4,51
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1,76	12,48	3,53	7,32
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,90	16,44	1,26	9,84
Aktivitas Jasa Lainnya	2,34	11,08	6,19	5,62
Indonesia	100,00		100,00	

Catatan:

-Pembagi adalah seluruh usaha di Indonesia

Lampiran 2. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Pekerja, 2022

Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	80,93	19,07	100,00
Industri Pengolahan	68,42	31,58	100,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	76,42	23,58	100,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	74,35	25,65	100,00
Konstruksi	80,04	19,96	100,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	63,36	36,64	100,00
Pengangkutan dan pergudangan	77,91	22,09	100,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	66,98	33,02	100,00
Informasi dan Komunikasi	74,75	25,25	100,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	55,76	44,24	100,00
Real Estat	70,44	29,56	100,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	66,89	33,11	100,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	77,83	22,17	100,00
Pendidikan	50,22	49,78	100,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	37,02	62,98	100,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	58,11	41,89	100,00
Aktivitas Jasa Lainnya	63,79	36,21	100,00
Indonesia	67,29	32,71	100,00

Catatan:

Pembagi adalah seluruh pekerja pada UMB di masing-masing lapangan usaha



Lampiran 3. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Pekerja, 2022

Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	83,28	16,72	100,00
Industri Pengolahan	84,00	16,00	100,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	75,91	24,09	100,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	75,00	25,00	100,00
Konstruksi	86,33	13,67	100,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	59,90	40,10	100,00
Pengangkutan dan pergudangan	84,64	15,36	100,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	51,07	48,93	100,00
Informasi dan Komunikasi	68,67	31,33	100,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	60,68	39,32	100,00
Real Estat	61,19	38,81	100,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	61,33	38,67	100,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	75,44	24,56	100,00
Pendidikan	34,83	65,17	100,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	30,74	69,26	100,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	73,22	26,78	100,00
Aktivitas Jasa Lainnya	64,47	35,53	100,00
Indonesia	63,70	36,30	100,00

Catatan:

Pembagi adalah seluruh pekerja pada UMK di masing-masing lapangan usaha

Lampiran 4. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) dan Usaha Mikro Kecil (UMK) yang Menggunakan Internet menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	UMB		UMK	
	Internet	RSE (%)	Internet	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	97,44	1,70	58,53	8,73
Industri Pengolahan	96,42	1,45	68,31	3,33
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	98,88	1,13	89,68	4,33
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	100,00	0,00	50,06	12,07
Konstruksi	99,91	0,09	91,13	1,60
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	93,31	1,50	71,90	2,10
Pengangkutan dan pergudangan	98,35	0,61	64,49	5,25
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	98,68	0,56	60,65	4,19
Informasi dan Komunikasi	99,81	0,19	94,66	2,02
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	99,21	0,41	84,38	3,80
Real Estat	97,83	1,30	65,56	7,12
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	100,00	0,00	96,90	1,48
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	95,68	2,45	87,62	2,99
Pendidikan	98,93	1,08	93,86	1,11
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	99,31	0,69	89,39	2,10
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	87,96	8,60	79,22	4,76
Aktivitas Jasa Lainnya	96,61	1,61	78,46	2,99
Indonesia	96,79	0,49	77,12	0,87

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 5. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) yang Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Jenis Teknologi			
	Komputer	LAN	Intranet	Extranet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	91,37	50,50	5,98	1,25
Industri Pengolahan	96,42	43,98	19,56	2,46
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	93,49	48,72	43,60	12,08
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	88,97	33,14	9,24	1,22
Konstruksi	92,23	31,02	15,79	0,20
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	77,91	31,27	10,29	3,33
Pengangkutan dan pergudangan	90,29	35,25	16,93	4,53
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	82,98	42,81	13,73	9,25
Informasi dan Komunikasi	99,81	33,34	19,63	12,18
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	99,26	59,59	39,60	10,81
Real Estat	86,80	29,72	5,38	3,19
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	96,92	49,46	11,48	6,39
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	94,34	31,71	2,90	0,38
Pendidikan	95,34	50,78	23,69	4,56
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	96,41	60,51	32,76	8,17
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	90,62	32,06	14,13	4,06
Aktivitas Jasa Lainnya	90,46	36,81	28,09	9,09
Indonesia	89,16	38,83	16,91	4,68

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 5

Lapangan Usaha	Jenis Teknologi		
	Customer Relationship Management (CRM)	Perangkat lunak khusus perusahaan	Perangkat lunak tidak khusus untuk perusahaan
(1)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian	0,61	30,56	2,26
Industri Pengolahan	2,02	18,45	10,77
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	20,00	37,39	9,96
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	6,56	21,17	4,49
Konstruksi	1,00	11,18	4,31
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4,77	15,74	7,54
Pengangkutan dan pergudangan	4,14	14,55	9,56
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	10,32	24,62	8,68
Informasi dan Komunikasi	7,38	26,46	20,81
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	24,82	52,89	13,76
Real Estat	6,39	14,00	17,95
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	4,23	22,23	12,60
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	4,42	7,74	8,58
Pendidikan	13,05	34,27	9,87
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	11,75	40,03	15,22
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	5,52	20,82	10,29
Aktivitas Jasa Lainnya	6,84	21,74	9,69
Indonesia	6,91	21,54	9,72

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 5

Lapangan Usaha	Jenis Teknologi		
	Pertukaran data elektronik (EDI)	Enterprise Resource Planning (ERP)	Radio Frequency Identification (RFID)
(1)	(9)	(10)	(11)
Pertambangan dan Penggalian	1,04	0,61	3,56
Industri Pengolahan	4,99	4,98	4,25
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	17,41	22,25	21,66
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	8,53	5,17	12,30
Konstruksi	0,63	1,84	2,55
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	6,70	3,83	2,73
Pengangkutan dan pergudangan	5,84	2,80	1,42
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	6,67	4,08	11,77
Informasi dan Komunikasi	11,18	5,31	6,19
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	16,03	7,00	8,48
Real Estat	1,89	5,88	6,42
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	5,23	10,70	6,78
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,54	0,00	0,49
Pendidikan	13,09	7,32	6,67
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	16,01	11,32	10,52
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	2,55	3,64	5,16
Aktivitas Jasa Lainnya	7,36	4,01	0,60
Indonesia	6,81	4,56	4,59

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 5

Lapangan Usaha	Jenis Teknologi		
	<i>Internet of Things (IoT)</i>	<i>Artificial Intelligence (AI)</i>	Analisis Big Data
(1)	(12)	(13)	(14)
Pertambangan dan Penggalian	32,09	14,08	17,20
Industri Pengolahan	20,53	1,97	1,82
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	38,32	8,21	21,55
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	19,60	5,11	7,99
Konstruksi	23,73	4,19	3,27
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	26,23	2,81	5,10
Pengangkutan dan pergudangan	17,23	2,93	2,54
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	30,75	6,94	7,64
Informasi dan Komunikasi	27,13	7,66	13,34
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	30,77	6,98	17,46
Real Estat	20,26	4,00	3,58
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	27,16	3,57	5,49
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	21,21	0,00	0,78
Pendidikan	33,55	12,96	10,51
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	31,46	3,93	12,44
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	29,86	2,86	6,55
Aktivitas Jasa Lainnya	19,73	1,85	5,47
Indonesia	25,34	4,15	6,48

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 5

Lapangan Usaha	Jenis Teknologi			
	<i>Blockchain</i>	<i>Open Source Software</i>	<i>Cloud Computing</i>	Lainnya
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pertambangan dan Penggalian	2,18	4,64	39,65	0,00
Industri Pengolahan	1,10	6,94	20,57	2,61
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	4,07	15,97	49,75	1,35
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,00	3,73	33,62	0,00
Konstruksi	2,52	9,23	36,82	0,36
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3,41	4,23	25,26	0,91
Pengangkutan dan pergudangan	1,85	8,10	27,27	0,46
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	5,10	7,90	33,79	0,80
Informasi dan Komunikasi	4,00	11,72	42,94	4,05
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	15,80	20,52	48,58	0,32
Real Estat	0,96	18,57	35,05	0,46
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	2,97	6,18	51,98	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,64	4,25	35,01	0,31
Pendidikan	2,17	22,88	51,98	0,62
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	5,19	22,45	50,24	3,93
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	3,38	4,69	30,52	3,08
Aktivitas Jasa Lainnya	0,72	7,21	24,92	0,00
Indonesia	3,96	8,97	32,99	1,05

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- Lainnya: UMB yang menggunakan teknologi *advanced robotics* dan/atau pencetakan 3D
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 6. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) yang Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Jenis Teknologi			
	Komputer	LAN	Intranet	Extranet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	33,12	18,55	6,07	1,15
Industri Pengolahan	68,43	5,18	2,44	0,86
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	60,31	10,01	3,41	0,87
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	21,57	5,09	0,42	1,35
Konstruksi	72,72	12,03	4,31	0,41
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	28,90	6,25	3,32	0,78
Pengangkutan dan pergudangan	23,15	3,31	2,02	2,60
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	10,02	4,18	0,99	0,38
Informasi dan Komunikasi	94,77	17,40	7,09	2,83
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	77,54	20,36	9,65	2,94
Real Estat	25,76	8,50	5,37	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	90,29	25,11	11,68	4,96
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	53,43	8,24	1,47	0,51
Pendidikan	84,47	14,71	2,98	1,08
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	51,86	13,48	3,92	2,30
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	35,32	8,76	1,53	1,71
Aktivitas Jasa Lainnya	37,03	9,07	6,02	0,74
Indonesia	48,70	9,10	3,60	1,10

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 6

Lapangan Usaha	Jenis Teknologi			
	Perangkat lunak khusus perusahaan	Internet of Things (IoT)	Cloud Computing	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	5,13	12,56	14,82	7,44
Industri Pengolahan	1,73	5,01	8,75	4,16
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	3,42	1,91	9,98	5,31
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	2,64	2,66	2,66	3,16
Konstruksi	3,20	9,44	22,08	9,15
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3,32	9,78	9,35	5,53
Pengangkutan dan pergudangan	1,30	5,18	6,16	2,55
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	1,28	4,23	4,00	1,84
Informasi dan Komunikasi	9,72	12,04	20,73	14,95
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	21,89	11,72	24,33	21,68
Real Estat	2,60	6,78	14,83	7,94
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	8,10	12,72	36,22	20,45
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	1,81	12,84	16,67	9,75
Pendidikan	5,58	9,93	33,78	12,82
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	5,05	9,48	22,83	13,87
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	5,13	12,56	14,82	7,44
Aktivitas Jasa Lainnya	1,73	5,01	8,75	4,16
Indonesia	4,06	8,35	14,90	7,70

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha
- Lainnya: Perusahaan yang menggunakan minimal satu dari teknologi Perangkat lunak tidak khusus untuk perusahaan, *Customer Relationship Management (CRM)*, Pertukaran data elektronik (EDI), *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Radio Frequency Identification (RFID)*, *Artificial Intelligence (AI)*, *Advanced Robotics*, Analisis Big Data, Pencetakan 3D, Blockchain, *Open Source Software*
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 7. Persentase Pekerja Usaha Menengah Besar (UMB) yang Rutin Menggunakan Komputer dan Internet menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Persentase Pekerja (%)	
	Komputer	Internet
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	59,49	68,48
Industri Pengolahan	14,08	41,12
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	73,21	94,22
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	41,51	70,69
Konstruksi	24,99	49,24
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	37,52	65,41
Pengangkutan dan pergudangan	39,58	76,09
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	26,78	58,41
Informasi dan Komunikasi	63,90	90,66
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	68,66	80,15
Real Estat	65,85	85,99
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	76,76	86,47
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	44,15	72,99
Pendidikan	73,26	83,48
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	33,14	71,38
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	33,79	50,08
Aktivitas Jasa Lainnya	23,24	74,60
Indonesia	33,61	59,28

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh pekerja UMB pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 8. Persentase Pekerja Usaha Mikro Kecil (UMK) yang Rutin Menggunakan Komputer dan Internet menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha (1)	Persentase Pekerja (%)	
	Komputer (2)	Internet (3)
Pertambangan dan Penggalian	45,07	60,54
Industri Pengolahan	14,04	19,53
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	35,26	56,50
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	11,49	45,66
Konstruksi	27,51	50,04
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	20,70	58,99
Pengangkutan dan pergudangan	23,49	57,57
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	8,32	48,31
Informasi dan Komunikasi	67,18	87,19
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	35,63	71,71
Real Estat	32,84	53,97
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	77,91	90,59
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	33,04	73,57
Pendidikan	45,76	73,05
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	50,77	73,69
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	14,58	47,20
Aktivitas Jasa Lainnya	22,78	68,01
Indonesia	28,91	53,96

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh pekerja UMK pada masing-masing lapangan usaha

Lampiran 9. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) yang Menggunakan Internet Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Koneksi Internet, 2022

Lapangan Usaha	Jenis Koneksi Internet		
	<i>Fixed Broadband</i>	<i>Mobile Broadband</i>	<i>VSAT (Very Small Aperture Terminal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	87,58	34,76	19,23
Industri Pengolahan	74,60	49,97	6,79
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	77,00	54,85	16,61
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	77,46	49,06	3,73
Konstruksi	83,63	49,88	6,62
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	71,09	53,71	2,88
Pengangkutan dan pergudangan	79,54	50,35	4,06
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	79,58	48,87	5,17
Informasi dan Komunikasi	79,24	54,22	14,22
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	79,19	29,69	21,71
Real Estat	78,57	40,09	2,11
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	87,86	42,09	6,01
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	81,77	55,50	5,79
Pendidikan	90,44	47,63	8,58
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	85,22	35,55	5,69
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	79,62	42,79	11,01
Aktivitas Jasa Lainnya	88,03	41,37	3,08
Indonesia	78,04	48,00	7,27

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 10. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) yang Menggunakan Internet Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Koneksi Internet, 2022

Lapangan Usaha	Jenis Koneksi Internet		
	<i>Fixed Broadband</i>	<i>Mobile Broadband</i>	<i>VSAT (Very Small Aperture Terminal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	61,39	57,21	6,23
Industri Pengolahan	40,37	80,52	0,33
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	68,27	62,31	2,37
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	34,54	86,27	0,38
Konstruksi	63,52	68,20	2,31
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	47,22	72,38	1,50
Pengangkutan dan pergudangan	35,97	72,88	0,19
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	34,70	76,23	0,82
Informasi dan Komunikasi	52,34	70,55	2,96
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	66,06	62,19	4,52
Real Estat	55,20	67,99	2,71
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	82,19	50,26	0,20
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	64,03	59,62	0,07
Pendidikan	53,12	69,85	4,02
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	56,34	63,76	0,91
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	38,22	73,03	2,25
Aktivitas Jasa Lainnya	45,71	74,82	1,94
Indonesia	50,30	71,06	1,85

Catatan: Pembagi adalah seluruh UMK masing-masing lapangan usaha
 Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 11. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) yang Menggunakan Internet Menurut Lapangan Usaha dan Tujuan Mengakses Internet, 2022

Lapangan Usaha (1)	Tujuan Mengakses Internet				
	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)
Pertambangan dan Penggalian	92,65	44,67	56,21	31,76	81,20
Industri Pengolahan	76,74	36,52	71,63	60,79	76,13
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	97,05	55,31	60,77	54,69	85,57
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	82,77	31,91	72,63	56,23	88,17
Konstruksi	89,30	38,34	68,97	62,25	88,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	75,97	16,04	78,09	64,66	74,12
Pengangkutan dan pergudangan	87,42	23,63	63,47	44,41	76,15
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	80,05	24,77	81,33	50,45	82,96
Informasi dan Komunikasi	85,00	34,79	72,52	57,81	91,24
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	94,82	43,87	43,52	28,58	67,47
Real Estat	89,24	25,59	66,30	50,43	85,51
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	95,02	46,38	71,01	49,20	82,76
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	89,54	42,15	72,58	62,78	86,73
Pendidikan	95,63	54,58	54,79	50,33	96,31
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	92,58	53,09	66,79	57,72	83,22
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	72,34	24,47	63,15	35,67	91,55
Aktivitas Jasa Lainnya	93,46	29,00	70,39	46,56	76,66
Indonesia	84,29	31,21	69,13	54,85	79,09

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| 1. Mengirim dan menerima email | 4. Memesan/membeli barang dan atau jasa |
| 2. Telepon melalui Voice Over Internet Protocol (VOIP) atau <i>Video Conferencing</i> | 5. Penggunaan layanan pesan instan dan Media Sosial (contoh: WhatsApp, LINE Messenger, FB Messenger, Facebook, Twitter, Instagram, dll.) |
| 3. Menerima pesanan/ menjual barang dan atau jasa | |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang menggunakan internet pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 11.

Lapangan Usaha (1)	Tujuan Mengakses Internet				
	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	10 (11)
Pertambangan dan Penggalian	61,44	23,92	53,97	65,73	14,19
Industri Pengolahan	59,85	38,21	43,40	60,79	14,60
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	55,65	37,96	46,41	51,63	12,18
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	54,61	25,76	21,54	57,35	5,34
Konstruksi	65,77	43,36	53,57	71,77	9,98
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	48,22	17,45	24,84	55,75	9,09
Pengangkutan dan pergudangan	40,60	24,93	35,95	57,88	12,50
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	49,22	27,68	34,45	65,40	12,02
Informasi dan Komunikasi	60,00	48,74	42,23	64,65	27,81
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	35,77	31,36	36,47	70,06	29,55
Real Estat	57,68	43,03	51,71	63,95	6,55
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	61,12	43,25	54,30	62,58	19,30
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	66,71	39,72	55,92	72,55	12,70
Pendidikan	55,44	57,09	63,66	63,81	23,37
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	49,74	50,03	50,04	70,63	13,69
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	46,36	23,91	39,90	55,75	15,84
Aktivitas Jasa Lainnya	49,29	36,33	45,65	59,97	8,95
Indonesia	52,40	31,86	39,45	62,55	14,28

Keterangan:

- | | |
|---|---|
| 6. Mencari informasi mengenai produk barang/jasa | 9. Transaksi perbankan melalui internet (<i>internet banking</i>) |
| 7. Mencari informasi mengenai lembaga pemerintahan | 10. Mengakses fasilitas finansial lainnya (misal: <i>payment gateway</i> , perdagangan saham, dll). |
| 8. Berinteraksi dengan lembaga pemerintah (misalnya: portal beberapa instansi, mengurus perizinan, registrasi, <i>e-procurement</i>) | |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB masing-masing lapangan usaha yang menggunakan internet
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 11.

Lapangan Usaha (1)	Tujuan Mengakses Internet			
	11 (12)	12 (13)	13 (14)	14 (15)
Pertambangan dan Penggalian	2,24	35,54	37,44	20,04
Industri Pengolahan	11,92	24,54	17,61	18,68
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	8,98	23,64	30,73	37,28
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	3,43	9,48	13,51	7,58
Konstruksi	12,01	18,09	16,67	22,93
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	9,40	14,69	12,27	13,99
Pengangkutan dan pergudangan	9,60	12,35	12,46	16,70
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	16,92	21,41	15,16	12,24
Informasi dan Komunikasi	28,14	33,13	29,49	30,58
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	7,66	35,13	30,98	27,49
Real Estat	4,46	15,58	12,79	25,08
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	12,76	26,46	25,73	19,33
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	7,29	25,75	22,85	12,22
Pendidikan	29,30	39,94	45,71	31,70
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	11,99	30,12	36,98	22,60
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	23,74	23,28	23,39	17,21
Aktivitas Jasa Lainnya	9,78	26,57	33,39	27,90
Indonesia	11,52	22,02	19,80	19,42

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| <p>11. Delivering Produk Online (contoh: e-book, software, games, musik/ringtone, e-tiket, dll)</p> <p>12. Rekrutmen pekerja internal (rotasi, mutasi, promosi, dll) maupun pekerja eksternal</p> | <p>13. Pelatihan pekerja/training</p> <p>14. Untuk bekerja dari rumah atau untuk bekerja dari lokasi lain di luar kantor (misalnya: menggunakan "remote desktop connection" untuk mengakses file pekerjaan dari rumah atau mengerjakan pekerjaan kantor di tempat lain di luar kantor)</p> |
|---|--|

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB masing-masing lapangan usaha yang menggunakan internet
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 12. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) yang Menggunakan Internet Menurut Lapangan Usaha dan Tujuan Mengakses Internet, 2022

Lapangan Usaha (1)	Tujuan Mengakses Internet				
	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)	5 (6)
Pertambangan dan Penggalian	61,32	27,64	60,24	36,77	85,62
Industri Pengolahan	29,51	7,29	76,29	52,29	81,23
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	42,47	13,73	77,16	62,04	69,16
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	33,84	12,75	69,95	34,73	79,46
Konstruksi	74,39	21,44	67,24	61,72	83,02
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	36,05	11,42	73,00	66,57	79,09
Pengangkutan dan pergudangan	35,99	8,24	63,70	19,99	78,65
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	17,95	5,86	72,73	40,86	77,47
Informasi dan Komunikasi	43,21	20,80	78,19	70,12	81,77
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	65,42	27,59	45,06	29,52	86,27
Real Estat	47,22	13,34	47,18	28,11	74,75
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	87,40	28,03	45,83	33,43	81,97
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	50,66	24,53	72,25	47,34	83,84
Pendidikan	85,09	32,34	23,61	23,55	87,44
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	58,34	19,88	50,00	40,84	88,13
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	35,40	15,00	57,47	26,80	77,87
Aktivitas Jasa Lainnya	47,09	19,37	55,76	38,08	80,49
Indonesia	49,80	17,20	61,33	48,01	81,70

Keterangan:

1. Mengirim dan menerima email
2. Telepon melalui Voice Over Internet Protocol (VOIP) atau *Video Conferencing*
3. Menerima pesanan/ menjual barang dan atau jasa
4. Memesan/membeli barang dan atau jasa
5. Penggunaan layanan pesan instan dan Media Sosial (contoh: WhatsApp, LINE Messenger, FB Messenger, Facebook, Twitter, Instagram, dll.)

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK masing-masing lapangan usaha yang menggunakan internet
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 12.

Lapangan Usaha (1)	Tujuan Mengakses Internet				
	6 (7)	7 (8)	8 (9)	9 (10)	10 (11)
Pertambangan dan Penggalian	45,43	36,36	35,66	52,91	5,16
Industri Pengolahan	36,65	8,77	10,23	26,33	2,23
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	30,71	6,95	7,19	42,64	2,34
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	28,07	10,23	14,30	30,52	2,78
Konstruksi	54,03	30,88	34,57	47,36	4,22
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	42,74	10,52	11,84	32,27	3,50
Pengangkutan dan pergudangan	14,54	3,46	9,98	23,49	3,76
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	16,26	2,42	4,15	20,64	1,18
Informasi dan Komunikasi	51,73	14,28	16,18	47,00	7,43
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	37,22	32,37	34,47	47,62	10,84
Real Estat	30,62	16,47	28,71	39,17	1,63
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	48,13	40,51	47,53	52,70	7,71
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	43,35	17,89	16,71	40,49	7,27
Pendidikan	32,61	53,67	52,09	29,36	1,70
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	37,07	31,44	39,22	34,90	4,02
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	25,23	13,23	14,58	18,14	4,01
Aktivitas Jasa Lainnya	36,05	20,60	19,01	26,68	2,38
Indonesia	37,94	21,26	23,00	33,28	3,57

6. Mencari informasi mengenai produk barang/jasa

7. Mencari informasi mengenai lembaga pemerintahan

8. Berinteraksi dengan lembaga pemerintah (misalnya: portal beberapa instansi, mengurus perizinan, registrasi, *e-procurement*)

9. Transaksi perbankan melalui internet (*internet banking*)

10. Mengakses fasilitas finansial lainnya (misal: *payment gateway*, perdagangan saham, dll).

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK masing-masing lapangan usaha yang menggunakan internet
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 12.

Lapangan Usaha (1)	Tujuan Mengakses Internet			
	11 (12)	12 (13)	13 (14)	14 (15)
Pertambangan dan Penggalian	7,01	11,81	9,39	16,62
Industri Pengolahan	3,27	3,09	1,62	2,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	2,32	0,64	1,41	11,07
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1,55	0,00	4,43	2,99
Konstruksi	5,73	6,07	6,44	9,25
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4,19	2,26	2,17	4,22
Pengangkutan dan pergudangan	3,98	2,77	1,13	1,36
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	2,15	2,32	0,59	2,19
Informasi dan Komunikasi	10,99	6,81	8,29	12,62
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2,35	10,74	13,84	11,19
Real Estat	3,65	5,15	5,49	5,56
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	12,93	10,31	20,91	14,04
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	2,69	3,69	3,35	6,13
Pendidikan	5,09	6,44	20,92	12,31
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	5,83	8,16	11,01	7,71
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	4,59	1,17	3,69	5,81
Aktivitas Jasa Lainnya	4,23	4,24	5,47	8,77
Indonesia	4,65	4,49	6,86	6,82

Keterangan:

11. Delivering Produk Online (contoh: e-book, software, games, musik/ringtone, e-tiket, dll)
12. Rekrutmen pekerja internal (rotasi, mutasi, promosi, dll) maupun pekerja eksternal
13. Pelatihan pekerja/training
14. Untuk bekerja dari rumah atau untuk bekerja dari lokasi lain di luar kantor (misalnya: menggunakan "remote desktop connection" untuk mengakses file pekerjaan dari rumah atau mengerjakan pekerjaan kantor di tempat lain di luar kantor)

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK masing-masing lapangan usaha yang menggunakan internet di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 13. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) menurut Alasan Tidak Menggunakan Internet dan Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Alasan Tidak Menggunakan Internet			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	48,11	0,00	0,00	0,00
Industri Pengolahan	74,73	18,50	25,29	0,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	100,00	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-
Konstruksi	100,00	0,00	0,00	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	81,83	5,88	13,08	0,00
Pengangkutan dan pergudangan	100,00	0,00	19,66	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	100,00	8,01	0,00	0,00
Informasi dan Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	61,57	9,27	0,00	38,43
Real Estat	64,39	0,00	27,52	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	-	-	-	-
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	52,01	0,00	9,94	5,69
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	100,00	0,00	0,00	0,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	100,00	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	100,00	0,00	0,00	0,00
Indonesia	79,02	6,45	13,22	1,31

Keterangan:

1. Tidak diperlukan
2. Biaya jasa maupun peralatan mahal
3. Karyawan kurang memiliki keterampilan (kurang pelatihan atau pengalaman)
4. Masalah keamanan atau privasi

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB masing-masing lapangan usaha yang tidak menggunakan internet
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 13.

Lapangan Usaha (1)	Alasan Tidak Menggunakan Internet			
	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)
Pertambangan dan Penggalian	0,00	51,89	0,00	0,00
Industri Pengolahan	0,00	0,00	0,00	8,66
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-
Konstruksi	0,00	0,00	0,00	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,62	13,93	7,86	2,74
Pengangkutan dan pergudangan	0,00	0,00	0,00	9,35
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	0,00	13,22	0,00	0,00
Informasi dan Komunikasi	100,00	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0,00	0,00	0,00	0,00
Real Estat	0,00	0,00	0,00	35,61
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	-	-	-	-
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,00	0,00	32,36	0,00
Pendidikan	100,00	100,00	0,00	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	0,00	20,49	0,00	0,00
Indonesia	2,20	10,87	6,86	3,83

Keterangan:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 5. Akses terbatas ke internet | 7. Layanan yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan usaha |
| 6. Tidak ada akses ke internet | 8. Lainnya |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB masing-masing lapangan usaha yang tidak menggunakan internet
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 14. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) menurut Alasan Tidak Menggunakan Internet dan Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Alasan Tidak Menggunakan Internet			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	80,91	9,93	12,05	0,00
Industri Pengolahan	79,76	10,35	24,25	0,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	82,42	10,61	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	93,92	5,53	5,71	0,00
Konstruksi	80,40	4,23	17,13	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	86,26	9,19	18,53	0,00
Pengangkutan dan pergudangan	76,34	17,61	15,23	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	89,04	9,51	11,31	0,00
Informasi dan Komunikasi	84,52	28,98	15,97	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	77,67	21,22	21,82	0,00
Real Estat	96,57	2,62	3,55	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	79,77	15,17	5,06	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	77,24	17,49	9,48	0,00
Pendidikan	46,33	39,29	23,15	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	64,31	16,10	10,15	0,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	81,49	17,86	15,31	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	80,21	7,44	13,25	1,17
Indonesia	82,75	11,19	16,80	0,07

Keterangan:

1. Tidak diperlukan
2. Biaya jasa maupun peralatan mahal
3. Karyawan kurang memiliki keterampilan (kurang pelatihan atau pengalaman)
4. Masalah keamanan atau privasi

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK masing-masing lapangan usaha yang tidak menggunakan internet
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 14.

Lapangan Usaha	Alasan Tidak Menggunakan Internet			
	5	6	7	8
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	4,33	3,96	1,28	5,98
Industri Pengolahan	2,16	2,48	2,00	8,93
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	6,97	0,00	0,00	21,98
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1,36	1,69	11,89	1,42
Konstruksi	0,00	0,00	8,87	2,05
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,51	3,95	4,37	4,58
Pengangkutan dan pergudangan	4,74	5,84	5,04	10,98
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	0,56	2,58	1,15	2,16
Informasi dan Komunikasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4,11	1,39	0,00	10,17
Real Estat	3,05	0,91	7,65	14,13
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	12,80	0,00	0,00	5,06
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	1,96	7,93	0,00	5,73
Pendidikan	20,80	7,70	0,41	6,10
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2,28	5,98	9,39	10,67
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	3,61	8,05	0,00	13,56
Aktivitas Jasa Lainnya	4,33	3,74	1,89	7,67
Indonesia	2,59	3,50	3,36	6,00

Keterangan:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 5. Akses terbatas ke internet | 7. Layanan yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan usaha |
| 6. Tidak ada akses ke internet | 8. Lainnya |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK masing-masing lapangan usaha yang tidak menggunakan internet
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 15. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) Menurut Kepemilikan Website dan Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Kepemilikan Website			
	Ya	Tidak	N.A.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	29,82	60,68	9,50	100,00
Industri Pengolahan	23,07	43,75	33,18	100,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	51,57	43,01	5,42	100,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	27,76	65,93	6,31	100,00
Konstruksi	20,93	56,14	22,93	100,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	21,75	57,84	20,41	100,00
Pengangkutan dan pergudangan	28,69	53,45	17,86	100,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	37,98	47,88	14,14	100,00
Informasi dan Komunikasi	36,25	39,85	23,90	100,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	63,61	29,18	7,21	100,00
Real Estat	20,04	55,67	24,30	100,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	40,60	56,59	2,82	100,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	41,55	51,21	7,24	100,00
Pendidikan	50,05	38,09	11,85	100,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	42,93	44,41	12,66	100,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	34,52	61,08	4,40	100,00
Aktivitas Jasa Lainnya	21,50	40,52	37,98	100,00
Indonesia	31,40	49,79	18,81	100,00

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- N.A. adalah responden yang tidak menjawab



Lampiran 16. Persentase Usaha Mikro Kecil (UMK) Menurut Kepemilikan Website dan Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Kepemilikan Website			
	Ya	Tidak	N.A.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	16,89	68,39	14,72	100,00
Industri Pengolahan	1,90	92,13	5,96	100,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0,66	93,52	5,82	100,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	9,37	86,70	3,93	100,00
Konstruksi	3,41	87,09	9,51	100,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2,85	87,78	9,37	100,00
Pengangkutan dan pergudangan	2,36	93,84	3,80	100,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	1,53	96,30	2,17	100,00
Informasi dan Komunikasi	10,62	79,11	10,27	100,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	13,90	70,68	15,41	100,00
Real Estat	6,85	80,34	12,81	100,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	13,95	62,97	23,08	100,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	7,44	89,40	3,17	100,00
Pendidikan	9,75	86,17	4,09	100,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	9,14	87,62	3,25	100,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	7,94	88,95	3,12	100,00
Aktivitas Jasa Lainnya	4,58	78,83	16,58	100,00
Indonesia	5,35	86,57	8,08	100,00

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- N.A. adalah responden yang tidak menjawab

Lampiran 17. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) yang Menggunakan Layanan Cloud Computing Menurut Lapangan Usaha dan Layanan yang Digunakan, 2022

Lapangan Usaha	Layanan <i>Cloud Computing</i>			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	95,16	59,21	3,99	64,73
Industri Pengolahan	74,81	25,60	15,32	63,21
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	85,92	46,31	14,63	79,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	83,04	47,79	30,10	68,06
Konstruksi	60,46	40,20	17,43	69,10
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	83,59	30,99	20,18	61,42
Pengangkutan dan pergudangan	68,50	61,31	8,66	50,38
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	79,42	38,45	20,26	64,86
Informasi dan Komunikasi	96,35	61,26	23,88	74,18
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	74,10	50,09	16,31	71,25
Real Estat	93,25	22,96	3,90	72,97
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	90,14	52,39	5,26	77,68
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	88,07	24,71	12,43	59,47
Pendidikan	94,04	55,67	21,92	84,72
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	81,57	46,73	11,02	69,59
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	78,53	43,05	8,37	56,30
Aktivitas Jasa Lainnya	84,45	39,65	8,80	59,78
Indonesia	80,09	41,62	16,00	66,86

Keterangan:

1. *Email* berbasis *cloud* (Contoh: Gmail, Hotmail, dll)
2. Perangkat lunak berbasis *cloud* (Contoh: Office 365, Adobe CC, Zoom, dll)
3. Server untuk menjalankan perangkat lunak (Contoh: Google cloud run, IBM Cloud Foundry)
4. Penyimpanan berbasis *cloud* (Contoh: google drive, onedrive, dropbox)

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang menggunakan *cloud computing* pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 17.

Lapangan Usaha (1)	Layanan <i>Cloud Computing</i>		
	5 (6)	6 (7)	7 (8)
Pertambangan dan Penggalian	0,00	1,53	0,00
Industri Pengolahan	11,55	1,00	4,90
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	4,28	0,00	6,75
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	4,66	0,00	0,00
Konstruksi	11,27	0,31	2,19
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5,38	0,36	1,08
Pengangkutan dan pergudangan	6,80	0,00	0,40
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	14,76	0,00	13,20
Informasi dan Komunikasi	21,17	0,00	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	7,96	0,70	3,85
Real Estat	2,59	0,00	1,79
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	13,52	3,64	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,00	0,97	0,84
Pendidikan	24,67	0,83	0,71
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	6,97	0,00	0,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	7,00	0,00	14,36
Aktivitas Jasa Lainnya	5,57	0,00	5,00
Indonesia	9,28	0,62	2,54

Keterangan:

- | | |
|--|---------------|
| 5. Pengembangan, pengujian, atau penerapan aplikasi berbasis <i>cloud</i> (Contoh: Google App Engine, Salesforce, dll) | 6. Lainnya |
| | 7. Tidak Tahu |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang menggunakan *cloud computing* pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 18. Persentase Usaha Menengah Kecil (UMK) yang Menggunakan Layanan Cloud Computing Menurut Lapangan Usaha dan Layanan yang Digunakan, 2022

Lapangan Usaha	Layanan <i>Cloud Computing</i>			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	95,84	53,65	0,00	82,21
Industri Pengolahan	88,26	12,68	3,75	33,48
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	94,07	43,41	38,94	26,84
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	58,33	7,22	41,29	28,67
Konstruksi	87,77	14,83	3,82	44,87
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	89,05	17,10	9,06	48,14
Pengangkutan dan pergudangan	87,08	22,34	2,71	52,92
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	99,12	9,40	0,00	51,59
Informasi dan Komunikasi	82,55	44,14	11,99	63,89
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	85,94	23,13	7,44	66,28
Real Estat	84,23	20,62	3,18	51,95
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	81,41	17,18	7,24	74,75
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	93,95	24,13	12,95	42,33
Pendidikan	81,36	24,99	6,87	56,32
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	90,57	24,81	6,84	39,35
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	89,91	9,67	3,36	34,67
Aktivitas Jasa Lainnya	79,99	10,12	11,84	50,40
Indonesia	85,96	20,53	7,07	51,46

Keterangan:

1. Email berbasis *cloud* (Contoh: Gmail, Hotmail, dll)
2. Perangkat lunak berbasis *cloud* (Contoh: Office 365, Adobe CC, Zoom, dll)
3. Server untuk menjalankan perangkat lunak (Contoh: Google cloud run, IBM Cloud Foundry)
4. Penyimpanan berbasis *cloud* (Contoh: google drive, onedrive, dropbox)

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang menggunakan *cloud computing* pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 18.

Lapangan Usaha (1)	Layanan <i>Cloud Computing</i>		
	5 (6)	6 (7)	7 (8)
Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00
Industri Pengolahan	2,77	0,00	6,02
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	7,22	0,00	0,00
Konstruksi	3,39	0,67	4,91
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3,15	1,87	1,60
Pengangkutan dan pergudangan	3,17	0,00	0,61
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	3,29	0,00	0,67
Informasi dan Komunikasi	23,62	6,91	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1,59	0,00	0,82
Real Estat	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	3,84	3,84	3,59
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,00	0,00	0,00
Pendidikan	6,65	1,56	4,29
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	10,36	0,00	0,67
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	4,01	2,99	5,13
Indonesia	5,13	1,46	3,01

Keterangan:

- | | |
|---|---------------|
| 5. Pengembangan, pengujian, atau penerapan aplikasi berbasis cloud (Contoh: Google App Engine, Salesforce, dll) | 6. Lainnya |
| | 7. Tidak Tahu |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang menggunakan *cloud computing* pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 19. Persentase Alasan Usaha Menengah Besar (UMB) Menggunakan Layanan Cloud Computing Berbayar Menurut Lapangan, 2022

Lapangan Usaha	Alasan Penggunaan		
	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	100,00	0,00	100,00
Industri Pengolahan	37,79	14,30	65,35
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	100,00	32,41	32,41
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	100,00	100,00	100,00
Konstruksi	78,60	1,35	30,23
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	98,91	35,13	81,91
Pengangkutan dan pergudangan	100,00	28,18	59,63
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	100,00	55,87	80,02
Informasi dan Komunikasi	100,00	85,00	92,89
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	98,24	27,22	76,02
Real Estat	100,00	0,00	60,90
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	69,18	5,13	93,78
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	55,25	0,00	100,00
Pendidikan	92,45	33,58	98,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	100,00	16,06	83,57
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-
Aktivitas Jasa Lainnya	100,00	23,51	90,51
Indonesia	87,86	28,68	75,26

Keterangan:

1. Kebutuhan perusahaan
2. Untuk mengurangi biaya usaha
3. Fleksibilitas dalam mengakses dokumen

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang menggunakan *cloud computing* berbayar pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 19.

Lapangan Usaha (1)	Alasan Penggunaan		
	4 (5)	5 (6)	6 (7)
Pertambangan dan Penggalian	100,00	100,00	100,00
Industri Pengolahan	11,09	76,51	73,45
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	32,41	100,00	32,41
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	100,00	100,00	0,00
Konstruksi	28,34	59,57	61,16
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	40,74	58,89	71,47
Pengangkutan dan pergudangan	28,18	28,18	17,43
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	83,51	80,53	67,82
Informasi dan Komunikasi	98,18	100,00	92,89
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	61,11	92,27	66,94
Real Estat	46,08	20,28	35,74
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	47,80	58,07	95,95
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	100,00	38,56	38,56
Pendidikan	85,01	92,63	96,37
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	22,08	42,64	83,57
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-
Aktivitas Jasa Lainnya	45,11	36,81	36,81
Indonesia	53,76	70,37	73,78

Keterangan:

4. Penyederhanaan pekerjaan
5. Meningkatkan produktivitas
6. Mempermudah dalam berbagi informasi dan pengambilan keputusan

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang menggunakan *cloud computing* berbayar pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 19.

Lapangan Usaha (1)	Alasan Penggunaan		
	7 (8)	8 (9)	9 (10)
Pertambangan dan Penggalian	0,00	100,00	0,00
Industri Pengolahan	61,30	11,09	0,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	32,41	32,41	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	100,00	100,00	100,00
Konstruksi	29,10	21,57	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	43,15	33,39	2,51
Pengangkutan dan pergudangan	17,43	28,18	10,74
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	79,96	46,71	0,00
Informasi dan Komunikasi	87,85	28,67	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	10,30	26,56	0,00
Real Estat	0,00	20,28	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	63,40	9,19	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	16,69	38,56	0,00
Pendidikan	80,82	77,66	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	56,79	42,64	0,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-
Aktivitas Jasa Lainnya	68,91	36,81	0,00
Indonesia	51,70	33,57	1,07

Keterangan:

7. Keamanan siber
8. Untuk memperbaiki lingkungan kerja
9. Lainnya

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang menggunakan *cloud computing* berbayar pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 20. Persentase Alasan Usaha Menengah Kecil (UMK) Menggunakan Layanan Cloud Computing Berbayar Menurut Lapangan, 2022

Lapangan Usaha	Alasan Penggunaan		
	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	100,00	0,00	0,00
Industri Pengolahan	84,18	18,55	68,56
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	-	-	-
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-
Konstruksi	100,00	70,69	33,40
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	64,63	41,28	64,54
Pengangkutan dan pergudangan	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	100,00	5,22	42,04
Informasi dan Komunikasi	62,75	10,94	58,19
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	100,00	39,72	64,93
Real Estat	-	-	-
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	77,52	70,35	56,79
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,00	100,00	0,00
Pendidikan	75,54	11,13	69,23
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	100,00	33,76	100,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	100,00	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	92,56	30,47	90,92
Indonesia	79,70	30,43	62,71

Keterangan:

1. Kebutuhan perusahaan
2. Untuk mengurangi biaya usaha
3. Fleksibilitas dalam mengakses dokumen

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang menggunakan *cloud computing* berbayar pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 20.

Lapangan Usaha (1)	Alasan Penggunaan		
	4 (5)	5 (6)	6 (7)
Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00
Industri Pengolahan	39,14	33,13	71,50
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	-	-	-
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-
Konstruksi	100,00	85,67	100,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	54,90	48,78	47,70
Pengangkutan dan pergudangan	100,00	100,00	100,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	5,22	63,18	94,78
Informasi dan Komunikasi	15,45	41,89	42,23
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	46,30	44,06	97,04
Real Estat	-	-	-
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	70,35	70,35	79,27
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,00	0,00	0,00
Pendidikan	71,88	60,53	67,86
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	33,76	100,00	47,02
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	100,00	100,00
Aktivitas Jasa Lainnya	48,82	83,53	75,48
Indonesia	56,65	56,88	69,01

Keterangan:

4. Penyederhanaan pekerjaan
5. Meningkatkan produktivitas
6. Mempermudah dalam berbagi informasi dan pengambilan keputusan

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang menggunakan *cloud computing* berbayar pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 20.

Lapangan Usaha (1)	Alasan Penggunaan		
	7 (8)	8 (9)	9 (10)
Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00
Industri Pengolahan	37,30	15,10	0,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	-	-	-
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-
Konstruksi	25,67	10,69	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	30,40	14,65	0,00
Pengangkutan dan pergudangan	0,00	100,00	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	0,00	0,00	0,00
Informasi dan Komunikasi	10,35	38,12	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	35,03	7,75	0,00
Real Estat	-	-	-
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	56,79	56,79	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,00	0,00	0,00
Pendidikan	32,96	42,93	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	14,13	33,76	0,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	77,20	30,47	0,00
Indonesia	31,72	26,59	0,00

Keterangan:

7. Keamanan siber
8. Untuk memperbaiki lingkungan kerja
9. Lainnya

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang menggunakan *cloud computing* berbayar pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 21. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) Menurut Lapangan Usaha dan Tujuan Menggunakan Artificial Intelligence (AI), 2022

Lapangan Usaha	Tujuan Menggunakan AI			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	100.00	100.00	100.00	100.00
Industri Pengolahan	91.27	70.06	44.43	46.98
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	42.41	25.92	67.37	58.54
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	38.59	0.00	61.41	31.02
Konstruksi	47.64	0.00	53.59	49.64
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	43.97	4.69	60.38	47.64
Pengangkutan dan pergudangan	80.85	0.00	100.00	92.86
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	80.33	27.61	87.84	27.61
Informasi dan Komunikasi	52.69	14.59	37.53	42.70
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	89.10	33.02	61.45	66.97
Real Estat	100.00	0.00	88.54	88.54
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	73.44	61.72	69.40	66.79
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
Pendidikan	95.17	57.62	40.61	91.54
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	29.85	48.12	48.12	28.53
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	65.59	0.00	100.00	0.00
Aktivitas Jasa Lainnya	80.95	0.00	45.61	0.00
Indonesia	70.29	27.45	62.69	58.46

Keterangan:

- | | |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1. Pemasaran atau penjualan | 3. Proses administrasi |
| 2. Proses produksi | 4. Manajemen perusahaan |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 21

Lapangan Usaha (1)	Tujuan Menggunakan AI			
	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)
Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00	0.00
Industri Pengolahan	23.41	44.43	11.77	8.73
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	16.50	25.92	0.00	0.00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0.00	100.00	0.00	0.00
Konstruksi	0.00	47.64	0.00	0.00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	10.13	48.25	4.69	7.39
Pengangkutan dan pergudangan	83.85	74.94	74.94	0.00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	13.16	93.05	13.16	0.00
Informasi dan Komunikasi	6.01	60.91	58.75	0.00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	15.75	57.01	36.79	2.41
Real Estat	0.00	11.46	0.00	0.00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	0.00	30.59	30.59	0.00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
Pendidikan	7.11	35.29	11.86	2.19
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	14.01	42.72	26.88	24.48
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0.00	0.00	0.00	0.00
Aktivitas Jasa Lainnya	0.00	64.66	0.00	0.00
Indonesia	12.84	50.24	19.81	2.97

Keterangan:

- | | |
|---|---|
| 5. Logistik | 7. Manajemen atau proses perekrutan pegawai |
| 6.Keamanan teknologi informasi dan komunikasi | 8. Lainnya |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 22. Persentase Usaha Menengah Kecil (UMK) Menurut Lapangan Usaha dan Tujuan Menggunakan Artificial Intelligence (AI), 2022

Lapangan Usaha	Tujuan Menggunakan AI			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	47.65	0.00	52.35	47.65
Industri Pengolahan	52.69	69.40	41.12	41.91
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0.00	0.00	0.00	0.00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	100.00	0.00	0.00	0.00
Konstruksi	100.00	100.00	48.13	48.13
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	77.99	14.54	21.03	0.00
Pengangkutan dan pergudangan	100.00	0.00	100.00	0.00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	19.94	0.00	86.99	6.93
Informasi dan Komunikasi	75.23	54.00	12.98	39.25
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	23.44	3.23	31.89	31.89
Real Estat	100.00	0.00	100.00	100.00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	65.83	100.00	0.00	0.00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	66.65	33.35	59.84	0.00
Pendidikan	0.00	0.00	58.70	30.53
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	49.47	0.00	60.22	0.00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0.00	0.00	0.00	0.00
Aktivitas Jasa Lainnya	79.02	13.34	36.02	12.41
Indonesia	57.38	32.35	39.21	22.27

Keterangan:

- | | |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1. Pemasaran atau penjualan | 3. Proses administrasi |
| 2. Proses produksi | 4. Manajemen perusahaan |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 22.

Lapangan Usaha (1)	Tujuan Menggunakan AI			
	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)
Pertambangan dan Penggalian	0.00	47.65	47.65	0.00
Industri Pengolahan	38.42	58.23	28.05	0.00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0.00	0.00	0.00	0.00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0.00	100.00	0.00	0.00
Konstruksi	0.00	51.46	0.00	0.00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0.00	26.37	18.70	16.66
Pengangkutan dan pergudangan	100.00	100.00	100.00	0.00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	0.00	0.00	0.00	0.00
Informasi dan Komunikasi	7.37	39.25	5.61	17.29
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0.00	57.81	0.00	7.01
Real Estat	0.00	100.00	0.00	0.00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	0.00	0.00	0.00	0.00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	59.84	59.84	0.00	0.00
Pendidikan	0.00	6.34	0.00	41.30
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0.00	55.53	0.00	0.00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0.00	0.00	0.00	0.00
Aktivitas Jasa Lainnya	3.80	20.43	16.21	5.98
Indonesia	11.32	35.18	11.43	11.27

Keterangan:

- | | |
|---|---|
| 5. Logistik | 7. Manajemen atau proses perekrutan pegawai |
| 6.Keamanan teknologi informasi dan komunikasi | 8. Lainnya |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 23. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Menggunakan Internet of Things (IoT), 2022

Lapangan Usaha	Alasan Tidak Menggunakan IoT			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	19,85	63,55	9,44	27,04
Industri Pengolahan	36,65	66,61	13,93	32,28
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	18,14	90,32	1,20	2,35
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	31,48	68,97	16,42	13,13
Konstruksi	23,71	73,29	12,33	16,15
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	32,37	69,02	6,91	14,11
Pengangkutan dan pergudangan	25,72	83,02	12,61	19,42
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	37,70	62,73	11,40	30,26
Informasi dan Komunikasi	25,54	73,86	17,10	23,16
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	12,86	58,97	8,22	16,61
Real Estat	21,57	68,84	18,30	19,68
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	11,88	80,40	16,91	11,66
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	27,69	67,74	8,10	24,25
Pendidikan	37,17	73,03	7,29	24,82
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	26,67	70,45	9,55	21,95
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	19,32	91,03	12,07	22,94
Aktivitas Jasa Lainnya	33,38	61,47	8,30	19,13
Indonesia	28,03	69,76	10,54	19,68

Keterangan:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia
2. Tidak diperlukan
3. Biaya jasa maupun peralatan mahal
4. Kurangnya tenaga ahli

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang tidak menggunakan *Internet of Things* (IoT) pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 23.

Lapangan Usaha (1)	Alasan Tidak Menggunakan IoT			
	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)
Pertambangan dan Penggalian	2,83	2,02	0,00	0,00
Industri Pengolahan	3,85	1,82	0,00	0,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0,00	3,05	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,00	4,15	0,00	0,00
Konstruksi	9,51	4,59	0,00	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,82	5,25	0,00	0,00
Pengangkutan dan pergudangan	2,75	2,75	0,00	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	6,14	7,45	0,00	0,00
Informasi dan Komunikasi	1,73	2,55	0,00	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	14,83	12,62	0,00	0,00
Real Estat	2,02	1,75	0,00	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	1,74	7,20	0,00	0,41
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	4,50	3,36	0,00	0,00
Pendidikan	5,02	1,07	0,00	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1,75	3,05	0,00	1,17
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	1,60	7,10	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	2,04	4,32	0,00	0,00
Indonesia	4,55	4,87	0,00	0,03

Keterangan:

- | | |
|--|------------------|
| 5. Masalah keamanan atau privasi | 7. Masalah hukum |
| 6. Tidak sesuai dengan peralatan atau <i>software</i> yang sudah ada | 8. Lainnya |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang tidak menggunakan *Internet of Things* (IoT) pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 24. Persentase Usaha Menengah Kecil (UMK) Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Menggunakan Internet of Things (IoT), 2022

Lapangan Usaha	Alasan Tidak Menggunakan IoT			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	30,36	85,70	3,77	11,82
Industri Pengolahan	38,21	82,92	12,22	19,68
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	36,48	89,44	13,86	33,60
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	25,63	93,41	8,14	10,09
Konstruksi	30,08	74,74	11,02	20,46
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	32,52	82,01	11,61	17,55
Pengangkutan dan pergudangan	30,61	84,13	8,59	16,54
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	28,87	88,34	8,82	12,97
Informasi dan Komunikasi	30,02	85,39	11,34	18,13
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	42,51	68,94	19,40	29,84
Real Estat	24,82	80,90	6,30	17,23
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	26,02	77,81	14,80	17,05
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	23,80	86,25	14,45	12,73
Pendidikan	34,53	61,47	29,04	32,24
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	31,11	69,88	15,50	20,24
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	23,93	81,19	15,71	18,90
Aktivitas Jasa Lainnya	30,07	79,98	15,27	15,94
Indonesia	32,13	79,23	13,80	19,42

Keterangan:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia
2. Tidak diperlukan
3. Biaya jasa maupun peralatan mahal
4. Kurangnya tenaga ahli

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang tidak menggunakan *Internet of Things* (IoT) pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 24.

Lapangan Usaha (1)	Alasan Tidak Menggunakan IoT			
	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)
Pertambangan dan Penggalian	2,30	0,00	0,00	0,00
Industri Pengolahan	0,68	1,64	0,00	0,07
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0,00	2,24	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,46	1,77	0,00	0,00
Konstruksi	2,05	2,04	0,00	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,02	1,96	0,00	0,00
Pengangkutan dan pergudangan	1,54	2,94	0,00	0,08
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	0,51	1,42	0,00	0,00
Informasi dan Komunikasi	1,88	1,73	0,00	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	3,08	5,81	0,00	0,00
Real Estat	0,18	3,85	0,00	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	7,35	5,58	0,00	0,55
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,83	1,78	0,00	0,00
Pendidikan	1,91	4,13	0,00	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2,43	3,69	0,00	0,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,21	0,72	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	3,13	3,03	0,00	0,39
Indonesia	1,50	2,46	0,00	0,05

Keterangan:

- | | |
|--|------------------|
| 5. Masalah keamanan atau privasi | 7. Masalah hukum |
| 6. Tidak sesuai dengan peralatan atau <i>software</i> yang sudah ada | 8. Lainnya |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang tidak menggunakan *Internet of Things* (IoT) pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 25. Persentase Usaha Menengah Besar (UMB) Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Menggunakan Artificial Intelligence (AI), 2022

Lapangan Usaha	Alasan Tidak Menggunakan AI			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	21,01	73,36	11,69	29,01
Industri Pengolahan	40,50	64,34	11,37	23,35
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	11,35	81,58	1,58	6,01
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	29,94	72,27	7,42	10,17
Konstruksi	28,26	72,21	11,04	14,03
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	29,43	73,30	8,71	13,38
Pengangkutan dan pergudangan	19,84	84,09	14,87	15,95
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	37,84	60,31	15,42	25,75
Informasi dan Komunikasi	20,30	75,03	15,00	18,75
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	16,26	62,13	7,39	20,28
Real Estat	22,22	74,88	12,48	15,09
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	19,54	66,99	3,63	5,03
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	24,75	65,91	8,31	22,18
Pendidikan	32,19	72,62	16,85	18,01
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	18,75	62,96	16,51	19,01
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	31,53	77,60	14,86	15,02
Aktivitas Jasa Lainnya	30,33	66,98	7,36	17,95
Indonesia	27,60	70,42	10,42	16,98

Keterangan:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia
2. Tidak diperlukan
3. Biaya jasa maupun peralatan mahal
4. Kurangnya tenaga ahli

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang tidak menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 25.

Lapangan Usaha (1)	Alasan Tidak Menggunakan AI			
	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)
Pertambangan dan Penggalian	4,40	1,57	1,57	1,57
Industri Pengolahan	2,37	3,86	0,00	1,16
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	2,92	7,22	0,00	1,31
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,00	3,58	0,00	3,03
Konstruksi	12,60	4,98	0,00	0,67
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,05	3,42	0,00	0,97
Pengangkutan dan pergudangan	2,95	2,78	0,00	2,64
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	8,59	7,13	0,00	1,21
Informasi dan Komunikasi	3,06	2,75	0,00	3,55
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	7,49	11,35	0,00	3,58
Real Estat	2,63	2,06	0,00	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	6,66	11,85	0,00	0,50
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	3,67	2,32	0,00	1,38
Pendidikan	7,79	8,94	0,00	4,83
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0,00	3,80	0,00	4,15
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	6,90	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	2,92	4,21	0,00	0,78
Indonesia	4,21	4,93	0,02	1,60

Keterangan:

- | | |
|--|------------------|
| 5. Masalah keamanan atau privasi | 7. Masalah hukum |
| 6. Tidak sesuai dengan peralatan atau <i>software</i> yang sudah ada | 8. Lainnya |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang tidak menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 26. Persentase Usaha Menengah Kecil (UMK) Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Menggunakan Artificial Intelligence (AI), 2022

Lapangan Usaha	Alasan Tidak Menggunakan AI			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	30,28	79,34	3,50	15,90
Industri Pengolahan	36,54	84,44	8,89	17,73
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	39,64	91,31	13,90	29,40
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	27,75	87,88	7,87	9,90
Konstruksi	30,52	75,38	9,06	19,24
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	31,38	83,71	9,98	17,62
Pengangkutan dan pergudangan	31,64	83,89	9,86	14,17
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	28,38	88,10	7,37	14,16
Informasi dan Komunikasi	30,74	84,76	7,17	17,11
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	39,45	73,74	16,41	31,09
Real Estat	24,29	83,72	2,48	13,56
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	24,48	76,03	11,12	22,17
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	29,40	87,03	14,02	9,10
Pendidikan	35,68	68,43	21,34	32,54
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	29,79	73,30	11,01	19,27
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	22,12	80,74	13,46	16,96
Aktivitas Jasa Lainnya	31,32	82,91	12,14	17,27
Indonesia	31,85	80,99	11,10	19,18

Keterangan:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia
2. Tidak diperlukan
3. Biaya jasa maupun peralatan mahal
4. Kurangnya tenaga ahli

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang tidak menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 26.

Lapangan Usaha (1)	Alasan Tidak Menggunakan AI			
	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)
Pertambangan dan Penggalian	0,35	3,81	0,00	2,20
Industri Pengolahan	1,04	0,59	0,00	0,45
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	1,56	2,13	0,54	1,09
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,88	1,27	0,43	0,46
Konstruksi	2,02	2,31	0,15	1,37
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,02	2,03	0,16	0,25
Pengangkutan dan pergudangan	0,40	3,00	0,00	0,49
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	0,18	2,01	0,00	0,42
Informasi dan Komunikasi	1,14	2,33	0,00	0,85
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2,66	6,70	0,66	1,41
Real Estat	0,18	3,60	0,18	1,89
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	3,20	1,68	0,78	1,17
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	1,48	2,20	0,00	1,15
Pendidikan	1,30	2,73	0,00	0,73
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1,58	2,45	0,00	0,45
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	1,48	5,35	0,00	1,92
Aktivitas Jasa Lainnya	0,60	1,49	0,05	1,16
Indonesia	1,12	2,21	0,10	0,68

Keterangan:

- | | |
|--|------------------|
| 5. Masalah keamanan atau privasi | 7. Masalah hukum |
| 6. Tidak sesuai dengan peralatan atau <i>software</i> yang sudah ada | 8. Lainnya |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang tidak menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 27. Persentase UMB dan UMK yang Mengumpulkan Informasi Pelanggan Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	UMB	UMK
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	48,06	29,36
Industri Pengolahan	49,06	25,07
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	68,46	32,32
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	53,36	21,74
Konstruksi	52,20	35,05
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	42,26	26,39
Pengangkutan dan pergudangan	39,74	23,02
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	47,39	17,01
Informasi dan Komunikasi	49,88	28,88
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	82,31	71,77
Real Estat	65,75	32,19
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	61,99	50,68
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	50,90	37,65
Pendidikan	68,83	62,88
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	71,80	60,03
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	28,41	22,01
Aktivitas Jasa Lainnya	59,21	29,07
Indonesia	52,23	33,81

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 28. Persentase UMB yang mengumpulkan informasi pelanggan Menurut Lapangan Usaha dan Sumber Informasi Pelanggan, 2022

Lapangan Usaha	Sumber Informasi		
	Diberikan Langsung oleh Pelanggan	Melalui Pelacakan Website	Data Mining
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	91,96	6,08	3,55
Industri Pengolahan	73,29	21,29	5,83
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	89,48	12,85	10,91
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	85,45	7,84	7,23
Konstruksi	84,51	16,39	9,88
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	80,87	9,73	11,00
Pengangkutan dan pergudangan	91,16	25,15	9,59
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	77,45	9,98	5,48
Informasi dan Komunikasi	72,03	26,41	18,44
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	77,38	14,61	16,15
Real Estat	94,45	9,43	2,16
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	92,42	6,06	2,42
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	85,55	7,94	1,09
Pendidikan	90,05	19,11	5,23
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	91,36	5,85	6,05
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	76,35	9,68	13,53
Aktivitas Jasa Lainnya	75,82	13,46	4,20
Indonesia	81,79	14,07	9,32

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang mengumpulkan informasi pelanggan pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 28.

Lapangan Usaha	Sumber Informasi		
	Data Pihak Ketiga	Program Loyalitas atau Penghargaan	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan dan Penggalian	8,66	1,34	4,29
Industri Pengolahan	15,63	5,44	7,04
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	16,90	3,11	5,61
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	9,21	7,57	7,70
Konstruksi	18,98	5,93	2,62
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	12,01	8,83	6,24
Pengangkutan dan pergudangan	8,73	0,00	3,10
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	11,93	14,84	5,32
Informasi dan Komunikasi	19,66	18,57	2,19
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	19,66	3,01	1,39
Real Estat	9,26	4,87	4,78
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	7,86	0,48	2,36
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	19,79	0,00	5,23
Pendidikan	11,71	14,42	1,73
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	8,11	2,87	5,04
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	25,69	19,83	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	6,84	0,60	19,45
Indonesia	14,36	6,27	4,65

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang mengumpulkan informasi pelanggan pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 29. Persentase UMK yang mengumpulkan informasi pelanggan Menurut Lapangan Usaha dan Sumber Informasi Pelanggan, 2022

Lapangan Usaha	Sumber Informasi		
	Diberikan Langsung oleh Pelanggan	Melalui Pelacakan Website	Data Mining
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	90,83	20,05	0,90
Industri Pengolahan	88,43	3,25	3,50
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	74,75	5,05	2,69
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	98,49	3,36	0,00
Konstruksi	87,69	7,11	2,22
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	84,49	4,06	2,07
Pengangkutan dan pergudangan	91,46	1,35	7,88
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	86,40	1,22	0,00
Informasi dan Komunikasi	78,47	12,88	6,42
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	92,63	5,89	4,49
Real Estat	89,91	7,02	3,71
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	90,14	12,72	4,37
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	96,93	6,22	0,00
Pendidikan	87,33	2,57	2,17
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	80,90	3,29	6,53
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	85,76	9,82	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	83,58	7,16	3,38
Indonesia	86,87	4,73	2,92

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang mengumpulkan informasi pelanggan pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 29.

Lapangan Usaha	Sumber Informasi		
	Data Pihak Ketiga	Program Loyalitas atau Penghargaan	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan dan Penggalian	8,83	0,00	3,80
Industri Pengolahan	7,29	0,83	5,97
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	21,12	0,00	4,59
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	15,04	0,00	8,65
Konstruksi	11,58	0,42	3,33
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	8,20	1,59	9,22
Pengangkutan dan pergudangan	3,81	0,60	3,80
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	10,26	1,22	6,67
Informasi dan Komunikasi	11,45	0,00	11,03
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	9,48	1,71	3,34
Real Estat	8,46	3,31	5,31
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	2,17	0,00	2,48
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	5,41	0,00	6,70
Pendidikan	8,40	2,10	7,56
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3,66	1,09	11,75
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	12,56	4,06	1,70
Aktivitas Jasa Lainnya	8,41	5,33	8,13
Indonesia	8,19	1,53	7,06

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang mengumpulkan informasi pelanggan pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 30. Persentase UMB dan UMK yang Menyimpan Informasi Pelanggan Secara Elektronik Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	UMB	UMK
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	42,99	19,18
Industri Pengolahan	34,62	15,08
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	56,54	22,01
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	41,99	14,57
Konstruksi	41,42	24,86
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	32,19	17,27
Pengangkutan dan pergudangan	25,91	14,14
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	35,40	8,33
Informasi dan Komunikasi	45,07	19,04
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	72,87	46,05
Real Estat	48,12	16,67
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	48,02	40,08
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	40,72	27,84
Pendidikan	60,44	50,48
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	60,36	36,13
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	24,90	14,88
Aktivitas Jasa Lainnya	46,91	15,91
Indonesia	41,22	22,74

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha

Lampiran 31. Persentase UMB yang Mengumpulkan Informasi Pelanggan Secara Elektronik Menurut Lapangan Usaha dan Lokasi Server, 2022

Lapangan Usaha	Lokasi Server		
	Indonesia	Luar Indonesia	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	98,83	1,17	1,17
Industri Pengolahan	98,49	2,60	0,40
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	93,16	6,84	6,84
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	100,00	0,00	0,00
Konstruksi	100,00	0,00	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	98,73	1,27	0,87
Pengangkutan dan pergudangan	96,99	3,43	3,01
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	98,62	4,61	0,00
Informasi dan Komunikasi	98,08	8,20	1,92
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	97,65	2,60	2,60
Real Estat	100,00	0,00	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	95,01	4,99	4,99
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	98,41	1,59	1,59
Pendidikan	93,70	7,08	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	97,59	2,41	2,41
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	100,00	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	92,78	7,06	2,63
Indonesia	97,96	2,68	1,44

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang mengumpulkan informasi pelanggan secara elektronik pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 32. Persentase UMK yang Mengumpulkan Informasi Pelanggan Secara Elektronik Menurut Lapangan Usaha dan Lokasi Server, 2022

Lapangan Usaha	Lokasi Server		
	Indonesia	Luar Indonesia	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	100,00	0,00	0,00
Industri Pengolahan	96,70	5,66	3,94
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	100,00	3,27	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	100,00	0,00	0,00
Konstruksi	99,40	0,60	0,60
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	99,43	0,57	0,57
Pengangkutan dan pergudangan	99,31	1,25	0,69
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	100,00	0,00	0,00
Informasi dan Komunikasi	98,97	1,03	1,03
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	98,35	1,65	1,65
Real Estat	100,00	0,00	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	99,09	0,39	0,39
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	98,41	1,59	1,59
Pendidikan	98,67	1,09	1,05
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	100,00	0,38	0,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	98,41	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	100,00	0,37	0,00
Indonesia	98,97	1,19	0,97

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang mengumpulkan informasi pelanggan secara elektronik pada masing-masing lapangan usaha

Lampiran 33. Persentase UMB Mengumpulkan Informasi Pelanggan Secara Elektronik Menurut Lapangan Usaha dan Metode Perlindungan Informasi, 2022

Lapangan Usaha	Metode Perlindungan Informasi		
	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	88,66	88,66	9,68
Industri Pengolahan	78,37	78,37	13,87
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	54,69	54,69	35,31
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	76,41	76,41	34,38
Konstruksi	77,03	77,03	11,47
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	61,56	61,56	17,86
Pengangkutan dan pergudangan	64,34	64,34	13,63
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	76,87	76,87	8,80
Informasi dan Komunikasi	63,42	63,42	44,86
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	56,77	56,77	32,48
Real Estat	85,98	85,98	5,96
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	55,61	55,61	23,92
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	76,94	76,94	5,30
Pendidikan	63,33	63,33	32,18
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	73,68	73,68	26,33
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	83,30	83,30	17,07
Aktivitas Jasa Lainnya	83,20	83,20	11,74
Indonesia	67,66	67,66	20,25

Keterangan:

1. Menyimpan secara offline
2. Membatasi akses
3. Melakukan enkripsi data

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang mengumpulkan informasi pelanggan secara elektronik pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 33.

Lapangan Usaha (1)	Metode Perlindungan Informasi	
	4 (5)	5 (6)
Pertambangan dan Penggalian	3,73	0,00
Industri Pengolahan	8,55	4,68
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	22,64	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	6,81	0,00
Konstruksi	6,01	6,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	14,14	3,36
Pengangkutan dan pergudangan	15,56	0,52
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	11,14	5,27
Informasi dan Komunikasi	22,35	1,48
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	18,94	5,08
Real Estat	10,28	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	20,39	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	1,87	0,00
Pendidikan	29,87	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	9,66	2,92
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	7,53	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	11,43	0,00
Indonesia	13,80	3,15

Keterangan:

4. Perlindungan oleh pihak ketiga

5. Lainnya

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang mengumpulkan informasi pelanggan secara elektronik pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 34. Persentase UMK Mengumpulkan Informasi Pelanggan Secara Elektronik Menurut Lapangan Usaha dan Metode Perlindungan Informasi, 2022

Lapangan Usaha (1)	Metode Perlindungan Informasi		
	1 (2)	2 (3)	3 (4)
Pertambangan dan Penggalian	77,96	77,96	16,05
Industri Pengolahan	79,74	79,74	4,51
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	92,81	92,81	28,98
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	83,74	83,74	20,83
Konstruksi	80,37	80,37	5,98
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	79,29	79,29	4,55
Pengangkutan dan pergudangan	78,94	78,94	7,88
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	78,87	78,87	5,61
Informasi dan Komunikasi	79,99	79,99	16,10
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	85,51	85,51	14,51
Real Estat	84,03	84,03	10,95
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	67,20	67,20	10,14
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	84,17	84,17	18,29
Pendidikan	89,43	89,43	9,94
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	83,93	83,93	6,30
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	92,85	92,85	11,40
Aktivitas Jasa Lainnya	79,35	79,35	13,11
Indonesia	82,63	82,63	8,64

Keterangan:

1. Menyimpan secara offline
2. Membatasi akses
3. Melakukan enkripsi data

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang mengumpulkan informasi pelanggan secara elektronik pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 34.

Lapangan Usaha (1)	Metode Perlindungan Informasi	
	4 (5)	5 (6)
Pertambangan dan Penggalian	1,38	0,00
Industri Pengolahan	2,61	0,72
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	3,95	4,62
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	12,92	0,00
Konstruksi	0,84	1,79
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2,20	1,29
Pengangkutan dan pergudangan	1,10	5,17
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	0,00	0,98
Informasi dan Komunikasi	14,58	1,03
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4,76	1,06
Real Estat	0,94	1,82
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	8,54	6,47
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	10,81	1,96
Pendidikan	4,82	2,93
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	6,66	2,11
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	6,12	4,99
Indonesia	4,12	2,20

Keterangan:

4. Perlindungan oleh pihak ketiga

5. Lainnya

Catatan:

-Pembagi adalah seluruh UMK yang mengumpulkan informasi pelanggan secara elektronik pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia

- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 35. Persentase UMB yang Menyediakan Layanan TIK Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Layanan, 2022

Lapangan Usaha	Jenis Layanan TIK			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	51,62	20,00	20,65	18,66
Industri Pengolahan	31,29	23,00	7,52	14,85
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	42,85	32,82	17,67	25,98
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	33,18	22,78	11,87	18,48
Konstruksi	29,34	19,51	9,97	12,48
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	30,58	15,94	7,68	11,25
Pengangkutan dan pergudangan	30,48	16,15	7,37	10,67
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	44,93	27,56	18,88	29,97
Informasi dan Komunikasi	51,41	34,48	22,07	42,23
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	49,87	44,10	25,70	36,25
Real Estat	34,67	28,17	6,21	22,12
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	50,21	37,87	22,22	24,27
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	31,74	18,71	9,85	9,97
Pendidikan	50,59	36,99	21,71	38,95
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	57,19	39,90	20,78	32,41
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	36,18	19,95	18,79	18,63
Aktivitas Jasa Lainnya	37,66	30,05	15,03	14,60
Indonesia	36,68	24,29	12,67	18,88

Keterangan:

- | | |
|-----------------------------------|----------------------------|
| 1. Pemeliharaan Infrastruktur TIK | 3. Pemeliharaan e-business |
| 2. Layanan Perangkat Lunak | 4. Pengembangan web |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 35.

Lapangan Usaha (1)	Jenis Layanan TIK		
	5 (6)	6 (7)	7 (8)
Pertambangan dan Penggalian	38,36	22,57	3,68
Industri Pengolahan	15,15	8,93	6,17
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	34,77	19,43	15,74
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	23,93	17,21	8,44
Konstruksi	14,53	7,63	7,15
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	14,69	8,50	3,19
Pengangkutan dan pergudangan	17,15	4,85	6,12
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	23,80	11,85	5,22
Informasi dan Komunikasi	34,80	18,18	21,62
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	37,18	29,13	16,75
Real Estat	15,91	8,84	10,26
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	33,52	19,52	12,30
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	20,21	1,87	2,13
Pendidikan	25,02	17,54	16,78
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	44,93	29,41	19,35
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	18,08	9,27	3,54
Aktivitas Jasa Lainnya	17,99	7,29	5,32
Indonesia	21,01	11,94	7,78

Keterangan:

5. Keamanan

6. Analisis data

7. Pengembangan infrastruktur TIK

Catatan:

-Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha

- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 36. Persentase UMK yang Menyediakan Layanan TIK Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Layanan, 2022

Lapangan Usaha	Jenis Layanan TIK			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	15,28	12,72	7,93	9,32
Industri Pengolahan	6,52	4,03	0,68	1,26
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	4,98	7,78	1,28	0,54
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	3,27	0,42	1,47	0,61
Konstruksi	18,99	7,38	2,79	2,73
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	9,91	4,12	2,55	1,77
Pengangkutan dan pergudangan	7,51	2,46	0,53	0,37
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	3,71	1,45	0,90	0,71
Informasi dan Komunikasi	17,69	14,12	5,00	9,75
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	25,57	14,78	5,87	6,78
Real Estat	11,89	3,98	1,34	3,33
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	25,68	15,37	11,50	9,24
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	18,17	7,16	2,27	4,88
Pendidikan	34,53	14,94	2,94	6,80
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	14,52	7,75	3,98	4,10
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	10,21	4,15	2,64	2,90
Aktivitas Jasa Lainnya	11,14	5,15	3,18	4,74
Indonesia	13,95	6,51	2,60	3,20

Keterangan:

- | | |
|-----------------------------------|----------------------------|
| 1. Pemeliharaan Infrastruktur TIK | 3. Pemeliharaan e-business |
| 2. Layanan Perangkat Lunak | 4. Pengembangan web |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 36.

Lapangan Usaha	Jenis Layanan TIK		
	5	6	7
(1)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian	4,10	0,89	0,62
Industri Pengolahan	2,20	1,27	0,25
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	4,90	1,58	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	2,17	0,19	0,61
Konstruksi	8,64	3,89	0,92
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4,87	2,22	0,35
Pengangkutan dan pergudangan	2,64	0,17	0,27
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	2,47	0,30	0,13
Informasi dan Komunikasi	10,55	4,26	4,97
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	14,15	6,79	2,55
Real Estat	2,34	1,71	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	13,82	4,27	3,83
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	8,20	2,69	1,01
Pendidikan	9,75	6,70	3,08
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	9,79	8,12	2,15
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	3,92	2,99	0,48
Aktivitas Jasa Lainnya	4,34	3,18	0,95
Indonesia	5,91	2,99	1,08

Keterangan:

5. Keamanan

6. Analisis data

7. Pengembangan infrastruktur TIK

Catatan:

-Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha

- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 37. Persentase UMB yang Menyediakan Layanan TIK Menurut Lapangan Usaha dan Penyedia Layanan, 2022

Lapangan Usaha (1)	Penyedia Layanan			
	1 (2)	2 (3)	3 (4)	4 (5)
Pertambangan dan Penggalian	77,95	45,93	29,93	2,46
Industri Pengolahan	69,36	39,08	5,00	3,88
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	56,74	48,36	21,58	2,21
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	64,95	49,77	0,00	0,00
Konstruksi	72,19	26,06	11,21	3,54
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	69,00	35,28	5,43	5,76
Pengangkutan dan pergudangan	80,39	18,72	8,39	0,76
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	65,95	40,42	5,37	4,54
Informasi dan Komunikasi	61,92	31,62	10,87	6,15
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	68,66	40,52	12,38	5,65
Real Estat	60,60	61,61	6,08	1,58
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	65,15	37,04	9,24	1,33
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	70,14	43,58	4,07	4,27
Pendidikan	74,44	37,54	5,96	8,76
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	70,78	33,75	7,77	14,40
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	59,62	47,61	9,17	4,79
Aktivitas Jasa Lainnya	66,75	39,28	6,99	6,56
Indonesia	69,10	36,43	8,14	4,79

Keterangan:

- | | |
|--|------------------------------|
| 1. Pegawai perusahaan | 3. Kontraktor atau konsultan |
| 2. Vendor Perangkat Lunak atau Perangkat keras | 4. Tidak tahu |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang menyediakan layanan TIK pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 38. Persentase UMK yang Menyediakan Layanan TIK Menurut Lapangan Usaha dan Penyedia Layanan, 2022

Lapangan Usaha	Penyedia Layanan			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	50,67	40,46	21,00	4,18
Industri Pengolahan	56,27	36,77	13,25	8,98
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	73,74	31,43	0,00	3,73
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	62,00	40,86	0,00	0,00
Konstruksi	63,18	22,30	15,80	3,34
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	57,23	31,24	5,03	9,55
Pengangkutan dan pergudangan	71,51	33,78	15,08	4,50
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	57,23	34,56	3,22	5,69
Informasi dan Komunikasi	61,30	28,04	24,97	5,90
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	63,13	36,04	10,04	4,55
Real Estat	84,38	15,91	3,90	4,31
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	66,27	32,67	9,48	10,41
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	72,43	31,29	7,04	3,24
Pendidikan	67,82	27,26	3,33	13,03
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	52,87	33,07	2,09	21,56
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	59,03	45,78	3,29	17,97
Aktivitas Jasa Lainnya	52,17	25,11	8,12	21,05
Indonesia	61,92	29,65	7,94	9,88

Keterangan:

- | | |
|--|------------------------------|
| 1. Pegawai perusahaan | 3. Kontraktor atau konsultan |
| 2. Vendor Perangkat Lunak atau Perangkat keras | 4. Tidak tahu |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang menyediakan layanan TIK pada masing-masing lapangan usaha di Indonesia
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 39. Rata-rata Persentase Pekerja Spesialis TIK pada UMB dan UMK Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha (1)	Pekerja Spesialis TIK	
	UMB (2)	UMK (3)
Pertambangan dan Penggalian	7,41	5,20
Industri Pengolahan	3,05	0,23
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	11,62	0,63
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	2,84	1,58
Konstruksi	1,77	1,63
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2,11	1,67
Pengangkutan dan pergudangan	5,18	0,27
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	2,75	0,45
Informasi dan Komunikasi	35,01	7,96
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5,38	4,05
Real Estat	1,93	1,46
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	3,71	4,61
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	1,12	3,44
Pendidikan	12,23	3,65
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	25,55	2,49
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	5,89	0,47
Aktivitas Jasa Lainnya	2,57	1,09
Indonesia	5,60	1,96

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh pekerja UMB pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh pekerja UMK pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 40. Rata-rata Persentase Pekerja Spesialis TIK pada UMB Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2022

Lapangan Usaha	Pekerja Spesialis TIK		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	88,89	11,11	100,00
Industri Pengolahan	74,39	25,61	100,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	75,44	24,56	100,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	73,96	26,04	100,00
Konstruksi	67,73	32,27	100,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	75,31	24,69	100,00
Pengangkutan dan pergudangan	93,84	6,16	100,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	82,79	17,21	100,00
Informasi dan Komunikasi	78,66	21,34	100,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	73,93	26,07	100,00
Real Estat	89,83	10,17	100,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	88,35	11,65	100,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	81,33	18,67	100,00
Pendidikan	71,31	28,69	100,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	73,63	26,37	100,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	75,97	24,03	100,00
Aktivitas Jasa Lainnya	82,81	17,19	100,00
Indonesia	75,75	24,25	100,00

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh pekerja spesialis TIK di UMB pada masing-masing lapangan usaha

Lampiran 41. Rata-rata Persentase Pekerja Spesialis TIK pada UMK Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2022

Lapangan Usaha	Pekerja Spesialis TIK		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	98,96	1,04	100,00
Industri Pengolahan	84,12	15,88	100,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	100,00	0,00	100,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	93,51	6,49	100,00
Konstruksi	63,02	36,98	100,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	50,71	49,29	100,00
Pengangkutan dan pergudangan	59,98	40,02	100,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	91,67	8,33	100,00
Informasi dan Komunikasi	66,45	33,55	100,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	72,73	27,27	100,00
Real Estat	71,97	28,03	100,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	77,80	22,20	100,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	89,67	10,33	100,00
Pendidikan	52,91	47,09	100,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	78,08	21,92	100,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	84,43	15,57	100,00
Aktivitas Jasa Lainnya	70,94	29,06	100,00
Indonesia	63,99	36,01	100,00

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh pekerja spesialis TIK di UMK pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 42. Persentase UMB dan UMK Menurut Lapangan Usaha dan Pemberian Pelatihan Terkait TIK untuk Pekerja Spesialis TIK, 2022

Lapangan Usaha (1)	Pelatihan Terkait TIK	
	UMB (2)	UMK (3)
Pertambangan dan Penggalian	18,05	6,36
Industri Pengolahan	6,45	0,20
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	19,46	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	13,96	0,19
Konstruksi	3,53	1,20
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2,32	0,90
Pengangkutan dan pergudangan	3,64	0,04
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	10,30	0,02
Informasi dan Komunikasi	26,15	6,16
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	13,32	3,82
Real Estat	2,10	0,98
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	23,16	1,24
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	5,32	0,97
Pendidikan	31,19	7,61
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	16,23	3,48
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	8,53	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	8,93	1,13
Indonesia	8,23	1,89

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha

Lampiran 43. Persentase UMB dan UMK Menurut Lapangan Usaha dan Pemberian Pelatihan Terkait TIK untuk Pekerja Bukan Spesialis TIK, 2022

Lapangan Usaha (1)	Pelatihan Terkait TIK	
	UMB (2)	UMK (3)
Pertambangan dan Penggalian	19,15	10,39
Industri Pengolahan	11,39	0,91
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	23,62	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	7,70	4,21
Konstruksi	8,29	3,20
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	10,05	3,17
Pengangkutan dan pergudangan	13,55	0,77
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	17,05	0,30
Informasi dan Komunikasi	27,25	9,66
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	30,73	9,06
Real Estat	16,91	2,33
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	22,90	9,37
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	8,81	3,48
Pendidikan	44,34	16,54
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	27,86	6,97
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	14,05	3,89
Aktivitas Jasa Lainnya	20,86	5,33
Indonesia	15,87	4,90

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 44. Persentase UMB dan UMK yang Menyediakan Lowongan Pekerjaan Spesialis TIK Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Menyediakan Lowongan Pekerjaan Spesialis TIK	
	UMB	UMK
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	19,32	6,51
Industri Pengolahan	2,73	0,46
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	9,90	1,02
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	3,20	1,99
Konstruksi	8,98	0,84
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3,67	1,09
Pengangkutan dan pergudangan	4,31	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	9,70	0,02
Informasi dan Komunikasi	23,36	5,10
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	13,71	3,08
Real Estat	6,40	1,98
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	8,28	1,67
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	1,16	0,52
Pendidikan	19,93	4,76
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	11,46	1,85
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	5,10	0,40
Aktivitas Jasa Lainnya	13,25	2,17
Indonesia	7,56	1,60

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha

Lampiran 45. Persentase UMB dan UMK yang Merekrut Pekerja Spesialis TIK Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Merekrut Pekerja Spesialis TIK	
	UMB	UMK
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	17,81	10,84
Industri Pengolahan	4,35	0,58
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	12,47	1,02
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	4,42	1,20
Konstruksi	6,14	1,53
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3,77	1,11
Pengangkutan dan pergudangan	3,00	0,07
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	8,13	0,13
Informasi dan Komunikasi	23,47	5,61
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	15,65	2,79
Real Estat	5,76	1,84
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	9,62	1,30
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	1,28	0,52
Pendidikan	20,20	5,71
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	11,46	3,24
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	2,35	0,76
Aktivitas Jasa Lainnya	8,57	1,47
Indonesia	7,44	1,83

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 46. Persentase UMB dan UMK yang Merekrut Pekerja Spesialis TIK dari Luar Indonesia Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Merekrut Pekerja Spesialis TIK dari Luar Indonesia	
	UMB	UMK
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	15,18	5,62
Industri Pengolahan	0,76	0,32
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,00	1,20
Konstruksi	0,26	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0,27	0,01
Pengangkutan dan pergudangan	0,21	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	0,00	0,11
Informasi dan Komunikasi	8,27	0,24
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1,92	0,10
Real Estat	1,42	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	5,86	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,30	0,00
Pendidikan	2,55	0,58
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1,44	0,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	0,17
Aktivitas Jasa Lainnya	3,40	0,06
Indonesia	1,44	0,19

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha

Lampiran 47. Persentase UMB Menurut Lapangan Usaha dan Kendala Mengisi Lowongan Pekerjaan untuk Spesialis TIK, 2022

Lapangan Usaha	Kendala				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan dan Penggalian	2,44	3,76	0,00	2,44	0,00
Industri Pengolahan	47,35	24,00	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	11,60	21,47	11,60	11,60	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,00	24,73	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	8,60	27,52	0,00	4,13	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	31,13	32,55	13,63	5,08	1,74
Pengangkutan dan pergudangan	28,27	59,63	8,72	0,00	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	14,26	48,11	0,00	13,05	0,00
Informasi dan Komunikasi	55,09	10,18	35,51	11,17	1,52
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	22,07	35,48	19,03	12,17	1,13
Real Estat	15,85	30,65	28,12	74,54	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	0,00	64,03	6,25	0,00	9,83
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,00	73,94	0,00	0,00	47,95
Pendidikan	53,75	71,14	6,38	9,37	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	36,38	65,85	17,04	0,00	0,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	35,66	55,07	8,17	46,50	0,00
Indonesia	29,19	35,60	13,43	9,76	1,56

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| 1. Pelamar Kurang Keterampilan | 4. Kurangnya Minat Kandidat pada Posisi tersebut |
| 2. Permintaan Gaji Terlalu Tinggi | 5. Lainnya |
| 3. Tidak Cukup Waktu untuk Rekrutmen yang Efektif | |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang merekrut spesialis TIK pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 48. Persentase UMK Menurut Lapangan Usaha dan Kendala Mengisi Lowongan Pekerjaan untuk Spesialis TIK, 2022

Lapangan Usaha	Kendala				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan dan Penggalian	16,51	68,38	0,00	25,93	0,00
Industri Pengolahan	56,64	21,68	21,68	21,68	0,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	100,00	0,00	0,00	0,00	38,02
Konstruksi	24,92	59,84	16,38	16,38	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	37,76	31,54	43,63	23,85	0,00
Pengangkutan dan pergudangan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	16,82	0,00	0,00	83,18	0,00
Informasi dan Komunikasi	19,56	28,81	1,07	9,79	5,73
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	57,12	60,72	11,15	15,29	0,00
Real Estat	7,14	46,92	45,94	0,00	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	50,39	0,00	50,39	75,88	0,00
Pendidikan	24,78	25,93	7,61	7,96	5,50
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	59,99	22,96	0,00	22,80	7,40
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	24,71	24,71	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	15,80	49,14	34,63	13,77	0,00
Indonesia	30,35	33,56	15,79	15,06	3,18

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| 1. Pelamar Kurang Keterampilan | 4. Kurangnya Minat Kandidat pada Posisi tersebut |
| 2. Permintaan Gaji Terlalu Tinggi | 5. Lainnya |
| 3. Tidak Cukup Waktu untuk Rekrutmen yang Efektif | |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang merekrut spesialis TIK pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 49. Persentase UMB dan UMK yang Menawarkan Opsi Bekerja dari Rumah Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Menawarkan Opsi Bekerja dari Rumah	
	UMB	UMK
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	3,77	3,86
Industri Pengolahan	5,11	2,83
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	11,62	4,84
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	2,32	0,85
Konstruksi	9,43	5,83
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	6,45	2,57
Pengangkutan dan pergudangan	9,94	0,55
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	4,52	0,66
Informasi dan Komunikasi	24,99	10,49
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	10,96	7,37
Real Estat	20,00	4,13
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	32,40	18,88
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	11,76	7,63
Pendidikan	20,31	7,84
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	10,50	3,15
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	8,15	4,04
Aktivitas Jasa Lainnya	11,89	8,00
Indonesia	10,17	4,50

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 50. Persentase UMB dan UMK yang Menyediakan Perangkat Elektronik kepada Karyawan Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha	Menyediakan Perangkat Elektronik kepada Karyawan	
	UMB	UMK
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	21,00	7,19
Industri Pengolahan	58,00	5,99
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	72,07	64,14
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	100,00	0,00
Konstruksi	73,65	53,47
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	83,03	59,22
Pengangkutan dan pergudangan	88,98	59,54
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	13,59	9,09
Informasi dan Komunikasi	39,59	53,38
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	48,33	61,90
Real Estat	65,77	52,60
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	53,63	60,09
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	59,47	40,29
Pendidikan	59,05	59,33
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	52,10	18,69
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	47,52	25,53
Aktivitas Jasa Lainnya	72,67	32,10
Indonesia	62,52	47,85

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh UMB yang memberikan opsi bekerja dari rumah pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh UMK yang memberikan opsi bekerja dari rumah pada masing-masing lapangan usaha

Lampiran 51. Persentase UMB Menurut Lapangan Usaha dan Masalah yang Membatasi Pemanfaatan TIK, 2022

Lapangan Usaha	Masalah			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	49,11	58,15	0,00	58,75
Industri Pengolahan	87,92	74,31	27,45	51,71
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	22,91	100,00	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	36,17	68,42	63,83	50,84
Konstruksi	70,35	100,00	47,19	7,63
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	62,56	62,86	6,03	12,84
Pengangkutan dan pergudangan	17,45	28,64	37,21	17,40
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	52,42	65,12	42,09	58,50
Informasi dan Komunikasi	27,41	78,11	5,02	48,90
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	68,73	63,93	27,83	42,06
Real Estat	100,00	58,16	0,00	13,46
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	39,49	28,76	21,55	24,12
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	88,40	78,41	51,95	26,62
Pendidikan	62,88	67,91	40,72	85,54
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	62,79	86,84	26,25	69,72
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	100,00	83,90	0,00	25,78
Aktivitas Jasa Lainnya	65,22	69,05	0,00	0,00
Indonesia	65,60	67,34	23,52	36,69

Keterangan:

- | | |
|---|---|
| 1. Kurangnya Pengetahuan mengenai Teknologi yang Tersedia | 3. Tidak Sesuai dengan Peralatan atau Software yang Sudah Ada |
| 2. Kurangnya Keahlian Teknis atau Tenaga Terampil | 4 Biaya Teknologi atau Penerapannya Terlalu Tinggi |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 51.

Lapangan Usaha	Masalah			
	5	6	7	8
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertambangan dan Penggalian	0,00	33,90	16,99	24,25
Industri Pengolahan	6,03	35,22	28,88	42,68
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0,00	32,36	0,00	60,47
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,00	0,00	0,00	9,60
Konstruksi	47,19	65,02	0,00	33,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4,68	7,61	13,69	5,18
Pengangkutan dan pergudangan	11,30	36,03	0,00	4,08
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	3,68	32,67	2,90	36,63
Informasi dan Komunikasi	0,00	10,74	6,86	21,96
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	15,43	0,00	1,82	13,30
Real Estat	0,00	13,14	0,00	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	0,00	38,85	7,36	11,61
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	4,87	0,00	0,00	12,18
Pendidikan	26,94	47,09	56,71	10,25
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0,00	35,58	29,41	31,62
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	58,12	58,12	0,00	16,10
Aktivitas Jasa Lainnya	0,00	0,00	0,00	34,27
Indonesia	8,28	23,00	15,57	21,46

Keterangan:

- | | |
|--|----------------------------------|
| 5. Penolakan Karyawan terhadap Pengenalan Teknologi Baru | 7. Masalah keamanan atau privasi |
| 6. Tidak Cukup Waktu atau Sumber Daya untuk Mengimplementasikan Teknologi Baru | 8. Kecepatan internet |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 51.

Lapangan Usaha	Masalah			
	9	10	11	12
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pertambangan dan Penggalian	24,25	0,00	24,86	0,00
Industri Pengolahan	47,08	49,30	0,00	0,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	60,47	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,00	0,00	0,00	16,90
Konstruksi	33,08	17,84	0,00	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	7,81	6,62	0,00	0,85
Pengangkutan dan pergudangan	4,08	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	42,59	23,93	0,00	0,00
Informasi dan Komunikasi	2,37	21,96	0,00	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	7,95	1,82	2,90	0,00
Real Estat	0,00	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	11,61	32,72	0,00	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,00	3,86	0,00	3,86
Pendidikan	5,60	7,45	8,44	3,83
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	31,62	31,62	6,99	11,02
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	16,10	16,10	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Indonesia	20,89	20,39	1,16	1,11

Keterangan:

9. Keandalan Internet

10. Akses atau Ketersediaan Internet

11. Masalah hukum

12. Lainnya

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha

- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 52. Persentase UMK Menurut Lapangan Usaha dan Masalah yang Membatasi Pemanfaatan TIK, 2022

Lapangan Usaha	Masalah			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertambangan dan Penggalian	64,24	66,02	23,15	58,90
Industri Pengolahan	82,38	85,92	5,90	40,54
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	100,00	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	82,25	100,00	37,39	17,75
Konstruksi	85,73	79,89	27,06	40,34
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	84,01	78,48	14,64	33,99
Pengangkutan dan pergudangan	97,85	82,74	15,87	35,38
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	81,85	86,43	7,30	10,87
Informasi dan Komunikasi	88,65	71,54	29,85	41,66
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	77,20	76,73	27,56	50,75
Real Estat	66,66	83,80	0,00	2,88
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	94,37	53,64	63,70	58,31
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	90,98	66,69	4,35	53,16
Pendidikan	69,90	75,41	20,37	50,30
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	89,50	82,19	13,99	61,93
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	57,28	85,05	26,06	56,00
Aktivitas Jasa Lainnya	91,26	71,00	17,68	25,12
Indonesia	81,06	78,51	16,82	39,45

Keterangan:

- | | |
|---|---|
| 1. Kurangnya Pengetahuan mengenai Teknologi yang Tersedia | 3. Tidak Sesuai dengan Peralatan atau Software yang Sudah Ada |
| 2. Kurangnya Keahlian Teknis atau Tenaga Terampil | 4 Biaya Teknologi atau Penerapannya Terlalu Tinggi |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 52.

Lapangan Usaha (1)	Masalah			
	5 (6)	6 (7)	7 (8)	8 (9)
Pertambangan dan Penggalian	0,00	23,15	0,00	0,00
Industri Pengolahan	7,33	13,79	0,24	7,13
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	32,15	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	0,91	10,30	10,03	22,04
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4,31	20,12	0,00	4,13
Pengangkutan dan pergudangan	0,00	2,99	1,03	11,17
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	16,89	22,98	0,00	4,55
Informasi dan Komunikasi	0,00	7,10	0,00	27,73
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5,30	8,16	5,86	10,83
Real Estat	12,06	21,94	0,00	1,75
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	0,00	44,81	0,00	17,46
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	2,86	14,33	2,86	2,00
Pendidikan	1,39	13,14	1,75	18,64
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2,52	11,33	8,28	6,48
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	16,22	0,00	10,45
Aktivitas Jasa Lainnya	3,99	14,45	1,20	7,59
Indonesia	4,36	15,45	1,82	10,43

Keterangan:

5. Penolakan Karyawan terhadap Pengenalan Teknologi Baru

6. Tidak Cukup Waktu atau SUMKer Daya untuk Mengimplementasikan Teknologi Baru

7. Masalah keamanan atau privasi

8. Kecepatan internet

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha

- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lanjutan Lampiran 52.

Lapangan Usaha	Masalah			
	9	10	11	12
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00
Industri Pengolahan	0,40	4,64	0,00	2,41
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	4,85	11,71	0,00	1,36
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2,17	2,59	0,00	8,43
Pengangkutan dan pergudangan	0,00	0,00	0,00	12,27
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	1,54	5,62	0,00	0,00
Informasi dan Komunikasi	3,44	6,83	0,00	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	10,83	11,51	0,00	3,78
Real Estat	0,00	6,47	0,00	2,91
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	0,00	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendidikan	6,06	17,14	0,00	5,63
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0,00	2,96	1,77	5,77
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	0,65	1,89	0,00	0,65
Indonesia	2,99	7,16	0,06	4,61

Keterangan:

9. Keandalan Internet

10. Akses atau Ketersediaan Internet

11. Masalah hukum

12. Lainnya

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha

- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 53. Persentase UMB dan UMK Menurut Lapangan Usaha dan Kepemilikan Divisi Inovasi, 2022

Lapangan Usaha (1)	Divisi Inovasi	
	UMB (2)	UMK (3)
Pertambangan dan Penggalian	27,05	2,42
Industri Pengolahan	21,93	4,96
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	24,15	3,36
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	25,02	3,77
Konstruksi	18,26	7,66
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	17,36	4,28
Pengangkutan dan pergudangan	13,68	2,68
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	21,59	3,91
Informasi dan Komunikasi	30,42	8,38
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	32,15	7,83
Real Estat	12,95	3,13
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	13,92	6,45
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	13,00	4,74
Pendidikan	36,88	15,28
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	38,28	9,86
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	11,59	7,74
Aktivitas Jasa Lainnya	25,18	8,91
Indonesia	20,87	6,60

Catatan:

- UMB: Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha
- UMK: Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 54. Persentase UMB Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Melakukan Inovasi, 2022

Lapangan Usaha	Alasan				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan dan Penggalian	60,79	13,76	14,92	17,04	5,20
Industri Pengolahan	37,24	11,10	25,60	22,98	3,87
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	49,63	6,67	16,37	9,35	2,09
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	27,51	13,34	16,49	32,03	0,00
Konstruksi	64,54	11,39	24,56	13,12	6,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	52,82	8,02	18,06	11,54	2,74
Pengangkutan dan pergudangan	54,7	6,47	27,96	13,97	3,89
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	49,2	13,6	40,64	28,84	7,43
Informasi dan Komunikasi	49,73	20,57	26,17	6,09	3,74
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	23,97	4,65	10,82	5,37	4,41
Real Estat	61,17	7,13	17,59	8,21	3,35
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	56,74	7,4	27,23	7,16	2,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	54,24	12,48	29,09	21,41	4,44
Pendidikan	42,42	15,77	35,27	17,63	14,80
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	47,08	11,01	21,16	13,57	4,98
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	53,95	9,11	27,72	10,38	3,96
Aktivitas Jasa Lainnya	63,64	6,56	16,14	14,02	1,38
Indonesia	49,94	9,58	22,59	14,08	4,11

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| 1. Tidak Memerlukan Pengembangan Produk atau Proses | 4 Kurangnya Pengetahuan untuk Dapat Melakukan Pengembangan |
| 2. Sulitnya Akses Mendapatkan Dana Tambahan | 5. Peraturan pemerintah/regulasi |
| 3. Kurangnya Tenaga Ahli | |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang tidak melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 54.

Lapangan Usaha	Alasan			
	6	7	8	9
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertambangan dan Penggalian	14,60	0,82	6,68	1,86
Industri Pengolahan	26,76	1,14	8,47	10,60
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	22,26	2,09	30,24	8,09
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	20,91	0,00	23,50	4,61
Konstruksi	22,75	2,65	2,26	0,97
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	19,96	0,41	18,30	4,65
Pengangkutan dan pergudangan	19,81	2,52	14,60	6,04
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	16,28	1,97	14,80	7,89
Informasi dan Komunikasi	23,16	7,92	10,13	5,93
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1,89	0,19	61,54	6,37
Real Estat	13,46	1,06	14,24	1,16
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	30,39	0,34	12,11	3,40
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	11,44	0,00	6,73	3,65
Pendidikan	8,36	0,53	21,95	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	13,71	2,37	18,17	1,38
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	14,55	0,00	18,41	4,48
Aktivitas Jasa Lainnya	11,06	0,00	12,82	6,92
Indonesia	18,66	1,27	17,23	5,11

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| 6. Ketidakpastian Permintaan untuk Barang/Jasa | 8. Kebijakan Inovasi Dilakukan oleh Kantor Pusat |
| 7. Perlindungan Paten | 9. Lainnya |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang tidak melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 55. Persentase UMK Menurut Lapangan Usaha dan Alasan Tidak Melakukan Inovasi, 2022

Lapangan Usaha	Alasan				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan dan Penggalian	68,31	17,32	25,9	22,83	1,91
Industri Pengolahan	52,85	29,11	37,63	35,24	0,49
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	78,98	8,54	25,44	18,67	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	78,02	13,89	19,46	20,62	3,45
Konstruksi	51,98	17,58	33,8	22,72	6,19
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	62,17	18,92	30,37	27,03	0,95
Pengangkutan dan pergudangan	62,55	16,81	23,23	31,13	0,79
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	67,62	15,43	25,71	25,7	0,17
Informasi dan Komunikasi	54,07	21,18	33,75	30,31	0,11
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	49,53	17,74	43,4	33,86	3,77
Real Estat	70,87	13,46	18,17	18,15	1,40
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	58,31	13,26	30,36	18,55	6,26
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	56,35	25,17	32,72	24,05	1,04
Pendidikan	34,05	35,79	47,22	30,77	10,61
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	47,02	15,18	36,16	19,01	12,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	51,03	24,42	31,66	20,79	0,80
Aktivitas Jasa Lainnya	60,66	17,18	25,82	22,7	1,66
Indonesia	56,64	21,03	32,59	27,22	2,88

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| 1. Tidak Memerlukan Pengembangan Produk atau Proses | 4 Kurangnya Pengetahuan untuk Dapat Melakukan Pengembangan |
| 2. Sulitnya Akses Mendapatkan Dana Tambahan | 5. Peraturan pemerintah/regulasi |
| 3. Kurangnya Tenaga Ahli | |

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang tidak melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 55.

Lapangan Usaha	Alasan			
	6	7	8	9
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertambangan dan Penggalian	14,28	0,00	1,15	2,38
Industri Pengolahan	18,97	0,13	0,11	5,07
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	18,59	0,00	0,63	2,43
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	8,37	0,00	2,51	2,35
Konstruksi	17,73	1,32	0,66	4,04
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	18,17	0,42	1,35	2,35
Pengangkutan dan pergudangan	8,17	0,00	4,07	3,58
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	14,40	0,04	0,11	0,97
Informasi dan Komunikasi	13,58	0,78	5,19	1,74
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	17,04	0,98	8,83	4,10
Real Estat	15,53	0,00	2,48	3,96
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	22,10	0,41	3,97	2,62
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	16,75	0,12	1,99	2,48
Pendidikan	11,93	0,66	5,44	5,26
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	8,13	1,05	7,71	4,41
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	13,51	0,33	2,78	2,01
Aktivitas Jasa Lainnya	13,03	0,50	1,32	3,00
Indonesia	15,73	0,46	2,23	3,22

Keterangan:

- 6. Ketidakpastian Permintaan untuk Barang/Jasa
- 7. Perlindungan Paten

- 8. Kebijakan Inovasi Dilakukan oleh Kantor Pusat
- 9. Lainnya

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang tidak melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 56. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha (1)	Melakukan Inovasi	
	UMB (2)	RSE (%) (3)
Pertambangan dan Penggalian	21,26	54,97
Industri Pengolahan	24,15	16,30
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	36,95	18,94
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	24,86	32,16
Konstruksi	18,7	22,03
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	20,57	12,91
Pengangkutan dan pergudangan	13,01	32,20
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	24,64	19,27
Informasi dan Komunikasi	36,49	18,73
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	35,5	12,31
Real Estat	30,83	24,20
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	14,58	28,09
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	18,04	30,60
Pendidikan	39,2	16,49
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	46,81	13,10
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	19,88	29,44
Aktivitas Jasa Lainnya	30,44	16,95
Indonesia	24,02	5,43

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB pada masing-masing lapangan usaha

Lampiran 57. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha, 2022

Lapangan Usaha (1)	Melakukan Inovasi	
	UMK (2)	RSE (%) (3)
Pertambangan dan Penggalian	2,85	42,81
Industri Pengolahan	9,54	13,93
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	6,64	36,47
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	8,47	33,40
Konstruksi	9,34	18,87
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	8,78	11,02
Pengangkutan dan pergudangan	2,85	36,91
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	7,08	18,41
Informasi dan Komunikasi	14,51	18,05
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	9,89	21,71
Real Estat	5,57	32,40
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	14,39	26,15
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	11,04	24,51
Pendidikan	21,06	9,36
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	12,41	21,60
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	10,5	26,63
Aktivitas Jasa Lainnya	10,58	18,04
Indonesia	10,46	4,73

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 58. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Inovasi, 2022

Lapangan Usaha (1)	Jenis Inovasi	
	Produk (2)	Proses (3)
Pertambangan dan Penggalian	89,53	94,52
Industri Pengolahan	81,68	58,22
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	63,21	74,51
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	67,57	80,98
Konstruksi	83,95	74,99
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	81,68	72,79
Pengangkutan dan pergudangan	91,00	64,07
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	98,76	54,94
Informasi dan Komunikasi	97,42	69,71
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	91,37	67,19
Real Estat	66,38	85,11
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	74,44	89,85
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	51,18	75,11
Pendidikan	89,29	66,34
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	85,68	68,48
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	92,37	63,10
Aktivitas Jasa Lainnya	94,23	67,17
Indonesia	84,46	69,55

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 59. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Inovasi, 2022

Lapangan Usaha (1)	Jenis Inovasi	
	Produk (2)	Proses (3)
Pertambangan dan Penggalian	72,03	63,85
Industri Pengolahan	88,38	56,07
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	72,83	43,68
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	87,51	79,37
Konstruksi	80,26	76,05
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	77,12	64,38
Pengangkutan dan pergudangan	94,54	43,44
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	88,37	58,06
Informasi dan Komunikasi	78,52	76,82
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	92,08	64,94
Real Estat	69,25	86,21
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	89,65	85,1
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	68,35	63,71
Pendidikan	86,2	64,81
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	84,09	59,11
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	90,8	42,13
Aktivitas Jasa Lainnya	86,95	54,83
Indonesia	83,29	64,09

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 60. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembang Inovasi Produk, 2022

Lapangan Usaha	Pengembang Inovasi Produk		
	Usaha Ini Sendiri	Usaha Ini Bekerja Sama dengan Pihak Lain	Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	100,00	3,52	0,00
Industri Pengolahan	85,47	20,57	0,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	51,04	55,38	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	64,61	35,39	0,00
Konstruksi	81,50	19,16	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	75,30	33,09	2,46
Pengangkutan dan pergudangan	92,01	28,84	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	75,61	32,44	1,98
Informasi dan Komunikasi	83,96	32,25	0,70
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	64,66	50,20	1,35
Real Estat	76,95	23,05	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	83,17	16,99	2,13
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	88,73	20,45	0,00
Pendidikan	84,13	21,20	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	67,57	41,28	2,48
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	88,85	26,93	11,15
Aktivitas Jasa Lainnya	73,55	31,07	0,00
Indonesia	77,39	31,51	1,21

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang melakukan inovasi produk pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 61. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembangan Inovasi Produk, 2022

Lapangan Usaha	Pengembang Inovasi Produk		
	Usaha Ini Sendiri	Usaha Ini Bekerja Sama dengan Pihak Lain	Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	100,00	0,00	0,00
Industri Pengolahan	91,85	9,91	0,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	87,31	12,69	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	100,00	0,00	0,00
Konstruksi	70,82	35,14	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	86,82	17,67	1,03
Pengangkutan dan pergudangan	82,85	45,73	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	95,81	4,21	1,67
Informasi dan Komunikasi	79,00	31,52	1,65
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	60,42	38,90	1,16
Real Estat	86,72	13,28	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	80,58	20,98	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	97,10	5,56	0,00
Pendidikan	82,08	20,56	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	63,26	42,96	13,31
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	94,69	10,14	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	79,37	29,40	0,90
Indonesia	83,29	20,78	1,07

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang melakukan inovasi produk pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 62. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembangan Inovasi Produk, 2022

Lapangan Usaha	Jenis Inovasi Proses		
	Metode pada Proses Produksi	Metode Pengiriman atau Distribusi dan Logistik	Metode Pemasaran dan Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	91,09	12,6	85,49
Industri Pengolahan	79,24	51,76	51,72
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	27,43	42,95	73,54
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	59,51	42,01	48,05
Konstruksi	69,35	39,45	91,42
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	55,54	55,06	77,91
Pengangkutan dan pergudangan	87,3	59,18	68,29
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	74,99	53,1	92,03
Informasi dan Komunikasi	87,09	23,82	67,14
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	78,86	44,72	80,51
Real Estat	38,45	28,52	47,93
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	75,79	27,35	86,68
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	40,37	4,69	85,94
Pendidikan	69,67	21,43	50,79
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	60,74	52,1	69,16
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	52,64	45,69	100
Aktivitas Jasa Lainnya	80,46	60,84	80,54
Indonesia	67,47	43,43	74,07

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang melakukan inovasi proses pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 62.

Lapangan Usaha	Jenis Inovasi Proses		
	Metode Sistem Informasi dan Komunikasi	Administrasi dan Manajemen	Pengembangan Produk dan Proses Bisnis
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan dan Penggalian	77,94	88,5	75,25
Industri Pengolahan	50,16	52,42	62,13
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	81,87	89,02	70,22
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	25,66	54,52	17,06
Konstruksi	56,62	40,43	55,74
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	60,03	53,08	59,49
Pengangkutan dan pergudangan	57,2	62,11	50,33
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	70,39	80,46	68,91
Informasi dan Komunikasi	75,79	35,44	55,54
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	70,84	68,11	62,36
Real Estat	27,41	56,66	18,79
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	65,42	66,22	45,03
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	42,5	7,11	45,69
Pendidikan	85,15	75,96	50,1
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	72,82	75,51	50,42
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	61,79	52,64	37,71
Aktivitas Jasa Lainnya	74,62	70,73	60,66
Indonesia	61,98	56,53	56,09

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang melakukan inovasi proses pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 63. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembangan Inovasi Produk, 2022

Lapangan Usaha	Jenis Inovasi Proses		
	Metode pada Proses Produksi	Metode Pengiriman atau Distribusi dan Logistik	Metode Pemasaran dan Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	15,26	78,10	78,10
Industri Pengolahan	60,69	39,56	69,40
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	37,05	38,15	81,11
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	62,31	59,81	72,87
Konstruksi	57,35	39,58	78,14
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	46,82	49,10	72,83
Pengangkutan dan pergudangan	37,79	100,00	100,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	53,49	37,33	81,17
Informasi dan Komunikasi	52,65	37,23	74,6
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	80,27	55,32	74,95
Real Estat	55,94	45,79	96,44
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	57,12	47,24	55,83
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	65,34	63,89	48,64
Pendidikan	61,06	17,24	54,28
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	81,61	42,79	46,65
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	70,68	0,00	33,67
Aktivitas Jasa Lainnya	61,23	63,58	76,39
Indonesia	57,47	39,66	67,30

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang melakukan inovasi proses pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 63.

Lapangan Usaha	Jenis Inovasi Proses		
	Metode Sistem Informasi dan Komunikasi	Administrasi dan Manajemen	Pengembangan Produk dan Proses Bisnis
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan dan Penggalian	100,00	100,00	56,19
Industri Pengolahan	36,21	38,27	52,50
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	37,40	0,00	18,51
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	24,81	33,58	42,12
Konstruksi	72,41	62,78	37,49
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	27,80	40,57	30,40
Pengangkutan dan pergudangan	100,00	100,00	37,79
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	19,56	25,64	10,33
Informasi dan Komunikasi	63,82	53,97	54,45
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	75,97	81,99	75,52
Real Estat	62,34	55,76	51,61
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	55,38	41,30	74,50
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	44,64	28,23	14,71
Pendidikan	58,69	68,56	33,78
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	63,26	55,65	36,54
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	20,17	3,13	24,96
Aktivitas Jasa Lainnya	53,72	51,07	69,41
Indonesia	48,13	51,13	39,22

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang melakukan inovasi proses pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 64. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembang Inovasi Proses, 2022

Lapangan Usaha	Pengembang Inovasi Proses		
	Usaha Ini Sendiri	Usaha Ini Bekerja Sama dengan Pihak Lain	Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	100,00	3,33	0,00
Industri Pengolahan	70,62	37,29	0,57
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	55,58	55,31	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	85,36	14,64	0,00
Konstruksi	94,55	14,88	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	80,18	33,74	2,21
Pengangkutan dan pergudangan	87,39	17,42	2,53
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	88,01	27,86	3,56
Informasi dan Komunikasi	93,46	29,70	0,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	67,90	33,67	5,15
Real Estat	89,04	10,96	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	81,76	15,12	5,01
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	67,73	32,27	0,00
Pendidikan	83,90	24,59	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	52,91	42,82	12,01
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	100,00	34,97	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	80,41	15,52	12,28
Indonesia	79,57	28,75	2,50

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang melakukan inovasi proses pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lampiran 65. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Pengembangan Inovasi Proses, 2022

Lapangan Usaha	Pengembang Inovasi Proses		
	Usaha Ini Sendiri	Usaha Ini Bekerja Sama dengan Pihak Lain	Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	100,00	0,00	0,00
Industri Pengolahan	93,39	9,22	0,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	62,60	37,40	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	97,15	9,13	0,00
Konstruksi	66,02	40,27	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	89,75	12,46	0,00
Pengangkutan dan pergudangan	94,25	8,81	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	93,57	9,01	0,00
Informasi dan Komunikasi	70,21	27,12	6,02
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	51,98	56,64	0,00
Real Estat	71,73	28,27	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	88,40	26,39	5,66
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	95,38	4,62	0,00
Pendidikan	80,77	20,46	0,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	71,86	49,29	2,92
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	89,58	20,17	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	91,20	6,53	3,65
Indonesia	83,28	20,04	0,83

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang melakukan inovasi proses pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 66. Persentase UMB Menurut Lapangan Usaha dan Rasio Pengeluaran Inovasi terhadap Total Pengeluaran, 2022

Lapangan Usaha	Rasio Pengeluaran Inovasi terhadap Total Pengeluaran (persen)				
	0-20	21-40	41-60	61-80	>80
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan dan Penggalian	86,68	7,84	3,35	2,13	0,00
Industri Pengolahan	67,40	10,35	2,60	0,20	19,45
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	45,77	31,01	0,00	10,56	12,66
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	80,98	19,02	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	42,16	26,88	12,24	1,54	17,18
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	69,74	12,89	2,47	0,90	14,01
Pengangkutan dan pergudangan	43,51	48,46	0,00	0,96	7,07
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	48,97	30,27	10,67	2,23	7,87
Informasi dan Komunikasi	63,78	19,41	1,41	0,65	14,76
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	74,72	11,47	1,29	1,74	10,78
Real Estat	80,45	12,63	1,39	0,00	5,53
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	74,31	3,32	12,84	1,15	8,39
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	93,61	5,51	0,00	0,00	0,88
Pendidikan	78,09	12,09	1,50	0,00	8,33
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	71,90	14,25	5,73	1,72	6,40
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	80,60	19,40	0,00	0,00	0,00
Aktivitas Jasa Lainnya	68,29	22,25	4,05	4,51	0,90
Indonesia	67,41	16,22	3,50	1,20	11,67

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang mengeluarkan biaya inovasi pada masing-masing lapangan usaha

Lampiran 67. Rasio UMK Menurut Lapangan Usaha dan Rasio Pengeluaran Inovasi terhadap Total Pengeluaran, 2022

Lapangan Usaha	Rasio Pengeluaran Inovasi terhadap Total Pengeluaran (persen)				
	0-20	21-40	41-60	61-80	>80
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan dan Penggalian	26,14	27,97	36,15	9,74	0,00
Industri Pengolahan	65,66	25,15	7,07	0,00	2,12
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	71,84	10,83	17,32	0,00	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	66,63	33,37	0,00	0,00	0,00
Konstruksi	65,07	26,09	1,49	4,78	2,56
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	66,65	21,85	7,82	0,00	3,69
Pengangkutan dan pergudangan	68,93	31,07	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	79,37	14,91	4,19	1,54	0,00
Informasi dan Komunikasi	48,26	25,21	22,01	0,73	3,78
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	83,13	11,73	3,61	0,48	1,05
Real Estat	67,64	29,92	0,00	0,00	2,44
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	71,65	5,75	21,57	1,03	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	72,04	17,71	6,44	2,01	1,79
Pendidikan	71,26	18,87	6,07	1,51	2,30
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	68,80	7,86	12,69	1,12	9,53
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	46,79	26,51	8,37	3,09	15,24
Aktivitas Jasa Lainnya	71,92	14,59	6,69	1,54	5,26
Indonesia	68,45	19,92	7,45	1,16	3,02

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang mengeluarkan biaya inovasi pada masing-masing lapangan usaha



Lampiran 68. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Manfaat Inovasi, 2022

Lapangan Usaha	Manfaat Inovasi		
	Pendapatan Meningkat	Menghemat Biaya (Produksi/Operasional/dll)	Meningkatkan Daya Saing
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	89,65	6,00	75,15
Industri Pengolahan	43,95	47,29	58,57
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	45,47	46,78	49,21
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	67,42	52,44	28,31
Konstruksi	45,60	52,00	70,18
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	65,87	31,09	53,90
Pengangkutan dan pergudangan	25,52	21,01	58,35
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	67,42	45,27	78,92
Informasi dan Komunikasi	54,16	41,69	63,06
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	57,17	42,19	66,03
Real Estat	46,59	26,67	51,53
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	40,07	43,28	42,80
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	47,00	20,26	80,88
Pendidikan	40,21	16,55	71,38
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	48,74	33,98	49,61
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	50,94	46,13	65,09
Aktivitas Jasa Lainnya	56,53	39,58	54,73
Indonesia	54,09	36,93	61,01

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 68.

Lapangan Usaha	Manfaat Inovasi		
	Meningkatnya Pelayanan Pelanggan	Belum Dapat Mengukur Manfaatnya	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan dan Penggalian	76,82	2,13	2,05
Industri Pengolahan	37,97	17,63	5,49
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	85,62	5,56	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	53,57	11,44	4,53
Konstruksi	62,88	5,16	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	59,88	2,74	0,38
Pengangkutan dan pergudangan	49,99	1,59	4,05
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	61,24	5,46	0,71
Informasi dan Komunikasi	63,95	1,41	1,43
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	80,71	4,29	0,00
Real Estat	43,70	0,00	29,14
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	70,33	15,40	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	55,71	8,59	4,54
Pendidikan	83,61	6,13	1,45
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	79,65	3,83	0,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	48,04	19,59	8,27
Aktivitas Jasa Lainnya	69,13	10,06	0,00
Indonesia	62,51	5,98	2,44

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 69. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Manfaat Inovasi, 2022

Lapangan Usaha	Manfaat Inovasi		
	Pendapatan Meningkat	Menghemat Biaya (Produksi/Operasional/dll)	Meningkatkan Daya Saing
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	90,26	54,11	40,12
Industri Pengolahan	53,05	30,18	63,91
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	50,99	25,75	24,75
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	54,39	40,31	16,43
Konstruksi	68,98	54,39	49,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	70,44	26,56	53,60
Pengangkutan dan pergudangan	73,27	9,05	44,18
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	85,23	25,32	63,79
Informasi dan Komunikasi	56,77	30,97	52,27
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	76,66	24,09	77,39
Real Estat	42,24	32,68	54,36
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	62,29	34,14	49,59
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	41,41	18,72	82,12
Pendidikan	38,54	24,21	61,10
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	31,99	20,17	29,17
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	70,43	9,59	65,82
Aktivitas Jasa Lainnya	57,68	22,32	46,98
Indonesia	57,73	27,85	56,42

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan

Lanjutan Lampiran 69.

Lapangan Usaha	Manfaat Inovasi		
	Meningkatnya Pelayanan Pelanggan	Belum Dapat Mengukur Manfaatnya	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan dan Penggalian	54,11	9,74	0,00
Industri Pengolahan	45,55	11,52	0,54
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	45,67	15,34	0,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	67,11	13,55	8,30
Konstruksi	53,82	4,05	0,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	49,21	8,34	1,15
Pengangkutan dan pergudangan	63,67	16,61	0,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	56,33	1,45	0,00
Informasi dan Komunikasi	68,87	10,97	0,69
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	77,96	0,97	0,00
Real Estat	65,18	5,65	0,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	72,58	1,10	0,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	70,37	0,00	0,00
Pendidikan	62,94	6,58	4,39
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	70,79	15,05	12,24
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	51,84	6,32	4,11
Aktivitas Jasa Lainnya	65,82	12,05	7,35
Indonesia	58,21	7,54	2,46

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha
- Satu responden dapat memilih lebih dari satu pilihan



Lampiran 70. Persentase UMB yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Penggunaan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), 2022

Lapangan Usaha	Melakukan Inovasi dan Menggunakan Perangkat TIK	
	Komputer	Internet
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	100,00	100,00
Industri Pengolahan	99,79	99,79
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	100,00	100,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	100,00	100,00
Konstruksi	90,41	100,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	91,69	96,57
Pengangkutan dan pergudangan	100,00	100,00
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	93,16	100,00
Informasi dan Komunikasi	100,00	100,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	99,37	100,00
Real Estat	94,49	100,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	87,16	100,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	100,00	100,00
Pendidikan	94,74	100,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	100,00	100,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	100,00	100,00
Aktivitas Jasa Lainnya	96,88	100,00
Indonesia	95,86	99,11

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMB yang melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha

Lampiran 71. Persentase UMK yang Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Penggunaan Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), 2022

Lapangan Usaha	Melakukan Inovasi dan Menggunakan Perangkat TIK	
	Komputer	Internet
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	63,85	100,00
Industri Pengolahan	93,45	93,45
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air panas dan Udara Dingin	100,00	89,17
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	63,32	80,65
Konstruksi	89,12	100,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	61,66	95,63
Pengangkutan dan pergudangan	61,29	83,39
Penyediaan Akomodasi, Makan dan Minum	34,74	86,71
Informasi dan Komunikasi	100,00	100,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	97,36	100,00
Real Estat	87,14	96,93
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	87,82	91,01
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	41,59	100,00
Pendidikan	92,74	98,85
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	87,30	100,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	63,00	88,71
Aktivitas Jasa Lainnya	75,46	93,96
Indonesia	77,81	95,96

Catatan:

- Pembagi adalah seluruh UMK yang melakukan inovasi pada masing-masing lapangan usaha



Lanjutan Lampiran 72.

BLOK I. KETERANGAN USAHA (Lanjutan)				
1.08 a. Nama lengkap usaha :				
b. Nama lengkap komersil usaha:				
1.09 a. Alamat usaha :				
..... RT:..... RW:..... Kode Pos:				<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
b. Nomor telepon : c. Email :				
1.10 Tahun Berdiri usaha :				
.....				<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
Tahun berdiri adalah tahun pertama kali unit usaha ada (bukan tahun berdiri kantor pusat atau perusahaan induknya).				
1.11 Tahun beroperasi secara komersial:				
.....				<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
Tahun beroperasi secara komersial adalah tahun pertama kali unit usaha menghasilkan barang/jasa.				
1.12 Jaringan Usaha:				
Tunggal - 1		Cabang/Perwakilan Regional - 3		Pabrik (Manufaktur)/Unit Produksi - 5
Kantor Pusat - 2		Perwakilan Asing - 4		Unit Pembantu/Penunjang - 6
				<input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/>
Jika menjawab Tunggal atau Kantor Pusat, lanjut ke Rincian 1.14				
1.13 Kantor pusat perusahaan				
a. Nama kantor pusat :				
b. Negara :				
c. Provinsi :				<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
d. Kabupaten/Kota *) :				<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
e. Alamat kantor pusat :				
..... RT:..... RW:..... Kode Pos:				<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
f. Nomor telepon/fax : g. Email :				
1.14 Sektor institusi:				
<input type="checkbox"/> Korporasi Finansial <input type="checkbox"/> Korporasi Non Finansial <input type="checkbox"/> Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga				
1.15 a. Kepemilikan modal				
1. Dalam Negeri : Persen				
2. Luar Negeri (Asing) : Persen				
: 100 Persen				
b. Jika rincian 1.15.a.2 (Luar Negeri/Asing) lebih dari atau sama dengan 10%, maka isikan rincian pemegang saham asing: (urutkan dari kepemilikan saham terbesar)				
No	Nama Pemegang Saham	Negara Pemegang Saham	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. %
2. %
3.	Lainnya		 %
4.	Jumlah		 %
c. Jika rincian 1.15.b.1 kolom 5 lebih dari 50%, isikan negara induk pemilik modal :				

BLOK I. KETERANGAN USAHA (Lanjutan)																					
<p style="text-align: center; font-size: small; background-color: #e0f2f1; margin: 0;">Rincian 1.15.d, 1.15.e, dan 1.15.f ditanyakan khusus jika isian Rincian 1.12 berkode 2 (Kantor Pusat)</p>																					
<p>d. Apakah memiliki kantor cabang/anak perusahaan/penyertaan modal lebih besar dari 50 persen di luar negeri? <input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;">Ya- 1 Tidak- 2</p>																					
<p>e. Jika Rincian 1.15.d "Ya", maka tuliskan jumlah kantor cabang/anak perusahaan di luar negeri: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p>																					
<p>f. Jika Rincian 1.15.d "Ya", maka tuliskan maksimal 4 negara lokasi kantor cabang/anak perusahaan diurutkan dari yang memiliki aset terbesar:</p> <p>1. 3.</p> <p>2. 4.</p>																					
<p>1.16 Bentuk badan hukum/badan usaha:</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%; vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 1. Perseroan (PT/NV, PT Persero, PT Tbk, PT Persero Tbk, Perseroan Daerah, Perseroan Perseorangan)</td> <td style="width: 33%; vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 6. BUM Desa</td> <td style="width: 33%; vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 11. Badan Usaha Luar Negeri</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 2. Yayasan</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 7. Persekutuan Komanditer (CV)</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 99. Badan Hukum/ Badan Usaha Lainnya</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 3. Koperasi</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 8. Persekutuan Firma</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 00. Tidak Berbadan Hukum/Badan Usaha</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 4. Dana Pensiun</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 9. Persekutuan Perdata (maatschap)</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 5. Perum/Perumda</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> 10. Kantor Perwakilan Luar Negeri</td> <td></td> </tr> </table>		<input type="checkbox"/> 1. Perseroan (PT/NV, PT Persero, PT Tbk, PT Persero Tbk, Perseroan Daerah, Perseroan Perseorangan)	<input type="checkbox"/> 6. BUM Desa	<input type="checkbox"/> 11. Badan Usaha Luar Negeri	<input type="checkbox"/> 2. Yayasan	<input type="checkbox"/> 7. Persekutuan Komanditer (CV)	<input type="checkbox"/> 99. Badan Hukum/ Badan Usaha Lainnya	<input type="checkbox"/> 3. Koperasi	<input type="checkbox"/> 8. Persekutuan Firma	<input type="checkbox"/> 00. Tidak Berbadan Hukum/Badan Usaha	<input type="checkbox"/> 4. Dana Pensiun	<input type="checkbox"/> 9. Persekutuan Perdata (maatschap)		<input type="checkbox"/> 5. Perum/Perumda	<input type="checkbox"/> 10. Kantor Perwakilan Luar Negeri						
<input type="checkbox"/> 1. Perseroan (PT/NV, PT Persero, PT Tbk, PT Persero Tbk, Perseroan Daerah, Perseroan Perseorangan)	<input type="checkbox"/> 6. BUM Desa	<input type="checkbox"/> 11. Badan Usaha Luar Negeri																			
<input type="checkbox"/> 2. Yayasan	<input type="checkbox"/> 7. Persekutuan Komanditer (CV)	<input type="checkbox"/> 99. Badan Hukum/ Badan Usaha Lainnya																			
<input type="checkbox"/> 3. Koperasi	<input type="checkbox"/> 8. Persekutuan Firma	<input type="checkbox"/> 00. Tidak Berbadan Hukum/Badan Usaha																			
<input type="checkbox"/> 4. Dana Pensiun	<input type="checkbox"/> 9. Persekutuan Perdata (maatschap)																				
<input type="checkbox"/> 5. Perum/Perumda	<input type="checkbox"/> 10. Kantor Perwakilan Luar Negeri																				
<p>1.17 Rata-rata banyaknya pekerja/karyawan pada tahun 2024</p> <p>a. Laki-laki orang b. Perempuan orang c. Jumlah orang</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 10px;"> <div style="width: 45%; background-color: #e0f2f1; padding: 5px; font-size: x-small;"> <p>Termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pemilik yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha •Pekerja yang menerima upah/gaji •Pegawai penuh waktu dan pekerja paruh waktu •Pekerja tetap, pekerja tidak tetap, dan pekerja kontrak •Tenaga Kerja Asing (TKA) •Pekerja harian •Pekerja keluarga (tidak mendapat upah/gaji) </div> <div style="width: 45%; background-color: #e0f2f1; padding: 5px; font-size: x-small;"> <p>Tidak termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Konsultan/kontraktor •Pemilik saham yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan usaha •Orang yang dibayar hanya dengan komisi (upah/gaji tidak dibayar) •Pekerja magang •Pekerja outsourcing/pekerja subkontrak </div> </div>																					
BLOK II. KETERANGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)																					
<p>2.01 Manakah dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berikut yang digunakan oleh usaha/perusahaan pada tahun 2024? (pilih semua jawaban yang sesuai)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Komputer</td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Radio Frequency Identification (RFID)</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Internet</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Perangkat pintar yang terhubung ke internet, atau Internet of Things (IoT)</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> LAN</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Perangkat yang menggunakan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI)</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Intranet</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Advanced Robotics</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Ekstranet</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Analisis Big Data</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Perangkat lunak khusus untuk perusahaan ini</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Pencetakan 3D</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Perangkat lunak tidak khusus untuk perusahaan ini</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Teknologi Blockchain</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Perangkat lunak Customer Relationship Management (CRM)</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Open Source Software (contoh: Linux, Open office)</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Pertukaran data elektronik (EDI) melalui Internet</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Cloud Computing (contoh: Gmail, Drive)</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Perangkat lunak Enterprise Resource Planning (ERP)</td> <td style="vertical-align: top;"> <input type="checkbox"/> Tidak ada</td> </tr> </table>		<input type="checkbox"/> Komputer	<input type="checkbox"/> Radio Frequency Identification (RFID)	<input type="checkbox"/> Internet	<input type="checkbox"/> Perangkat pintar yang terhubung ke internet, atau Internet of Things (IoT)	<input type="checkbox"/> LAN	<input type="checkbox"/> Perangkat yang menggunakan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI)	<input type="checkbox"/> Intranet	<input type="checkbox"/> Advanced Robotics	<input type="checkbox"/> Ekstranet	<input type="checkbox"/> Analisis Big Data	<input type="checkbox"/> Perangkat lunak khusus untuk perusahaan ini	<input type="checkbox"/> Pencetakan 3D	<input type="checkbox"/> Perangkat lunak tidak khusus untuk perusahaan ini	<input type="checkbox"/> Teknologi Blockchain	<input type="checkbox"/> Perangkat lunak Customer Relationship Management (CRM)	<input type="checkbox"/> Open Source Software (contoh: Linux, Open office)	<input type="checkbox"/> Pertukaran data elektronik (EDI) melalui Internet	<input type="checkbox"/> Cloud Computing (contoh: Gmail, Drive)	<input type="checkbox"/> Perangkat lunak Enterprise Resource Planning (ERP)	<input type="checkbox"/> Tidak ada
<input type="checkbox"/> Komputer	<input type="checkbox"/> Radio Frequency Identification (RFID)																				
<input type="checkbox"/> Internet	<input type="checkbox"/> Perangkat pintar yang terhubung ke internet, atau Internet of Things (IoT)																				
<input type="checkbox"/> LAN	<input type="checkbox"/> Perangkat yang menggunakan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI)																				
<input type="checkbox"/> Intranet	<input type="checkbox"/> Advanced Robotics																				
<input type="checkbox"/> Ekstranet	<input type="checkbox"/> Analisis Big Data																				
<input type="checkbox"/> Perangkat lunak khusus untuk perusahaan ini	<input type="checkbox"/> Pencetakan 3D																				
<input type="checkbox"/> Perangkat lunak tidak khusus untuk perusahaan ini	<input type="checkbox"/> Teknologi Blockchain																				
<input type="checkbox"/> Perangkat lunak Customer Relationship Management (CRM)	<input type="checkbox"/> Open Source Software (contoh: Linux, Open office)																				
<input type="checkbox"/> Pertukaran data elektronik (EDI) melalui Internet	<input type="checkbox"/> Cloud Computing (contoh: Gmail, Drive)																				
<input type="checkbox"/> Perangkat lunak Enterprise Resource Planning (ERP)	<input type="checkbox"/> Tidak ada																				

BLOK II. KETERANGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) (Lanjutan)															
<p>2.02 Jika "Komputer" dipilih pada rincian 2.01, berapa jumlah atau persentase pekerja yang secara rutin menggunakan komputer untuk usaha selama tahun 2024?</p> <p><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> orang atau <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> persen</p> <p>Pengguna secara rutin: pekerja yang menggunakan komputer untuk bekerja paling tidak sekali dalam seminggu selama tahun 2024.</p>															
<p>2.03 Jika "Internet" dipilih pada rincian 2.01, berapa jumlah atau persentase pekerja yang secara rutin menggunakan internet untuk usaha selama tahun 2024?</p> <p><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> orang atau <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> persen</p> <p>Rutin menggunakan internet: Pekerja yang menggunakan internet untuk bekerja minimal sekali dalam seminggu selama tahun 2024.</p>															
<p>2.04 Apa jenis koneksi internet yang digunakan oleh usaha/perusahaan selama tahun 2024? (pilih semua jawaban yang sesuai)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;"><input type="checkbox"/> Fixed Broadband, contoh penyedia: First Media, Indihome, MyRepublic, BaliFiber, dll.</td> <td style="width: 50%; border: none;"><input type="checkbox"/> VSAT (Very Small Aperture Terminal), contoh produk (penyedia): Metrasat (Telkom Indonesia), Lintasarta IP VSAT (PT. Aplikasi Lintasarta), VSAT Internet (PT. Pasifik Satelit Nusantara), dll.</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Mobile Broadband, contoh penyedia/sinyal: Indosat, XL, Telkomsel, GPRS, EDGE, HSDPA, HPSA, 2G-5G.</td> <td style="border: none;"></td> </tr> </table>		<input type="checkbox"/> Fixed Broadband, contoh penyedia: First Media, Indihome, MyRepublic, BaliFiber, dll.	<input type="checkbox"/> VSAT (Very Small Aperture Terminal), contoh produk (penyedia): Metrasat (Telkom Indonesia), Lintasarta IP VSAT (PT. Aplikasi Lintasarta), VSAT Internet (PT. Pasifik Satelit Nusantara), dll.	<input type="checkbox"/> Mobile Broadband, contoh penyedia/sinyal: Indosat, XL, Telkomsel, GPRS, EDGE, HSDPA, HPSA, 2G-5G.											
<input type="checkbox"/> Fixed Broadband, contoh penyedia: First Media, Indihome, MyRepublic, BaliFiber, dll.	<input type="checkbox"/> VSAT (Very Small Aperture Terminal), contoh produk (penyedia): Metrasat (Telkom Indonesia), Lintasarta IP VSAT (PT. Aplikasi Lintasarta), VSAT Internet (PT. Pasifik Satelit Nusantara), dll.														
<input type="checkbox"/> Mobile Broadband, contoh penyedia/sinyal: Indosat, XL, Telkomsel, GPRS, EDGE, HSDPA, HPSA, 2G-5G.															
<p>2.05 Untuk keperluan apa saja usaha/perusahaan menggunakan internet selama tahun 2024? (pilih semua jawaban yang sesuai)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;"><input type="checkbox"/> Mengirim dan menerima e-mail</td> <td style="width: 50%; border: none;"><input type="checkbox"/> Berinteraksi dengan lembaga pemerintah (misalnya: portal beberapa instansi, mengurus perizinan, registrasi, e-procurement)</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Telepon melalui Voice over Internet Protocol (VoIP) atau Video Conferencing</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Transaksi perbankan melalui internet (internet banking)</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Menerima pesanan/menjual barang dan atau jasa</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Mengakses fasilitas finansial lainnya (misal: payment gateway, perdagangan saham, dll)</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Memesan/membeli barang dan atau jasa</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Delivering Produk Online (contoh: e-book, software, games, musik/ringtone, e-tiket, dll)</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Penggunaan layanan pesan instan dan Media Sosial (contoh: WhatsApp, LINE Messenger, FB Messenger, Facebook, Twitter, Instagram, dll.)</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Rekrutmen pekerja internal (rotasi, mutasi, promosi, dll) maupun pekerja eksternal</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Mencari informasi mengenai produk barang/jasa</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Pelatihan pekerja/training</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Mencari informasi mengenai lembaga pemerintahan</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Untuk bekerja dari rumah atau untuk bekerja dari lokasi lain di luar kantor (misalnya: menggunakan "remote desktop connection" untuk mengakses file pekerjaan dari rumah atau mengerjakan pekerjaan kantor di tempat lain di luar kantor)</td> </tr> </table>		<input type="checkbox"/> Mengirim dan menerima e-mail	<input type="checkbox"/> Berinteraksi dengan lembaga pemerintah (misalnya: portal beberapa instansi, mengurus perizinan, registrasi, e-procurement)	<input type="checkbox"/> Telepon melalui Voice over Internet Protocol (VoIP) atau Video Conferencing	<input type="checkbox"/> Transaksi perbankan melalui internet (internet banking)	<input type="checkbox"/> Menerima pesanan/menjual barang dan atau jasa	<input type="checkbox"/> Mengakses fasilitas finansial lainnya (misal: payment gateway, perdagangan saham, dll)	<input type="checkbox"/> Memesan/membeli barang dan atau jasa	<input type="checkbox"/> Delivering Produk Online (contoh: e-book, software, games, musik/ringtone, e-tiket, dll)	<input type="checkbox"/> Penggunaan layanan pesan instan dan Media Sosial (contoh: WhatsApp, LINE Messenger, FB Messenger, Facebook, Twitter, Instagram, dll.)	<input type="checkbox"/> Rekrutmen pekerja internal (rotasi, mutasi, promosi, dll) maupun pekerja eksternal	<input type="checkbox"/> Mencari informasi mengenai produk barang/jasa	<input type="checkbox"/> Pelatihan pekerja/training	<input type="checkbox"/> Mencari informasi mengenai lembaga pemerintahan	<input type="checkbox"/> Untuk bekerja dari rumah atau untuk bekerja dari lokasi lain di luar kantor (misalnya: menggunakan "remote desktop connection" untuk mengakses file pekerjaan dari rumah atau mengerjakan pekerjaan kantor di tempat lain di luar kantor)
<input type="checkbox"/> Mengirim dan menerima e-mail	<input type="checkbox"/> Berinteraksi dengan lembaga pemerintah (misalnya: portal beberapa instansi, mengurus perizinan, registrasi, e-procurement)														
<input type="checkbox"/> Telepon melalui Voice over Internet Protocol (VoIP) atau Video Conferencing	<input type="checkbox"/> Transaksi perbankan melalui internet (internet banking)														
<input type="checkbox"/> Menerima pesanan/menjual barang dan atau jasa	<input type="checkbox"/> Mengakses fasilitas finansial lainnya (misal: payment gateway, perdagangan saham, dll)														
<input type="checkbox"/> Memesan/membeli barang dan atau jasa	<input type="checkbox"/> Delivering Produk Online (contoh: e-book, software, games, musik/ringtone, e-tiket, dll)														
<input type="checkbox"/> Penggunaan layanan pesan instan dan Media Sosial (contoh: WhatsApp, LINE Messenger, FB Messenger, Facebook, Twitter, Instagram, dll.)	<input type="checkbox"/> Rekrutmen pekerja internal (rotasi, mutasi, promosi, dll) maupun pekerja eksternal														
<input type="checkbox"/> Mencari informasi mengenai produk barang/jasa	<input type="checkbox"/> Pelatihan pekerja/training														
<input type="checkbox"/> Mencari informasi mengenai lembaga pemerintahan	<input type="checkbox"/> Untuk bekerja dari rumah atau untuk bekerja dari lokasi lain di luar kantor (misalnya: menggunakan "remote desktop connection" untuk mengakses file pekerjaan dari rumah atau mengerjakan pekerjaan kantor di tempat lain di luar kantor)														
<p>2.06 Jika "Internet" tidak dipilih pada rincian 2.01, apa alasan usaha/perusahaan tidak menggunakan Internet? (pilih semua jawaban yang sesuai)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;"><input type="checkbox"/> Tidak diperlukan</td> <td style="width: 50%; border: none;"><input type="checkbox"/> Akses terbatas ke Internet</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Biaya jasa maupun peralatan mahal</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Tidak ada akses ke Internet</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Karyawan kurang memiliki keterampilan (kurang pelatihan atau pengalaman)</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Layanan yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan usaha</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Masalah keamanan atau privasi</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:</td> </tr> </table>		<input type="checkbox"/> Tidak diperlukan	<input type="checkbox"/> Akses terbatas ke Internet	<input type="checkbox"/> Biaya jasa maupun peralatan mahal	<input type="checkbox"/> Tidak ada akses ke Internet	<input type="checkbox"/> Karyawan kurang memiliki keterampilan (kurang pelatihan atau pengalaman)	<input type="checkbox"/> Layanan yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan usaha	<input type="checkbox"/> Masalah keamanan atau privasi	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:						
<input type="checkbox"/> Tidak diperlukan	<input type="checkbox"/> Akses terbatas ke Internet														
<input type="checkbox"/> Biaya jasa maupun peralatan mahal	<input type="checkbox"/> Tidak ada akses ke Internet														
<input type="checkbox"/> Karyawan kurang memiliki keterampilan (kurang pelatihan atau pengalaman)	<input type="checkbox"/> Layanan yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan usaha														
<input type="checkbox"/> Masalah keamanan atau privasi	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:														
<p>2.07 a. Dimana pelanggan atau pihak eksternal dapat menemukan informasi tentang usaha/perusahaan pada tahun 2024? (Tidak termasuk aplikasi yang digunakan untuk pesan instan, seperti: <i>Whatsapp, Line, Facebook Messenger, dll</i>) (pilih semua jawaban yang sesuai)</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; border: none;"><input type="checkbox"/> Website Perusahaan, sebutkan:</td> <td style="width: 50%; border: none;"><input type="checkbox"/> Iklan online</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Aplikasi Perusahaan</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Email Pemasaran</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Akun Media Sosial Perusahaan</td> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"><input type="checkbox"/> Situs web, platform, aplikasi, atau marketplace dari pihak ketiga</td> <td style="border: none;"></td> </tr> </table>		<input type="checkbox"/> Website Perusahaan, sebutkan:	<input type="checkbox"/> Iklan online	<input type="checkbox"/> Aplikasi Perusahaan	<input type="checkbox"/> Email Pemasaran	<input type="checkbox"/> Akun Media Sosial Perusahaan	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:	<input type="checkbox"/> Situs web, platform, aplikasi, atau marketplace dari pihak ketiga							
<input type="checkbox"/> Website Perusahaan, sebutkan:	<input type="checkbox"/> Iklan online														
<input type="checkbox"/> Aplikasi Perusahaan	<input type="checkbox"/> Email Pemasaran														
<input type="checkbox"/> Akun Media Sosial Perusahaan	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:														
<input type="checkbox"/> Situs web, platform, aplikasi, atau marketplace dari pihak ketiga															



BLOK II. KETERANGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) (Lanjutan)	
Internet of Things (IoT)	
2.12 Jika "Internet of Things (IoT)" <u>dipilih</u> pada rincian 2.01, apa saja Internet of Things (IoT) yang perusahaan ini gunakan pada tahun 2024? (selain ponsel pintar, tablet, laptop, dan PC) (pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Perangkat untuk manajemen energi	<input type="checkbox"/> Perangkat untuk manajemen logistik
<input type="checkbox"/> Perangkat untuk keamanan	<input type="checkbox"/> Infrastruktur untuk IoT
<input type="checkbox"/> Peralatan industri	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
2.13 Apa saja alasan perusahaan menggunakan Internet of Things (IoT) pada tahun 2024? (pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Kebutuhan perusahaan	<input type="checkbox"/> Mempermudah dalam berbagi informasi dan pengambilan keputusan
<input type="checkbox"/> Hemat biaya	<input type="checkbox"/> Memperbaiki lingkungan kerja
<input type="checkbox"/> Meningkatkan produktivitas	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
<input type="checkbox"/> Keamanan siber	
2.14 Jika "Internet of Things (IoT)" <u>tidak dipilih</u> pada rincian 2.01, apa saja alasan perusahaan tidak menggunakan Internet of Things (IoT) pada Tahun 2024? (pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia	<input type="checkbox"/> Masalah keamanan atau privasi
<input type="checkbox"/> Tidak diperlukan	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai dengan peralatan atau software yang sudah ada
<input type="checkbox"/> Biaya jasa maupun peralatan mahal	<input type="checkbox"/> Masalah hukum
<input type="checkbox"/> Kurangnya tenaga ahli	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
Blockchain	
2.15 Jika "Blockchain" <u>dipilih</u> pada rincian 2.01, apa saja tujuan perusahaan menggunakan teknologi Blockchain pada tahun 2024? (pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Transfer aset	<input type="checkbox"/> Identitas digital
<input type="checkbox"/> Mengelola pembukuan	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
<input type="checkbox"/> Pemanfaatan smart contracts	
2.16 Apa saja alasan perusahaan menggunakan Blockchain pada tahun 2024? (pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Kebutuhan perusahaan	<input type="checkbox"/> Mempermudah dalam berbagi informasi dan pengambilan keputusan
<input type="checkbox"/> Hemat biaya	<input type="checkbox"/> Memperbaiki lingkungan kerja
<input type="checkbox"/> Meningkatkan produktivitas	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
<input type="checkbox"/> Keamanan siber	
2.17 Jika "Blockchain" <u>tidak dipilih</u> pada rincian 2.01, apa saja alasan perusahaan tidak menggunakan Blockchain pada tahun 2024? (pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia	<input type="checkbox"/> Masalah keamanan atau privasi
<input type="checkbox"/> Tidak diperlukan	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai dengan peralatan atau software yang sudah ada
<input type="checkbox"/> Biaya jasa maupun peralatan mahal	<input type="checkbox"/> Masalah hukum
<input type="checkbox"/> Kurangnya tenaga ahli	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:



Lanjutan Lampiran 72.

BLOK II. KETERANGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) (Lanjutan)	
Artificial Intelligence (AI)	
2.18 Jika "Artificial Intelligence" dipilih pada rincian 2.01, apa saja teknologi <i>Artificial Intelligence</i> yang digunakan perusahaan tahun 2024? (Pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Machine learning	<input type="checkbox"/> Face recognition systems atau software analisis gambar lainnya
<input type="checkbox"/> Virtual agents	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
<input type="checkbox"/> Automatic speech recognition	
2.19 Apa saja tujuan perusahaan menggunakan <i>Artificial Intelligence</i> tahun 2024? (pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Pemasaran atau penjualan	<input type="checkbox"/> Logistik
<input type="checkbox"/> Proses produksi	<input type="checkbox"/> Keamanan teknologi informasi dan komunikasi
<input type="checkbox"/> Proses administrasi	<input type="checkbox"/> Manajemen atau proses perekrutan pegawai
<input type="checkbox"/> Manajemen perusahaan	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
2.20 Jika "Artificial Intelligence" tidak dipilih pada rincian 2.01, apa saja alasan perusahaan tidak menggunakan <i>Artificial Intelligence</i> tahun 2024? (pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia	<input type="checkbox"/> Masalah keamanan atau privasi
<input type="checkbox"/> Tidak diperlukan	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai dengan peralatan atau software yang sudah ada
<input type="checkbox"/> Biaya jasa maupun peralatan mahal	<input type="checkbox"/> Masalah hukum
<input type="checkbox"/> Kurangnya tenaga ahli	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
Data	
2.21 Apakah usaha/perusahaan memperoleh atau mengumpulkan informasi tentang pelanggan pada tahun 2024?	
<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
	<input type="checkbox"/> Tidak Tahu
Jika Rincian 2.21 terisi "Tidak" atau "Tidak Tahu" → lanjut ke Rincian 2.20	
2.22 Jika rincian 2.21 terisi "Ya", darimana usaha/perusahaan memperoleh atau mengumpulkan informasi tentang pelanggan? (pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Diberikan langsung oleh pelanggan atau klien	<input type="checkbox"/> Data pihak ketiga
<input type="checkbox"/> Melalui pelacakan website	<input type="checkbox"/> Program loyalitas atau penghargaan
<input type="checkbox"/> Data mining	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
2.23 Apakah ada informasi pelanggan yang disimpan secara elektronik?	
<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
	<input type="checkbox"/> Tidak Tahu
Jika Rincian 2.23 terisi "Tidak" atau "Tidak Tahu" → lanjut ke Rincian 2.20	
2.24 Dimana lokasi server informasi pelanggan disimpan? (pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Indonesia	<input type="checkbox"/> Luar Indonesia
	<input type="checkbox"/> Tidak Tahu
2.25 Metode apa yang digunakan usaha/perusahaan untuk melindungi informasi pelanggan yang dikumpulkan atau disimpan secara elektronik pada tahun 2024? (pilih semua jawaban yang sesuai)	
<input type="checkbox"/> Menyimpan data secara offline	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
<input type="checkbox"/> Membatasi akses	<input type="checkbox"/> Tidak ada
<input type="checkbox"/> Melakukan enkripsi data	<input type="checkbox"/> Tidak tahu
<input type="checkbox"/> Perlindungan oleh pihak ketiga	

Lanjutan Lampiran 72.

BLOK II. KETERANGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) (Lanjutan)				
Analisis Big Data				
2.26 Jika "Analisis Big Data" dipilih pada rincian 2.01, apa tujuan dari analisis Big Data? <i>(pilih semua jawaban yang sesuai)</i>				
<input type="checkbox"/> Analisis pasar	<input type="checkbox"/> Pengukuran kinerja			
<input type="checkbox"/> Target pemasaran	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:			
<input type="checkbox"/> Penyesuaian persediaan	<input type="checkbox"/> Tidak tahu			
2.27 Jika "Analisis Big Data" tidak dipilih pada rincian 2.01, apa saja alasan perusahaan tidak menggunakan analisis Big Data pada tahun 2024? <i>(pilih semua jawaban yang sesuai)</i>				
<input type="checkbox"/> Kurangnya pengetahuan tentang teknologi yang tersedia	<input type="checkbox"/> Masalah keamanan atau privasi			
<input type="checkbox"/> Tidak diperlukan	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai dengan peralatan atau software yang sudah ada			
<input type="checkbox"/> Biasa jasa maupun peralatan mahal	<input type="checkbox"/> Masalah hukum			
<input type="checkbox"/> Kurangnya tenaga ahli	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:			
Skills and Employment				
2.28 Apa saja layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang disediakan usaha/perusahaan pada tahun 2024? <i>(pilih jawaban bisa lebih dari satu)</i>	Penyedia layanan <i>(pilih jawaban bisa lebih dari satu)</i>			
	Pegawai perusahaan	Vendor perangkat lunak atau perangkat keras	Kontraktor atau konsultan	Tidak tahu
<input type="checkbox"/> Pemeliharaan infrastruktur TIK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Layanan dan dukungan untuk perangkat lunak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Pengembangan atau pemeliharaan sistem e-business	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Pengembangan atau pemeliharaan web	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Analisis data	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Pengembangan arsitektur TIK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Lainnya (.....)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/> Tidak tahu				
<input type="checkbox"/> Tidak ada				
2.29 Apakah usaha/perusahaan mempekerjakan pekerja spesialis TIK pada tahun 2024? <i>(termasuk pekerja paruh waktu, tidak termasuk pekerja yang bekerja untuk perusahaan lain yang dikontrak untuk melakukan pekerjaan terkait TIK perusahaan ini)</i>				
<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak	→ Lanjut ke Rincian 2.33		



BLOK II. KETERANGAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) (Lanjutan)	
Skills and Employment (Lanjutan)	
2.40 Apakah usaha/perusahaan menyediakan perangkat elektronik portabel kepada karyawan yang dapat digunakan untuk bekerja dari rumah? (Sertakan semua perangkat elektronik yang dapat terhubung ke Internet atau jaringan nirkabel seluler; misalnya smartphone, tablet, laptop. Kecualikan perangkat yang tidak dapat terhubung ke Internet atau jaringan nirkabel seluler)	
<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
2.41 Jika rincian 2.40 terisi "Ya", apakah usaha/perusahaan membayar koneksi nirkabel seluler ke Internet (misalnya: pulsa untuk paket data) untuk perangkat elektronik portabel yang disediakan untuk karyawan?	
<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
TIK di Masa yang Akan Datang	
2.42 Apakah usaha/perusahaan ini menghadapi masalah yang membatasi integrasi TIK di masa yang akan datang?	
<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Tidak Tahu
2.43 Jika rincian 2.42 terisi "Ya", manakah dari masalah berikut yang membatasi pemanfaatan TIK usaha/perusahaan ini di masa yang akan datang?	
<input type="checkbox"/> Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang tersedia	<input type="checkbox"/> Masalah keamanan atau privasi
<input type="checkbox"/> Kurangnya keahlian teknis atau tenaga terampil	<input type="checkbox"/> Kecepatan internet
<input type="checkbox"/> Tidak sesuai dengan peralatan atau software yang sudah ada	<input type="checkbox"/> Keandalan internet
<input type="checkbox"/> Biaya teknologi atau penerapannya terlalu tinggi	<input type="checkbox"/> Akses atau ketersediaan internet
<input type="checkbox"/> Penolakan karyawan terhadap pengenalan teknologi baru	<input type="checkbox"/> Masalah hukum
<input type="checkbox"/> Tidak cukup waktu atau sumber daya untuk mengimplementasikan teknologi baru	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan:
BLOK III. KETERANGAN INOVASI	
3.01 Apakah saat ini usaha/perusahaan memiliki unit/divisi tersendiri yang bertanggung jawab untuk melakukan inovasi?	
<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
3.02 Selama tahun 2024, apakah usaha/perusahaan ini pernah melakukan inovasi produk yang telah diperkenalkan ke pasar atau dapat dinikmati oleh konsumen?	
<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
Inovasi Produk adalah barang/jasa baru atau peningkatan dari barang/jasa yang berbeda secara signifikan dari yang dihasilkan perusahaan sebelumnya yang telah diperkenalkan ke pasar.	
3.03 Jika rincian 3.02 terisi "Ya", siapakah yang mengembangkan inovasi produk tersebut? (pilihan jawaban bisa lebih dari satu)	
<input type="checkbox"/> Usaha ini sendiri	<input type="checkbox"/> Usaha ini bekerja sama dengan pihak lain <input type="checkbox"/> Pihak lain
3.04 Selama tahun 2024 apakah usaha/perusahaan ini pernah menerapkan/mengimplementasikan inovasi proses?	
<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
Jika Rincian 3.02 terisi "Ya" dan Rincian 3.04 terisi "Tidak" → lanjut ke Rincian 3.07 Jika Rincian 3.02 dan 3.04 terisi "Tidak" → langsung ke Rincian 3.09	

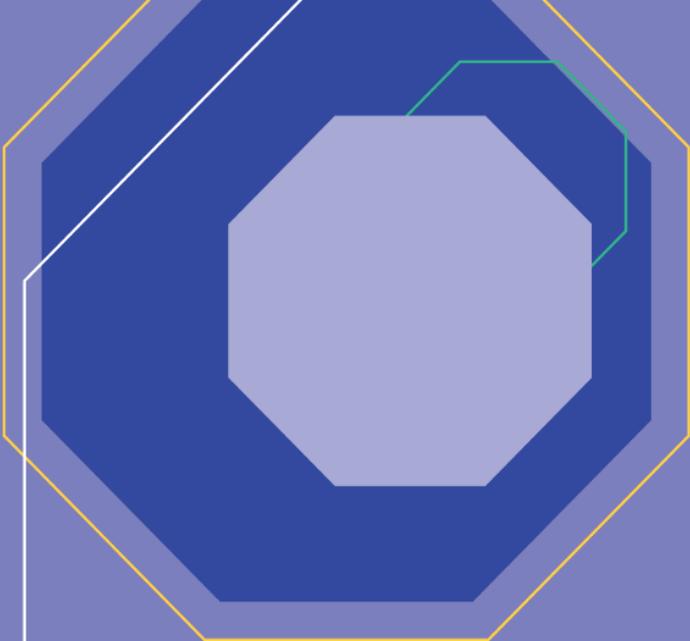
Lanjutan Lampiran 72.

BLOK III. KETERANGAN INOVASI (Lanjutan)	
3.05 Jika rincian 3.04 terisi "Ya", apa saja inovasi proses yang diterapkan?	
<p>a. Metode pada proses produksi barang/jasa baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p style="background-color: #e0f2f1; padding: 2px;">Kegiatan mengubah input menjadi barang/jasa, termasuk teknis permesinan dan uji teknis, kegiatan analisis dan sertifikasi untuk mendukung produksi.</p>	
<p>b. Metode pengiriman atau distribusi barang/jasa dan logistik baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p style="background-color: #e0f2f1; padding: 2px;">Kegiatan ini mencakup fungsi transportasi dan jasa pengiriman, pergudangan, dan pemrosesan pesanan.</p>	
<p>c. Metode pemasaran dan penjualan baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p style="background-color: #e0f2f1; padding: 2px;"> <ul style="list-style-type: none"> • periklanan (promosi dan penempatan produk, pengemasan produk), pemasaran langsung (<i>telemarketing</i>), pameran, riset pasar dan kegiatan lain untuk mengembangkan pasar baru • strategi harga • layanan penjualan dan pasca/purna jual, termasuk layanan informasi (<i>helpline</i>) dukungan untuk pelanggan, dan kegiatan menjaga hubungan dengan pelanggan, contoh: garansi, tukar produk dan perbaikan/ servis. </p>	
<p>d. Metode sistem informasi dan komunikasi baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p style="background-color: #e0f2f1; padding: 2px;"> Kegiatan ini mencakup pemeliharaan dan penyediaan sistem informasi dan komunikasi, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> • perangkat keras (<i>hardware</i>) dan perangkat lunak (<i>software</i>) • pengolahan data dan basis data • pemeliharaan dan perbaikan • hosting web dan kegiatan informasi terkait komputer lainnya. Fungsi-fungsi ini dapat disediakan di divisi terpisah atau di divisi yang bertanggung jawab untuk fungsi-fungsi lainnya. </p>	
<p>e. Administrasi dan manajemen baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p style="background-color: #e0f2f1; padding: 2px;"> <ul style="list-style-type: none"> • manajemen bisnis strategis dan umum (pengambilan keputusan [intas-fungsional], termasuk mengatur tanggung jawab kerja • tata kelola perusahaan (hukum, perencanaan dan hubungan masyarakat) • akuntansi, pembukuan, audit, pembayaran dan kegiatan keuangan atau asuransi lainnya • manajemen sumber daya manusia (pelatihan dan pendidikan, rekrutmen staf, tempat kerja organisasi, penyediaan tenaga sementara, manajemen penggajian, kesehatan dan dukungan medis) • pengadaan (<i>procurement</i>) • mengelola hubungan eksternal dengan pemasok, aliansi, dll. </p>	
<p>f. Pengembangan produk dan proses bisnis baru yang berbeda signifikan dari sebelumnya?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak</p> <p style="background-color: #e0f2f1; padding: 2px;"> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, atau menyesuaikan produk atau proses bisnis perusahaan. • Fungsi ini dapat dilakukan secara sistematis atau secara ad hoc, dan dilakukan di dalam perusahaan atau diperoleh dari sumber eksternal. • Tanggung jawab untuk kegiatan ini dapat terletak di dalam divisi terpisah atau di divisi yang bertanggung jawab untuk fungsi-fungsi lain, misalnya produksi barang atau jasa. </p>	
3.06 Jika rincian 3.04 terisi "Ya", siapakah yang mengembangkan inovasi proses tersebut? (pilih jawaban bisa lebih dari satu)	
<p><input type="checkbox"/> Usaha ini sendiri <input type="checkbox"/> Usaha ini bekerja sama dengan pihak lain <input type="checkbox"/> Pihak lain</p>	
Rincian 3.07 dan 3.08 hanya diisi jika rincian 3.02 atau 3.04 terisi "Ya"	
3.07 Berapa persentase pengeluaran untuk inovasi terhadap total pengeluaran usaha ini selama tahun 2024?	
..... % 	
3.08 Apa manfaat yang didapatkan oleh usaha ini dari inovasi selama tahun 2024?	
<p><input type="checkbox"/> Pendapatan meningkat <input type="checkbox"/> Meningkatnya pelayanan pelanggan</p> <p><input type="checkbox"/> Menghemat biaya (produksi/operasional/dll) <input type="checkbox"/> Belum dapat mengukur manfaatnya</p> <p><input type="checkbox"/> Meningkatkan daya saing <input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan :</p>	

Lanjutan Lampiran 72.

BLOK III. KETERANGAN INOVASI (<i>Lanjutan</i>)																	
<p style="font-size: small; margin: 0;">Rincian 3.09 hanya diisi jika rincian 3.02 dan 3.04 terisi "Tidak"</p> <p>3.09 Apa alasan usaha ini "tidak" melakukan inovasi selama tahun 2024?</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top; padding: 2px;"><input type="checkbox"/> Tidak memerlukan pengembangan produk atau proses</td> <td style="width: 50%; vertical-align: top; padding: 2px;"><input type="checkbox"/> Ketidakpastian permintaan untuk barang/jasa</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top; padding: 2px;"><input type="checkbox"/> Sulitnya akses mendapatkan dana tambahan</td> <td style="vertical-align: top; padding: 2px;"><input type="checkbox"/> Perlindungan paten</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top; padding: 2px;"><input type="checkbox"/> Kurangnya tenaga ahli</td> <td style="vertical-align: top; padding: 2px;"><input type="checkbox"/> Kebijakan inovasi dilakukan oleh kantor pusat</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top; padding: 2px;"><input type="checkbox"/> Kurangnya pengetahuan untuk dapat melakukan pengembangan</td> <td style="vertical-align: top; padding: 2px;"><input type="checkbox"/> Lainnya :</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top; padding: 2px;"><input type="checkbox"/> Peraturan pemerintah/regulasi</td> <td></td> </tr> </table>			<input type="checkbox"/> Tidak memerlukan pengembangan produk atau proses	<input type="checkbox"/> Ketidakpastian permintaan untuk barang/jasa	<input type="checkbox"/> Sulitnya akses mendapatkan dana tambahan	<input type="checkbox"/> Perlindungan paten	<input type="checkbox"/> Kurangnya tenaga ahli	<input type="checkbox"/> Kebijakan inovasi dilakukan oleh kantor pusat	<input type="checkbox"/> Kurangnya pengetahuan untuk dapat melakukan pengembangan	<input type="checkbox"/> Lainnya :	<input type="checkbox"/> Peraturan pemerintah/regulasi						
<input type="checkbox"/> Tidak memerlukan pengembangan produk atau proses	<input type="checkbox"/> Ketidakpastian permintaan untuk barang/jasa																
<input type="checkbox"/> Sulitnya akses mendapatkan dana tambahan	<input type="checkbox"/> Perlindungan paten																
<input type="checkbox"/> Kurangnya tenaga ahli	<input type="checkbox"/> Kebijakan inovasi dilakukan oleh kantor pusat																
<input type="checkbox"/> Kurangnya pengetahuan untuk dapat melakukan pengembangan	<input type="checkbox"/> Lainnya :																
<input type="checkbox"/> Peraturan pemerintah/regulasi																	
BLOK IV. METODE PENDATAAN BERIKUTNYA DAN HASIL PENCACAHAN																	
<p>4.01 Untuk pengisian kuesioner berikutnya, metode apa yang diinginkan?</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;"><input type="checkbox"/> Online</td> <td style="width: 33%;"><input type="checkbox"/> Wawancara Langsung</td> <td style="width: 33%;"><input type="checkbox"/> Drop Off - Pick Up</td> </tr> </table>			<input type="checkbox"/> Online	<input type="checkbox"/> Wawancara Langsung	<input type="checkbox"/> Drop Off - Pick Up												
<input type="checkbox"/> Online	<input type="checkbox"/> Wawancara Langsung	<input type="checkbox"/> Drop Off - Pick Up															
<p>4.02 Hasil Pencacahan: <input type="checkbox"/></p> <table style="width: 100%; border: none; font-size: x-small;"> <tr> <td style="width: 50%;">Kode: 1. Ditemukan dan masih aktif</td> <td style="width: 50%;">5. Tutup</td> </tr> <tr> <td>2. Ditemukan tetapi bukan cakupan survei</td> <td>6. Tidak ditemukan</td> </tr> <tr> <td>3. Pindah dan dapat ditelusuri</td> <td>7. Ganda (<i>Double</i>)</td> </tr> <tr> <td>4. Pindah dan tidak dapat ditelusuri</td> <td>8. Tidak bersedia diwawancarai sampai akhir pencacahan</td> </tr> </table>			Kode: 1. Ditemukan dan masih aktif	5. Tutup	2. Ditemukan tetapi bukan cakupan survei	6. Tidak ditemukan	3. Pindah dan dapat ditelusuri	7. Ganda (<i>Double</i>)	4. Pindah dan tidak dapat ditelusuri	8. Tidak bersedia diwawancarai sampai akhir pencacahan							
Kode: 1. Ditemukan dan masih aktif	5. Tutup																
2. Ditemukan tetapi bukan cakupan survei	6. Tidak ditemukan																
3. Pindah dan dapat ditelusuri	7. Ganda (<i>Double</i>)																
4. Pindah dan tidak dapat ditelusuri	8. Tidak bersedia diwawancarai sampai akhir pencacahan																
BLOK V. CATATAN																	
BLOK VI. IDENTITAS PEMBERI JAWABAN																	
<p>6.01 Nama Pemberi Jawaban :</p> <p>6.02 Jabatan :</p> <p>6.03 Nomor telepon/HP :</p> <p>6.04 Email :</p>	<p style="text-align: center;">Tanda tangan/cap usaha</p> <p style="text-align: center;">.....</p>																
BLOK VII. KETERANGAN PETUGAS																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Uraian</th> <th style="text-align: center;">Pencacah</th> <th style="text-align: center;">Pengawas</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 2px;">7.01 Nama Petugas</td> <td style="padding: 2px;">.....</td> <td style="padding: 2px;">.....</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">7.02 Nomor Telephone/HP</td> <td style="padding: 2px;">.....</td> <td style="padding: 2px;">.....</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">7.03 Tanggal Pelaksanaan</td> <td style="padding: 2px;">.....</td> <td style="padding: 2px;">.....</td> </tr> </tbody> </table>	Uraian	Pencacah	Pengawas	(1)	(2)	(3)	7.01 Nama Petugas	7.02 Nomor Telephone/HP	7.03 Tanggal Pelaksanaan		
Uraian	Pencacah	Pengawas															
(1)	(2)	(3)															
7.01 Nama Petugas															
7.02 Nomor Telephone/HP															
7.03 Tanggal Pelaksanaan															





ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. Dr. Sutomo No 6-8 Jakarta 10710

www.bps.go.id

Telp: (021) 3841195, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

bpshq@bps.go.id